

LAPORAN
KEBERLANJUTAN
2021
SUSTAINABILITY
REPORT



Pivoting for
Resilience and
Sustainable
Growth

Berubah untuk Ketahanan dan
Pertumbuhan Berkelanjutan

Member of

Daftar Isi

Table of Contents

- 2 Daftar Isi
Table of Contents
- 3 Glosarium
Glossary

01
Tentang Laporan
About the Report

- 8 Kerangka dan Prinsip Pelaporan
Reporting Frameworks and Principles
- 8 Batasan Pelaporan
Reporting Boundary
- 8 Ruang Lingkup
Scope
- 9 Assurance

02
Pesan dari
Direktur Utama
Message from
President Director

03
DUTI Berubah
untuk Ketahanan
dan Pertumbuhan
Berkelanjutan
14
Pivoting for Resilience
and Sustainable Growth -
Sustainability at DUTI

18
Keterlibatan Pemangku
Kepentingan
Stakeholder
Engagement

20
Penilaian Materialitas
Materiality Assessment

22
Visi Keberlanjutan Kami
Our Sustainability Vision

28
Strategi
Strategy

30
Penghargaan
dan Pengakuan
Awards and Recognition

31
Ikhtisar
Highlights

04
Tentang DUTI
About DUTI
36

05
Tata Kelola
Governance
44

06
Pilar 1:
Perusahaan
Properti yang
Terbaik
52
Pillar 1: Best In-Class
Real Estate

07
Pilar 2:
Perubahan Iklim
dan Lingkungan
74
Pillar 2: Climate Change
and The Environment

08
Pilar 3:
Pelayanan
Masyarakat yang
Berkelanjutan
96
Pillar 3: Sustainable
Communities

09
Pilar 4:
Dukungan
terhadap
Pendidikan
102
Pillar 4: Educational
Patronage

10
Lampiran
Appendix
108

Glosarium

Glossary

| Singkatan Abbreviation | Bahasa Indonesia • Indonesian | Bahasa Inggris • English |
|-------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|
| AoA | Anggaran Dasar | Articles of Association |
| APAC | Negara-negara Asia Pasifik | Asia Pacific Countries |
| AMDAL | Analisis Mengenai Dampak Lingkungan | Environmental Impact Analysis |
| B3 | Bahan Berbahaya dan Beracun | Hazardous and Toxic Materials |
| BSD | Bumi Serpong Damai | Bumi Serpong Damai |
| BSDE | PT Bumi Serpong Damai Tbk | PT Bumi Serpong Damai Tbk |
| BEI | Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange |
| BOC | Dewan Komisaris | Board of Commissioners |
| BOD | Biochemical Oxygen Demand | Biochemical Oxygen Demand |
| CBD | Central Business District | Central Business District |
| Perusahaan Company | PT Duta Pertiwi Tbk | PT Duta Pertiwi Tbk |
| CSR | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | Corporate Social Responsibility |
| EOC | Employer of Choice | Employer of Choice |
| ERM | Manajemen Risiko Perusahaan | Enterprise Risk Management |
| ESG | Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola | Environmental, Social and Governance |
| FGD | Diskusi Kelompok Terarah | Focus Group Discussion |
| FY | Tahun Buku atau Tahun Fiskal | Financial Year or Fiscal Year |
| GCC | Tata Kelola Perusahaan yang Baik | Good Corporate Governance |
| GFA | Gross Floor Area | Gross Floor Area |
| GHG | Gas Rumah Kaca | Greenhouse Gas |
| GOP | Green Office Park | Green Office Park |
| GRI | Global Reporting Initiative | Global Reporting Initiative |
| HR | Sumber Daya Manusia | Human Resources |
| IDR | Rupiah | Indonesian Rupiah |
| ILO | Organisasi Buruh Internasional | International Labour Organization |



Pindai di sini untuk mengakses
Laporan Keberlanjutan 2021
secara daring
Scan here to access Sustainability
Report 2021 online

| | | |
|---------------------|---|--|
| IMF | Dana Moneter Internasional | <i>International Monetary Fund</i> |
| IT | Teknologi Informasi | <i>Information Technology</i> |
| ITC | <i>International Trade Center</i> | <i>International Trade Center</i> |
| JBDTK | Jabodetabek (di luar BSD City) | <i>Greater Jakarta (outside BSD City)</i> |
| KPI | Indeks Kinerja Kunci | <i>Key Performance Index</i> |
| K3 | Kesehatan dan Keselamatan Kerja | <i>Occupational Health and Safety</i> |
| MSME | Usaha Mikro, Kecil dan Menengah | <i>Micro Small Medium Enterprise</i> |
| OJK | Otoritas Jasa Keuangan | <i>Financial Services Authority</i> |
| PIC | <i>Person-in-Charge</i> | <i>Person-in-Charge</i> |
| POJK | Peraturan Otoritas Jasa Keuangan | <i>Financial Services Authority Regulations</i> |
| POJK 51/2017 | POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, emiten dan Perusahaan Publik | <i>POJK No.51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies</i> |
| PPKM | Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat | <i>Restrictions Towards Community Activities</i> |
| PT | Perseroan Terbatas | <i>Limited Liability Company</i> |
| RI | Republik Indonesia | <i>The Republic of Indonesia</i> |
| RTH | Ruang Terbuka Hijau | <i>Green Open Space</i> |
| SDGs | Tujuan Pembangunan Berkelanjutan | <i>Sustainable Development Goals</i> |
| SML | Sinarmas Land | <i>Sinarmas Land</i> |
| Tbk | [Perusahaan] Terbuka | <i>Public [Company]</i> |
| TCFD | <i>Task Force on Climate-Related Financial Disclosures</i> | <i>Task Force on Climate-Related Financial Disclosures</i> |
| TPA | Tempat Pembuangan Akhir | <i>Landfills</i> |
| WTP | Instalasi Pengolahan Air | <i>Water Treatment Plan</i> |



Artist Impressions Klaska Residence • Surabaya

01

Tentang Laporan

About The Report

Laporan Keberlanjutan ini memberikan pengungkapan menyeluruh atas informasi non-keuangan Perusahaan. Perusahaan telah menyampaikan laporan kinerja ESG secara sukarela setiap tahun sejak 2020.

Kerangka dan Prinsip Pelaporan

Laporan disusun sesuai dengan standar GRI dengan menggunakan opsi Core dan POJK No.51/2017, serta pengungkapan yang sejalan dengan SDGs.

Batasan Pelaporan

Informasi non-keuangan dalam laporan ini mencakup kegiatan dan kemajuan berbagai proyek DUTI untuk periode 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021. Lingkup representasi data KPI bervariasi di seluruh laporan. Rincian pemetaan data lingkungan dan sosial disajikan pada Lampiran A. Tanggal laporan keberlanjutan terakhir adalah 31 Mei 2021 berdasarkan surat No.028/IR-CS/DP/V/2021 yang disampaikan kepada BEI dan OJK. Tidak ada perubahan periode pelaporan sejak Laporan Keberlanjutan Perusahaan pertama kali diterbitkan dan tidak ada pernyataan ulang atas Laporan Keberlanjutan yang telah diterbitkan.

Ruang Lingkup

Laporan ini mencakup informasi terkait gambaran umum Perusahaan, kegiatan usahanya, topik material dan dampaknya terhadap kemampuan Perusahaan untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingannya. Perusahaan melakukan penilaian materialitas secara komprehensif pada tahun 2019 yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan melakukan peninjauan setiap tahun. Peninjauan dilakukan sesuai dengan standar GRI dengan tujuan untuk mempertimbangkan permasalahan ESG yang muncul ke dalam analisis materialitas untuk menciptakan strategi penyesuaian dan untuk mencapai tujuan keberlanjutan organisasi. Topik ekonomi dan sosial telah mencakup seluruh ruang lingkup kegiatan perusahaan. Per tahun 2021, topik lingkungan telah meliputi seluruh operasional Perusahaan.

Dalam laporan ini, ruang lingkup pembahasan mengacu pada perusahaan induk kami, BSDE yang mencakup semua bangunan dan proyek di BSD City, JBDBTK dan wilayah di luar JBDBTK. Informasi lebih rinci mengenai daftar proyek dapat dilihat pada Lampiran A.

Kami mengklasifikasikan bangunan di bawah properti investasi kami ke dalam 3 (tiga) kategori besar, yaitu *High-Rise Office Buildings*, *Proyek ITC* dan *Bangunan Lainnya*. Kami telah menetapkan target khusus untuk setiap kategori karena masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda.

This Sustainability Report provides a holistic disclosure of the Company's non-financial information. The Company has been voluntarily reporting on its ESG performance annually since 2020.

Reporting Frameworks and Principles

The report has been prepared in accordance with the GRI standards using the Core option and POJK 51/2017, along with disclosures in line with the SDGs.

Reporting Boundary

The non-financial information in this report covers the activities and progress of various projects of DUTI for the period 1st January 2021 to 31st December 2021. The scope of data representation of the KPIs varies across the report. Details of environmental and social data mapping are provided in Appendix A. The last Sustainability Report is dated May 31st, 2021, based on submission letter No.028/IR-CS/DP/V/2021 to BEI and OJK. There has been no change in the reporting period since the Company's Sustainability Report was first published and there has been no restatement of the issued Sustainability Reports.

Scope

The report includes the information related to the overview of the Company, its business activities, material topics and their impact on the Company's ability to create value for its stakeholders. The Company performed comprehensive materiality assessment in 2019 involving various stakeholders and conducts the review annually. The review was done in accordance with the GRI standards with the objective to take into account the emerging ESG issues into the materiality analysis to create a multi-pronged risk adjusted strategy to achieve the organization's sustainability objectives. The economic and social topics have covered the entire scope of the Company's activities. As of 2021, environmental topic has covered all of the Company's operations.

In this report, the scope of our discussion refers to our parent company, BSDE which includes all buildings and projects in BSD City, JBDBTK and areas outside JBDBTK. More detailed information regarding the project list can be seen in Appendix A.

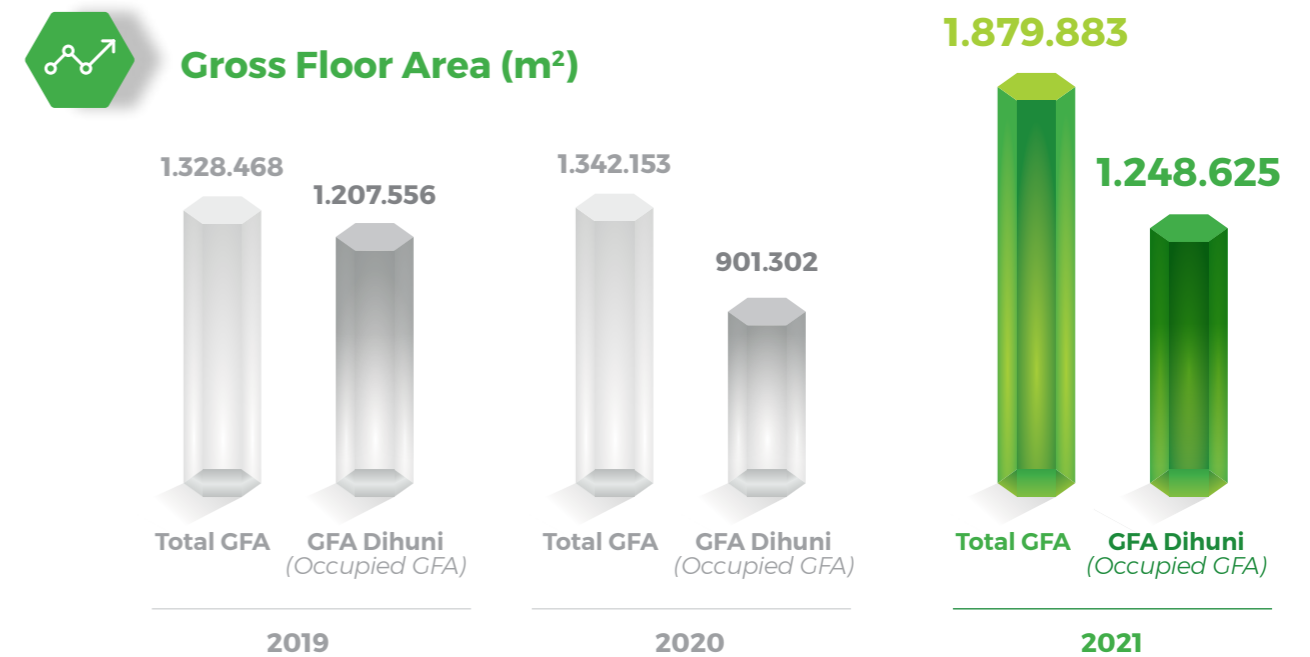
We classify the buildings under our investment properties into 3 (three) broad categories: High-Rise Office Buildings, ITC Projects and Rest of Buildings. We have set specific targets for each category because each building has a different characteristic and classification.



- **High-Rise Office Buildings:** Sinar Mas Land Plaza Tower 2 & 3, Cashbac.
- **Proyek ITC:** Mall Ambassador, ITC Cempaka Mas, ITC Depok, ITC Fatmawati, Graha Cempaka Mas, ITC Kuningan, ITC Roxy Mas, ITC Permata Hijau, ITC Mangga Dua, Kawasan Mangga Dua dan ITC Surabaya.
- **Bangunan Lainnya:** Residential and Township, Retail and Hospitality, Commercial and Non-Green Office Buildings.
- **High-Rise Office Buildings:** Sinar Mas Land Plaza Tower 2 & 3, Cashbac.
- **ITC Projects:** Mall Ambassador, ITC Cempaka Mas, ITC Depok, ITC Fatmawati, Graha Cempaka Mas, ITC Kuningan, ITC Roxy Mas, ITC Permata Hijau, ITC Mangga Dua, Kawasan Mangga Dua and ITC Surabaya.
- **Rest of Buildings:** Residential and Township, Retail and Hospitality, Commercial and Non-Green Office Buildings.

Cakupan laporan ini diukur dengan menggunakan Total GFA dan GFA yang Telah Dihuni sebagai tolok ukur. Bagan perbandingan peningkatan cakupan ruang lingkup kami dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The scope of this report is measured by using Total GFA and Occupied GFA as benchmarks. A comparative chart of the increase in our coverage area can be read in the table below:



Assurance

Hingga saat ini, laporan DUTI ini belum mendapatkan *assurance* dari pihak ketiga yang independen. Namun, mulai 2022, ESG akan menjadi bagian dari rencana Audit Internal DUTI. Hal ini akan membantu Perusahaan mendapatkan *assurance* internal yang independen untuk memastikan pengungkapan ESG yang dapat dipercaya serta efektivitas proses pemantauan secara berkesinambungan dan implementasi pengendalian internal di seluruh Perusahaan.

Assurance

To date, DUTI has not carried out any assurance from independent third party. However, starting 2022, ESG will be part of DUTI Internal Audit plan. This will help the Company to get an independent internal assurance to ensure the trustworthy ESG disclosures as well as the effectiveness of continuous monitoring processes and internal controls implementation across the Company.

Apabila ada pertanyaan terkait laporan ini, silakan menghubungi

If you have any questions related to this report, please contact

Muhammad Reza Abdulmajid

Kepala Unit Manajemen Risiko
Head of Risk Management Unit



PT Duta Pertiwi Tbk

ITC Mangga Dua, Lantai 7-8, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Utara, 14430
 + 62 21 601 9788 (hunting) + 62 21 601 7039
 sustainability@sinarmasland.com
 www.sinarmasland.com • www.dutapertiwi.com



02

Pesan dari Direktur Utama

*Message from
President Director*

DUTI telah membuat langkah menuju transformasi keberlanjutan. Pada tahun 2021, kami mengidentifikasi area dan aktivitas potensial yang dapat mendukung transformasi menuju operasi yang lebih berkelanjutan. Sebagai bagian dari transisi ini, kami bermaksud untuk meningkatkan penggunaan bahan bangunan yang ramah lingkungan, teknologi ramah lingkungan, serta pengelolaan sampah yang ramah lingkungan.

DUTI has been making strides towards sustainability transformation. In 2021, we identified potential areas and activities that can support the transformation towards more sustainable operations. As a part of this transition, we intend to increase the use of environmentally friendly building materials, environmentally friendly technologies in our development along with environmentally friendly waste management.

Merupakan hal yang sangat menggembirakan untuk melihat dampak dari program sosial kami dalam wujud Sekolah Pasar Rakyat. Kedepannya, kami ingin mereplikasi program semacam ini lebih lanjut. Dari sisi tata kelola, kami juga telah menjalankan beberapa inisiatif seperti pelatihan peningkatan kesadaran atas kecurangan (*fraud awareness*), praktik *whistleblowing* yang lebih baik dan lain-lain.

It is heartening to see the impact of our social program, Sekolah Pasar Rakyat and we aim to further replicate these programs. In terms of governance, we have also carried out several initiatives, such as fraud awareness training, improvements to a better whistleblowing practices, etc.

Kami mengapresiasi tim Pemimpin, para karyawan dan pemangku kepentingan kami yang lain atas kemampuannya untuk beradaptasi begitu cepat dengan kenormalan baru (*new normal*). Kami yakin akan bertahan dalam transformasi menuju bangunan berkelanjutan di sektor properti Indonesia dan mengembangkan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan kami, seiring kami memasuki FY 2021-22. Tahun ini merupakan kebanggaan bagi kami untuk menyajikan edisi kedua dari pelaporan keberlanjutan kami untuk periode 2020-2021. Laporan ini menyajikan aktivitas keberlanjutan dan tanggung jawab kami terhadap masyarakat dan lingkungan tetap menjadi yang utama seiring kami menciptakan nilai.

We appreciate the Leadership team, employees and our other stakeholders for adapting so quickly to the new normal. We are sure we will persevere towards transforming sustainable buildings in the Indonesian real estate sector and develop long term value for our stakeholders, as we enter FY 2021-22. This year, it's our privilege to present the second edition of our sustainability reporting for FY 2020-21. The report showcases our business activities, products and services, as well as our sustainability performance and responsibility effort towards the environment and community.

Sejalan dengan komitmen DUTI untuk terus mempertahankan ketangguhannya dalam menjalankan operasional bisnis Perusahaan pada masa-masa yg tidak menentu ini, kami terus mengambil langkah-langkah demi kesehatan pelanggan, karyawan dan pemangku kepentingan kami. Sebagai salah satu pengembang properti paling terpercaya di Indonesia, fokus kami terpusat pada pelanggan dan peningkatan lini usaha *green building* untuk memantapkan kinerja bisnis Perusahaan kami. Laporan tahun ini menunjukkan keberanian dan nilai kolektif yang dijunjung oleh para pemangku kepentingan kami, dengan mengangkat tema "Berubah untuk Ketahanan dan Pertumbuhan Berkelanjutan". Seiring DUTI beradaptasi dengan tantangan yang ditimbulkan oleh pandemi dan perubahan iklim, DUTI bertujuan untuk mengintensifkan komitmennya terhadap operasi bisnis yang tangguh dan berkelanjutan sambil memperkuat empat pilarnya: Perusahaan Properti yang Terbaik, Perubahan Iklim dan Lingkungan, Pelayanan Masyarakat yang Berkelanjutan dan Dukungan Terhadap Pendidikan.

As DUTI committed to continuously maintaining its resilience in performing the Company's business operations during these uncertain times, we continue to take measures for the health of our customers, employees and stakeholders. Being Indonesia's one of the most trusted real estate developers, our customer centricity and enhancement in the green building line has determined our Company's business performance. This year's report demonstrates the collective courage and value upheld by our stakeholders, highlighting the theme "Pivoting for Resilience and Sustainable Growth". As DUTI adapt to challenges posed by the pandemic and climate change, it aims to intensify its commitment to resilient and sustainable business operations while strengthening its four pillars: Best in Class Real Estate, Climate Change and The Environment, Sustainable Communities and Educational Patronage.



TEKY MAILOA

Direktur Utama
President Director

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Directors,

TEKY MAILOA

Direktur Utama
President Director



03

DUTI Berubah untuk Ketahanan dan Pertumbuhan Berkelanjutan

*DUTI Pivoting for Resilience
and Sustainable Growth*

Pasar properti Indonesia telah mengalami pertumbuhan dalam beberapa dekade terakhir. Dengan meningkatnya populasi dan urbanisasi, properti menjadi salah satu sektor terkuat dalam negeri. Karena permintaan pasar saat ini dan masa depan terlihat positif untuk sektor ini, sangat penting untuk memasukkan konsep keberlanjutan perusahaan, dekarbonisasi dan ketahanan iklim dalam pendekatan keseluruhannya. Membangun kecerdasan iklim dan diferensiasi strategis dapat membantu Perusahaan menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingannya serta memposisikan diri sebagai organisasi yang tangguh di era pasca-Covid.

DUTI berkomitmen untuk memainkan perannya dalam mendorong aspek ESG di pasar properti Indonesia. Kami percaya dalam membangun operasi yang lebih dinamis dan kuat sekaligus mendorong pertumbuhan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan. Tahun ini, kami terus mengembangkan inovasi produk dalam menanggapi perubahan gaya hidup pasar yang kami layani. Kami juga mengubah struktur grup dengan mengakuisisi saham untuk lebih mengoptimalkan layanan konsumen kami. Dengan komitmen dan kerja keras yang kuat, kami mampu menutup tahun dengan penyerahan produk dan peluncuran proyek baru.

Sebagai operasi yang bertanggung jawab yang mencari pertumbuhan berkelanjutan, Perusahaan memahami bagaimana kita dapat berkontribusi pada keberlanjutan jangka panjang dari *people, planet* dan *profit* (ekonomi). Ketiga aspek tersebut tergabung dalam Visi Keberlanjutan Perusahaan, yang terdiri dari Pilar dan Area Fokus yang telah diselaraskan dengan SDGs Perjanjian Paris tahun 2015.

Tema kami – “Berubah untuk Ketahanan dan Pertumbuhan Berkelanjutan”, bersinergi dengan apa yang kami bangun dan apa yang ingin kami capai. Kami ingin operasi kami saat ini dan di masa depan berkelanjutan dan mencapai imbal hasil yang selaras dengan “*Triple Bottom Line*”, yang terdiri atas *People* (Manusia), *Planet* (Lingkungan) dan *Profit* (Manfaat Ekonomi). Hal ini akan membantu kami membangun masa depan yang lebih baik untuk semua.

The Indonesian real estate market has experienced growth in the past decades and with rising population and urbanization, it is one of the strongest sectors of the country. As the current and future market demand looks positive for the sector, it is imperative that it needs to incorporate the concepts of corporate sustainability, decarbonization and climate resilience in its overall approach. Building climate intelligence and strategic differentiation can help the Company create value for its stakeholders as well as position itself as a resilient organization in the post-Covid era.

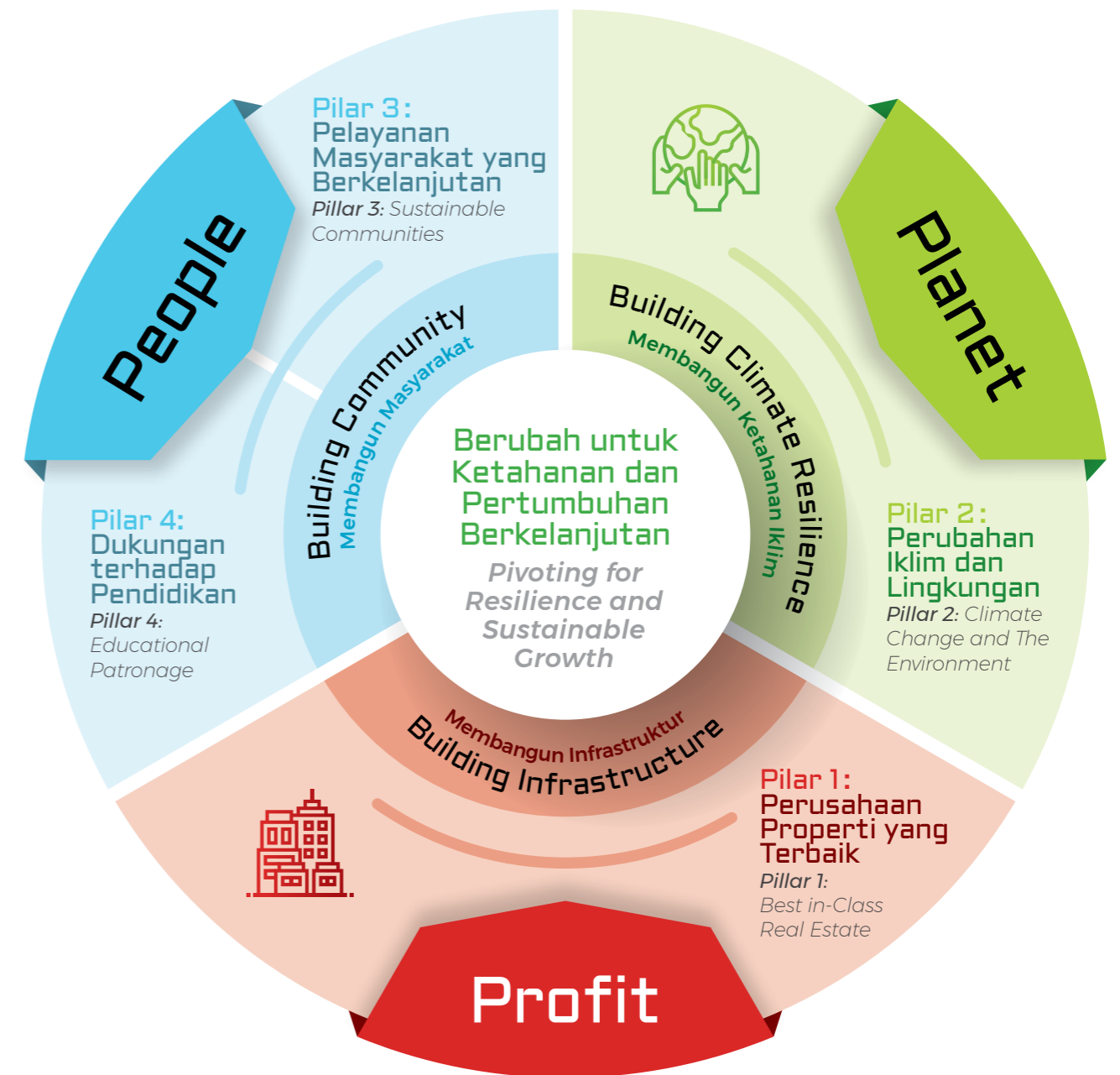
DUTI is committed to play its part in driving ESG in the Indonesian real estate market. We believe in building a more dynamic and stronger operations while encouraging sustainable growth for all stakeholders. This year, we continue to develop product innovations in response to the changing lifestyles of the markets we serve. We also changed the group structure by acquiring shares to further optimize our consumer services. With a strong commitment and hard work, we were able to end the year with the delivery of products and launch of new projects.

As a responsible operation that seeks sustainable growth, the Company understands how we can contribute to the long-term sustainability of people, planet and economy (profit). These three aspects are incorporated into the Company's Sustainability Vision, consists of its Pillars and Focus Areas that have been aligned with the 2015 Paris Agreement's SDGs.

Our theme – “Pivoting for Resilience and Sustainable Growth”, has a synergy with what we do and what we want to achieve. We want our current and future operations to be sustainable and strive to achieve the returns along the lines of triple bottom line (planet, people and profit). This will help us build a better future for all.

Kami menargetkan untuk mencapai 3 aspek, yang juga sejalan dengan visi berkelanjutan kami:

We are targeting to achieve 3 aspects, which are also in line with our sustainable vision:



Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

Inklusivitas pemangku kepentingan adalah elemen kunci dalam pendekatan ESG kami. Bersama dengan induk perusahaan kami, BSDE, proses keterlibatan kami meliputi identifikasi, prioritas dan keterlibatan para pemangku kepentingan untuk memastikan ekspektasi mereka. Identifikasi dilakukan berdasarkan risiko dan dampak aktivitas rantai nilai terhadap pemangku kepentingan. Kemudian, penentuan prioritas pemangku kepentingan dilakukan atas dasar pengaruh dan ketergantungan pemangku kepentingan terhadap proses penciptaan nilai perusahaan. Setelah penentuan prioritas selesai, rencana keterlibatan pemangku kepentingan disusun, di mana bisnis memutuskan bagaimana melibatkan setiap pemangku kepentingan serta menentukan moda dan frekuensi keterlibatan.

Stakeholder inclusiveness is the key element in our ESG approach. Following our parent Company, BSDE, our engagement process includes identification, prioritization and involvement of stakeholders to ascertain their expectations. The identification is performed based on the risk and impact of the value chain activities of the stakeholders. Then, the prioritization of the stakeholders is conducted on the basis of the stakeholder's influence and dependence on the value creation process of the company. Once the prioritization is completed, a stakeholder engagement plan is prepared where the business decides how to engage with each stakeholder as well as the mode and frequency of engagements.

| Pemangku Kepentingan Stakeholder | Moda Keterlibatan Mode of Engagement *) | Frekuensi Keterlibatan Frequency of Engagement |
|--|---|--|
| Karyawan • Employee | Survei Keterlibatan Karyawan Employee Engagement Survey | Setiap tahun. Pada tahun 2021, kami menggunakan Employer of Choice (EOC) sebagai survei keterlibatan karyawan kami. <i>Annually. In 2021, we use Employer of Choice (EOC) as our employee engagement survey.</i> |
| Akademisi • Academics | FGD | Sesuai kebutuhan <i>As needed</i> |
| Masyarakat sipil • Civil Society | FGD | Sesuai kebutuhan <i>As needed</i> |
| Green Building Council Indonesia (GBCI) | | |
| Masyarakat Konservasi dan Efisiensi Energi Indonesia (MASKEEI) <i>Indonesian Conservation and Energy Efficiency Association (MASKEEI)</i> | Sertifikasi bangunan hijau <i>Green building certification</i> | Bergantung pada rencana pengembangan green-office building yang tertuang dalam rencana kerja. <i>Depends on green building development plan as stated in the work plan.</i> |
| Ikatan Ahli Bangunan Hijau Indonesia (IABHI) <i>Indonesian Green Building Experts Association (IABHI)</i> | | |

| Pemangku Kepentingan Stakeholder | Moda Keterlibatan Mode of Engagement *) | Frekuensi Keterlibatan Frequency of Engagement |
|--|---|---|
| Penyewa Tenants | Survei kepuasan pelanggan dan penyewa <i>Customer and tenant satisfaction survey</i> | Sesuai kebutuhan <i>As needed</i> <ul style="list-style-type: none"> Sebelum pandemi: Setiap tahun Selama pandemi (mulai 2021): Metode survei diubah menjadi Survei Kepuasan Pelanggan Daring Real Time (Realtime Online Customer Satisfaction Survey) yang lebih cocok untuk kenormalan baru. Before pandemic: Annually During pandemic (starting from 2021): The survey method changed to Realtime Online Customer Satisfaction Survey which more suitable for new normal condition. |
| Pelanggan Hunian Residential Customer | Survei kepuasan pelanggan dan penyewa <i>Customer and tenant satisfaction survey</i> | Sesuai kebutuhan <i>As needed</i> <ul style="list-style-type: none"> Sebelum pandemi: Setiap tahun Selama pandemi (mulai 2021): Metode survei diubah menjadi Survei Kepuasan Pelanggan Daring Real Time (Realtime Online Customer Satisfaction Survey) yang lebih cocok untuk kenormalan baru. Before pandemic: Annually During pandemic (starting from 2021): The survey method changed to Realtime Online Customer Satisfaction Survey which more suitable for new normal condition. |
| Mitra Bisnis (Vendor) Business Partners (Vendors) | FGD | Sesuai kebutuhan <i>As needed</i> |
| | FGD | Sesuai kebutuhan <i>As needed</i> |
| Media | Siaran pers/pertemuan media <i>Press release/media gathering</i> | <ul style="list-style-type: none"> Sebelum pandemi: Setiap tahun Selama pandemi: Acara offline ditunda karena adanya pembatasan mobilitas oleh pemerintah. Namun demikian, melalui Corporate Communication tetap memberikan update kepada media melalui siaran pers dan berita mengenai peluncuran produk baru DUTI atau acara-acara terkait ESG. Pada tahun 2021, ada lebih dari 10 siaran pers yang diluncurkan. Before pandemic: Annually During pandemic: Offline events were postponed due to government restriction. However, through Corporate Communication still provide updates to media through press release and news on DUTI new product launching or ESG related events. In 2021, there are more than 10 press release conducted. |
| Regulator | Penyampaian laporan keberlanjutan <i>Sustainability report submission</i> | Sesuai kebutuhan <i>As needed</i> |
| Masyarakat Lokal Local Communities | FGD | Sesuai kebutuhan <i>As needed</i> |

*) Kami telah melakukan FGD dengan beberapa kelompok pemangku kepentingan yang disebutkan di atas pada tahun 2019 dan hasilnya masih relevan untuk tahun 2021.
We have performed FGD with several stakeholder groups mentioned above in 2019 and the result is still relevant for year 2021.

Penilaian Materialitas

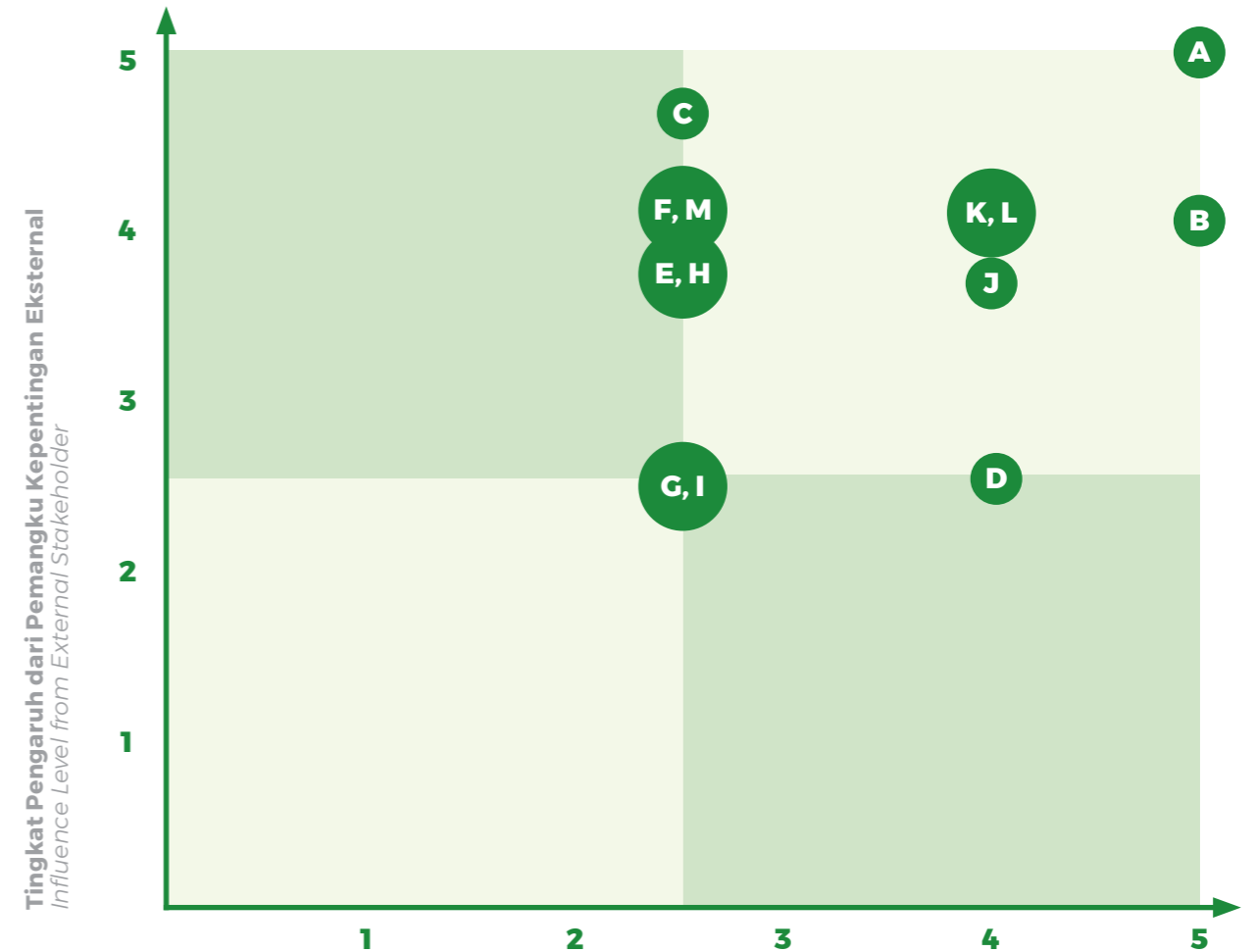
Materiality Assessment

Topik-topik material diidentifikasi melalui proses keterlibatan pemangku kepentingan yang ekstensif yang terdiri dari pemangku kepentingan internal dan eksternal. Pelaksanaan keterlibatan pemangku kepentingan dan penilaian materialitas, bersama dengan tinjauannya, diselaraskan dengan persyaratan GRI dan mewakili topik-topik yang mencerminkan tantangan, risiko dan peluang yang mungkin dihadapi organisasi dalam skenario saat ini dan masa depan. Unit Manajemen Risiko dan Keberlanjutan Perusahaan telah menetapkan area fokus ini sebagai bagian dari kerangka keberlanjutan internal dan telah memetakan topik-topik ini ke dalam area fokus tersebut.

The material topics were identified through extensive stakeholder engagement process which comprised both internal and external stakeholders. The stakeholder engagement and materiality assessment exercise, along with its review, was aligned to the requirements of GRI and represents the topics which reflect the challenges, risks and opportunities that the organization might face in present and future scenarios. The Company's Risk Management and Sustainability Unit has established these focus areas as part of its internal sustainability framework and mapped these topics to these focus areas.

Berdasarkan peninjauan tahunan kami atas topik-topik tersebut, topik baru yaitu Ketahanan Terhadap Risiko Keamanan Siber IT ditambahkan sebagai salah satu area fokus untuk laporan tahun ini. Di bawah ini adalah matriks materialitas kami yang telah diperbarui beserta detailnya:

Based on our material topics annual review, the new topic of Resilience to IT Cybersecurity Risk is added as one of the focus points for this year report. Below is our updated materiality matrix and the details:

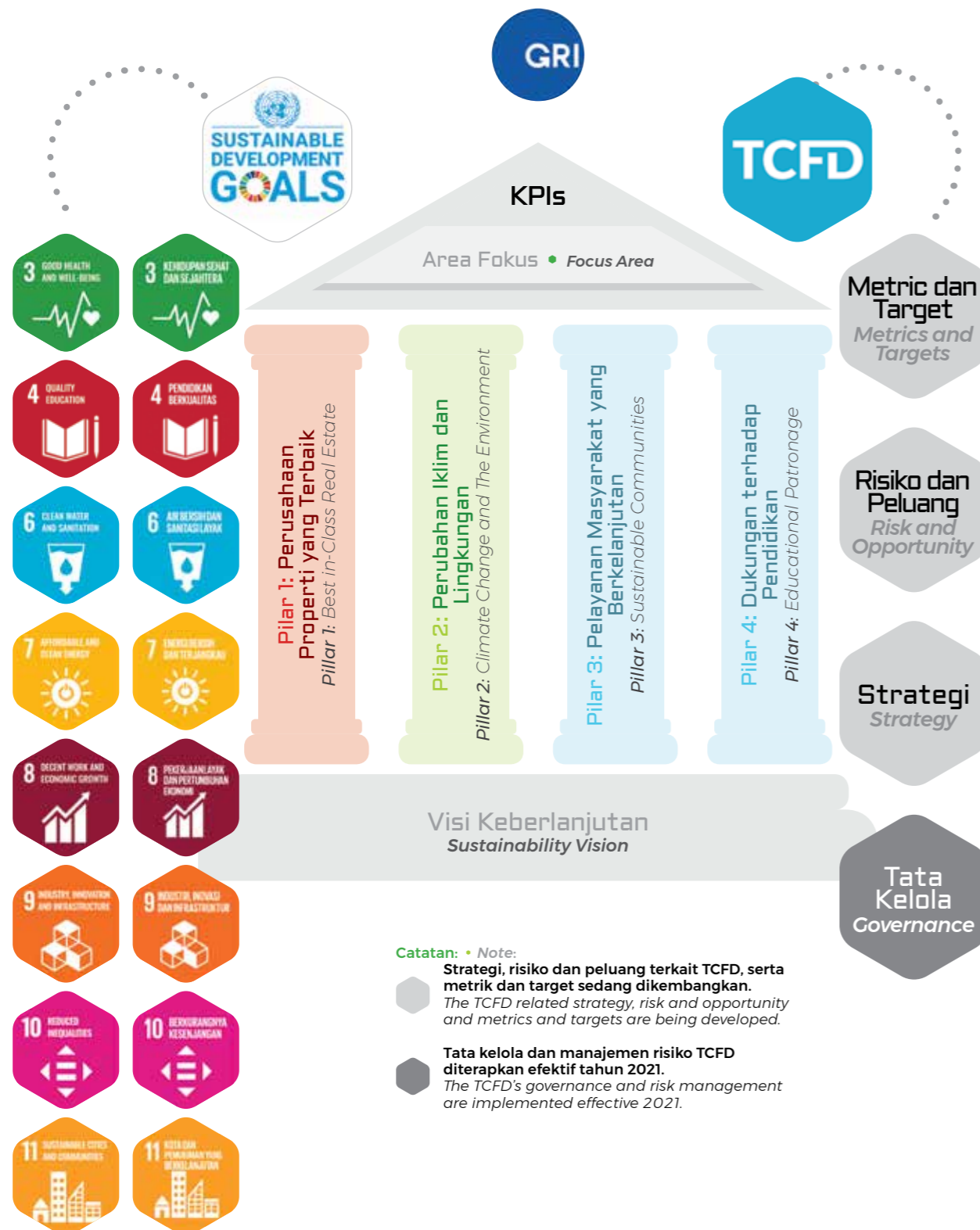


Tingkat Signifikansi dari Perspektif Manajemen Internal
Significance Level from Internal Management Perspective

- A** **Penyediaan Produk, Fasilitas dan Layanan yang Terbaik**
Providing Excellent Products, Facilities and Services
- B** **Penetapan Program demi Tercapainya Pembangunan yang Berkelanjutan**
Setting Programs to Achieve Sustainable Development
- C** **Fokus pada K3 dan Pelanggan**
Attention to Customer and K3
- D** **Kepatuhan terhadap Seluruh Persyaratan Peraturan Terkait**
Compliance to All Related Regulatory Requirements
- E** **Optimalisasi Operasional Gedung untuk Menciptakan Lingkungan Bersih**
Optimising Building Operation to Achieve Clean Environment
- F** **Penyediaan dan Pemeliharaan RTH**
Providing and Maintaining RTH
- G** **Menyediakan dan Memfasilitasi Berbagai Jenis Transportasi Umum**
Providing and Facilitating Various Types of Public Transportation
- H** **Program Pengelolaan Sampah yang Bertanggung Jawab**
Responsible Waste Management Program
- I** **Program Keterlibatan Bagi Semua Pemangku Kepentingan**
Engagement Program for All Stakeholders
- J** **Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Wilayah Sekitar Pembangunan**
Improving Community Welfare in Surrounding Development Area
- K** **Program Inisiasi untuk Mendukung Peningkatan Pengetahuan**
Initiating Program to Support Knowledge Enhancement
- L** **Peningkatan Metode dan Fasilitas Pendidikan**
Improving Educational Method and Facility
- M** **Ketahanan terhadap Risiko Keamanan Siber IT**
Resilience to IT Cybersecurity Risk

Visi Keberlanjutan Kami

Our Sustainability Vision



Induk Perusahaan kami, BSDE, mengembangkan visi keberlanjutannya pada tahun 2017, yang merupakan elemen integral dari cara kami menjalankan bisnis. Visi Keberlanjutan kami membentuk landasan operasi Perusahaan yang terdiri dari 4 pilar dan 13 area fokus terkait. Topik-topik material telah diterjemahkan dan dipetakan ke dalam strategi menyeluruh dan KPI, yang juga diselaraskan dengan SDGs. Berikut 4 pilar tersebut:

Our Parent Company, BSDE, developed its sustainable vision in 2017, which is an integral element of how we do business. Our Sustainability Vision is aligned with our parent company and is the foundation to Company's operations which consists of 4 pillars and associated 13 focus areas. The material topics have been translated and mapped to an overarching strategy and KPIs, which are also aligned to SDGs. The following are the 4 pillars:

Perusahaan Properti yang Terbaik Best in-Class Real Estate



Melalui penyediaan produk, fasilitas dan layanan mutakhir dengan kualitas tertinggi dan dengan nilai terbaik, kami memberikan kontribusi yang unik untuk kemakmuran generasi sekarang dan mendatang, serta bagi Indonesia secara keseluruhan.

Provide state-of-the-art products, facilities and services of the highest quality and with excellent value, we are making a unique contribution to the prosperity of current and future generations, as well as to Indonesia as a whole.

Perubahan Iklim dan Lingkungan Climate Change and The Environment



Kami menyadari perlunya mitigasi perubahan iklim dan kami berada dalam posisi yang baik untuk berkontribusi positif terhadap komitmen Indonesia dalam Perjanjian Iklim Paris.

We recognize the need to mitigate climate change and are in a position to contribute positively to Indonesia's commitments under the Paris Climate Agreement.

Pelayanan Masyarakat yang Berkelanjutan Sustainable Communities



Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap masyarakat Indonesia, kami secara aktif terlibat dengan para pemangku kepentingan kami dan mengerjakan sejumlah proyek komunitas berskala besar.

As part of our commitment towards the Indonesian people, we actively engage with our stakeholders and work on a number of large-scale community projects.

Dukungan Terhadap Pendidikan Educational Patronage



Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap orang dalam masyarakat operasional bisnis kami, terlepas dari jenis kelamin atau usia mereka dan atas diskresinya sendiri, memiliki akses yang sama ke ekosistem pendidikan kami.

We are committed in ensuring that everyone within the communities of operations, independent of their gender or age and at their own discretion, has equal access to our education ecosystem.

Tabel di bawah ini menunjukkan bagaimana visi kami memiliki pemetaan *end-to-end* dengan KPI tingkat dasar melalui area-area fokusnya. Area-area fokus ini selanjutnya dipetakan pada standar GRI dan SDGs untuk menyelaraskannya dengan standar keberlanjutan yang diterima secara global.

The below table shows how our vision has an *end-to-end mapping* with the ground level KPIs through its focus areas. These focus areas are further mapped to GRI standards and SDGs to align them with globally accepted sustainability standards.

Pilar 1 : Perusahaan Properti yang Terbaik
Pillar 1 : Best in Class Real Estate

| Area Fokus Focus Area | KPI | Target | Pencapaian Achievement | Indikator GRI GRI Indicators | SDGs |
|--|--|---|---|--|------|
| Penyediaan, Produk, Fasilitas dan Layanan yang Terbaik <i>Provide Excellent Product, Facilities and Services</i> | Jumlah pengaduan yang diselesaikan untuk Manajemen Properti <i>Number of resolved complaint for Property Management</i> | Di atas 95%* <i>Above 95%*</i> | 95% (garis dasar 2021) <i>95% (baseline 2021)</i> | GRI 201: Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i> GRI 202: Keberadaan Pasar <i>Market Presence</i> GRI 205: Anti-korupsi <i>Anti Corruption</i> GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen <i>Labor Management Relations</i> GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan yang Sama <i>Diversity and Equal Opportunity</i> | |
| Penetapan Program untuk Mencapai Pembangunan Berkelanjutan <i>Set Program to Achieve Sustainable Development</i> | ~ | ~ | ~ | GRI 201: Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i> GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i> | |
| Ketahanan terhadap Risiko Keamanan Siber IT <i>Resilience to IT Cybersecurity Risks</i> | ~ | ~ | ~ | GRI 418: Privasi Pelanggan <i>Customer Privacy</i> | |
| Fokus terhadap Pelanggan dan K3 <i>Attention to Customer and K3</i> | Jumlah kematian pekerja <i>Number of workers fatality</i> | 0 Kematian <i>0 Fatality</i> | 1 kematian (garis dasar 2021) <i>1 fatality (baseline 2021)</i> | GRI 403: Kesehatan & Keselamatan Kerja <i>Occupational Health & Safety</i> GRI 416: Kesehatan & Keselamatan Pelanggan <i>Customer Health & Safety</i> | |
| Kepatuhan terhadap Seluruh Persyaratan Peraturan Terkait <i>Compliance to All Related Regulatory Requirements</i> | Jumlah ketidakpatuhan (denda, sanksi, dll.) <i>Number of non-compliance (fines, sanction, etc.)</i> | 0 ketidakpatuhan <i>0 non-compliance</i> | 0 ketidakpatuhan (baseline 2021) <i>0 non-compliance (baseline 2021)</i> | GRI 307: Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i> GRI 416: Kesehatan & Keselamatan Pelanggan <i>Customer Health & Safety</i> GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and Labelling</i> GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socio-economic Compliance</i> | |

*) Target Baru untuk KPI (periode target 2022 - 2024) • New Target for KPIs (target period 2022 - 2024)
**) Target Baru untuk KPI (periode target 2022 - 2026) • New Target for KPIs (target period 2022 - 2026)



Pilar 2 : Perubahan Iklim dan Lingkungan
Pillar 2 : Climate Change and The Environment

| Area Fokus Focus Area | KPI | Target | Pencapaian Achievement | Indikator GRI GRI Indicators | SDGs |
|---|---|---|---------------------------|--|------|
| Optimalisasi Operasional Gedung untuk Mencapai Lingkungan Bersih <i>Optimising Building Operation to Achieve Clean Environment</i> | Intensitas energi <i>Energy intensity</i> | High-rise Office Buildings: -3% (dalam periode 8 tahun) <i>(in 8 years period)</i> | -24% | GRI 301: Material <i>Materials</i> GRI 302: Energi <i>Energy</i> GRI 303: Air dan Efluen <i>Water and Effluents</i> | |
| | Intensitas emisi <i>Emissions intensity</i> | High-rise Office Buildings: -3% (dalam periode 8 tahun) <i>(in 8 years period)</i> | -25% | | |
| | Intensitas air <i>Water intensity</i> | High-rise Office Buildings: -2% (dalam periode 8 tahun) <i>(in 8 years period)</i> | -43% | | |
| Penyediaan dan Pemeliharaan RTH <i>Providing and Maintaining RTH</i> | Jumlah RTH yang dikembangkan <i>Number of developed RTH</i> | 178.640 m ² | 56% | GRI 305: Emisi <i>Emissions</i> | |
| | Jumlah pohon yang ditanam <i>Number of trees planted</i> | 4.432 unit | 53% | | |
| | Jumlah biopori <i>Number of biopori holes</i> | 3.492 unit | 38% | | |
| | Panjang fasilitas pejalan kaki yang dikembangkan <i>Number of developed pedestrian length</i> | 324 m | 125% | | |
| | Menyediakan dan Memfasilitasi Berbagai Jenis Transportasi Umum <i>Providing and Facilitating Various Type of Public Transportation</i> | ~ | ~ | | ~ |
| Program Pengelolaan Sampah yang Bertanggung Jawab <i>Responsible Waste Management Program</i> | ~ | ~ | ~ | GRI 303: Air dan Efluen <i>Water and Effluents</i> GRI 306: Limbah 2020 <i>Waste 2020</i> | |



Pilar 3 : Pelayanan Masyarakat yang Berkelanjutan
Pillar 3 : Sustainable Communities

| Area Fokus Focus Area | Target | Pencapaian Achievement | Indikator GRI GRI Indicators | SDGs |
|---|---|---------------------------|--|--------------|
| <p>Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Wilayah Sekitar Pembangunan <i>Improve Community Welfare in Surrounding Development Area</i></p> | <p>Hingga saat ini kami masih menyusun dan merencanakan penetapan target yang sesuai untuk area fokus ini <i>Until today, we are still preparing and planning the ideal targets to handle this focus area</i></p> | | <p>GRI 413: Masyarakat Lokal <i>Local Communities</i></p> <p>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i></p> | |
| | | | <p>GRI 413: Masyarakat Lokal <i>Local Communities</i></p> | |
| <p>Program Keterlibatan bagi Semua Pemangku Kepentingan <i>Engagement Program to All Stakeholders</i></p> | | | <p>GRI 413: Masyarakat Lokal <i>Local Communities</i></p> | |



Pilar 4 : Dukungan Terhadap Pendidikan
Pillar 4 : Educational Patronage

| Area Fokus Focus Area | Target | Pencapaian Achievement | Indikator GRI GRI Indicators | SDGs |
|---|---|---------------------------|--|----------|
| <p>Program Inisiasi untuk Mendukung Peningkatan Pengetahuan <i>Initiate Program to Support Knowledge Enhancement</i></p> | <p>Hingga saat ini kami masih menyusun dan merencanakan penetapan target yang sesuai untuk area fokus ini <i>Until today, we are still preparing and planning the ideal targets to handle this focus area</i></p> | | <p>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i></p> <p>GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i></p> <p>GRI 413: Masyarakat Lokal <i>Local Communities</i></p> | |
| <p>Peningkatan Metode dan Fasilitas Pendidikan <i>Improve Educational Method and Facility</i></p> | | | <p>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i></p> | |

Strategi

Strategy

Strategi berkelanjutan kami berpusat pada penawaran proyek properti dengan nilai jangka panjang kepada pelanggan kami, mematuhi peraturan dan mengatasi risiko di masa depan. Dalam periode pelaporan, strategi kami berfungsi sebagai mercusuar dalam menghadapi tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya yang ditimbulkan oleh Covid-19. Sebagai perusahaan pengembang properti, penawaran bisnis kami terutama mencakup rumah tapak, properti komersial dan industri (termasuk apartemen), mal ritel dan properti serba guna. Pembatasan mobilitas masyarakat sangat berdampak pada operasional Perusahaan, terutama di segmen komersial, manajemen aset, ritel dan perhotelan. Perekonomian masih dalam resesi akibat pengetatan kebijakan PPKM. Kami mengevaluasi risiko pandemi dan menilai potensi peluang bisnis di tahun pelaporan. Bahkan selama periode Covid-19, kami melanjutkan ekspansi dan diversifikasi portofolio kami dengan harapan bahwa imbal hasil pemangku kepentingan akan mulai terwujud setelah ekonomi pulih.

Kami melakukan ekspansi bisnis dalam serangkaian portofolio yang terdiversifikasi dalam konteks produk dan lokasi serta berupaya meningkatkan proporsi pendapatan berulang kami. Selanjutnya, sebagai bagian dari strategi diversifikasi, kami memasukkan lini-lini bisnis baru termasuk bisnis persewaan, manajemen properti dan hotel ke dalam portofolio kami. Dengan cara ini, strategi kami berperan penting dalam memberikan ketahanan terhadap bisnis kami dari dampak negatif Covid-19 dan menghasilkan pertumbuhan finansial bagi Perusahaan.

ESG tetap menjadi landasan strategi kami seiring kami beradaptasi dengan situasi pasar yang tidak terduga dan terus mengikuti prinsip-prinsip keberlanjutan properti terbaik di kelasnya. Untuk menciptakan dan melestarikan nilai komersial dan membangun nilai *brand*, keberlanjutan selalu menjadi landasan pendekatan strategis kami. Untuk mengukur risiko fisik dan transisional yang terkait dengan perubahan iklim dalam bisnis kami dengan lebih baik, kami sedang dalam proses menyelaraskan dengan TCFD. Dengan cara ini, kami ingin mengintegrasikan "kecerdasan iklim" ke dalam Kerangka Kerja ERM secara keseluruhan dan melindungi risiko yang ditimbulkan oleh perubahan

Our sustainable strategy is centered around offering real estate projects with long term value to our customers, complying with regulations and addressing future risks. In the reporting period our strategy served as the lighthouse in dealing with the unprecedented challenges posed by Covid-19. The restrictions on the public mobility deeply impacted the company's operations, especially in commercial, asset management, retail and hospitality segment. The economy was still in recession due to tightening of PPKM policy. We evaluated the risks of the pandemic and assessed the potential business opportunities in the reporting year. Even during the Covid-19 period we continued our portfolio expansion and diversification with the outlook that the stakeholder returns will be generated once the economy picks up.

We undertook business expansion within a series of diversified portfolio in the context of products and locations and endeavored at increasing the proportion of our recurring revenues. Further as a part of a diversification strategy we also incorporated new business lines including rental, estate management and hotel businesses into our portfolio. This way our strategy was instrumental in providing resilience to our business against the negative effects of Covid-19 and resulted in financial growth for the organization.

ESG remained the bedrock of our strategy while we were adapting with the unforeseen market situation and continued to follow best-in-class real estate sustainability principles. For creating and preserving commercial value and building brand value, sustainability has always been the cornerstone of our strategic approach. In order to better gauge physical and transitional risks associated with climate change on our business, we are in the process of aligning with TCFD. This way we aim to integrate "climate intelligence" into our overall ERM Framework and hedge risks posed by climate change. In 2022, we will be drawing up the working plan in the journey to

iklim. Pada tahun 2022, kami akan menyusun rencana kerja sebagai proses menuju implementasi TCFD. Sementara itu, strategi keberlanjutan DUTI dikonsentrasikan pada pelaksanaan program sesuai dengan empat pilar keberlanjutan kami dan area fokusnya masing-masing.

Kami percaya bahwa visi dan strategi kami, yang mengintegrasikan keberlanjutan di dalam intinya, memainkan peran penting dalam mengarahkan kami melalui masa-masa yang penuh gejolak ini. Kami akan terus memperkuat hubungan antara keberlanjutan dan penyediaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan kami dan menjadi pengembang properti paling terpercaya di negara ini.

implement TCFD. In the meantime, DUTI sustainability strategy is concentrated on carrying out program as per our four sustainability pillars and their respective focus areas.

We believe that our vision and strategy, which integrates sustainability in its core, played a prominent role in navigating us through these turbulent times. We will continue to strengthen the relationship between sustainability and provision of long-term value for its stakeholders and be the most trusted real estate developer in the country.

Penghargaan dan Pengakuan

Awards and Recognition

Di saat kami terus berupaya untuk membuat bisnis lebih berkelanjutan, kami menerima pengakuan atas keunggulan dalam mengintegrasikan ESG dalam bisnis kami.

While we are continuously striving to make our business more sustainable, we have been acknowledged for our excellence in integrating ESG in our business.



21 Oktober • October 2021

Golden Property Awards 2021
Property Watch & 99.co

Best Township Development Region Bekasi
Grand Wisata • Bekasi



30 November 2021

Indonesia Property Awards 2021
PropertyGuru

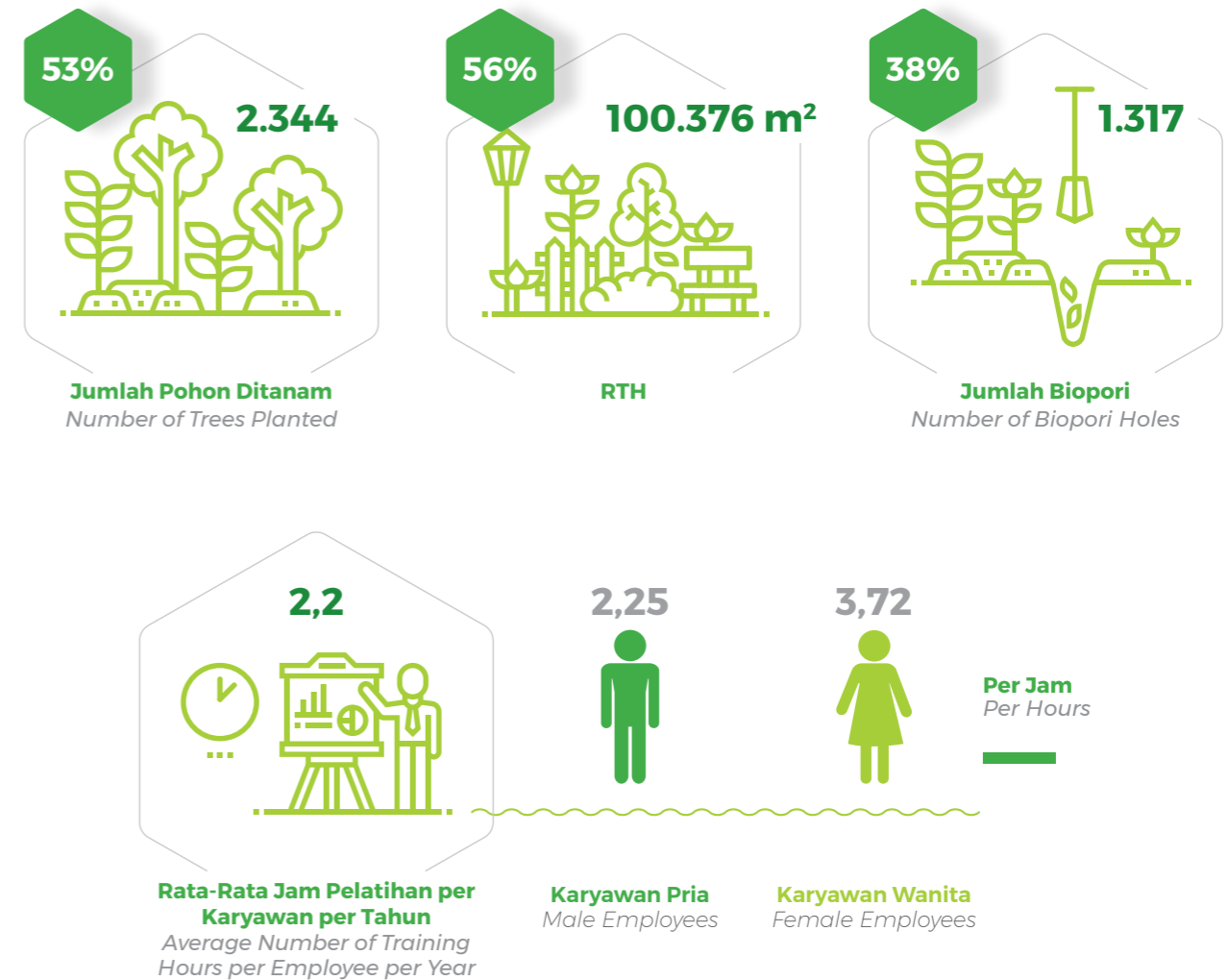
Best Mixed-Use Development
Apartment Southgate • Jakarta

Ikhtisar

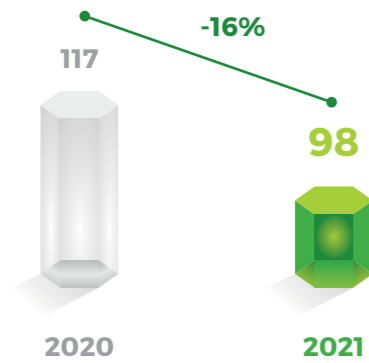
Highlights

Perusahaan telah membuat langkah yang sangat besar tahun lalu dalam mencapai target metrik visi Perusahaan. Meskipun di tengah kondisi pandemi, tahun ini kami berkomitmen untuk melanjutkan pencapaian di seluruh KPI kami dengan menyesuaikan target jangka pendek hingga menengah. Di bawah ini adalah pokok-pokok penting dari pencapaian kami.

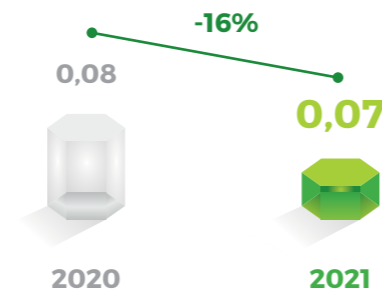
The Company has made tremendous strides last year in achieving the targets for its vision metrics. Despite of the pandemic, this year we are committed to continuing our achievement across all our KPIs by adjusting our short to medium term targets. Below are highlights of our achievement.



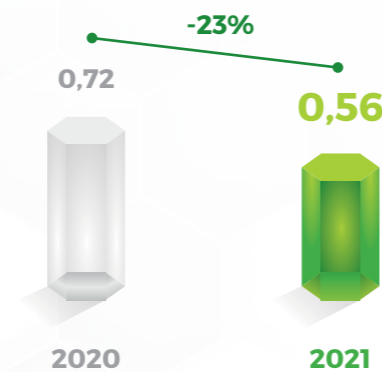
Intensitas Energi Berdasarkan GFA yang Dihuni (kWh/m²)
Energy Intensity Based on Occupied GFA
• High-Rise Office Buildings



Intensitas Emisi GHG Berdasarkan GFA yang Dihuni (ton CO₂e/m²)
Emissions Intensity Based on Occupied GFA (tonnes CO₂e/m²)
• High-Rise Office Buildings



Intensitas Air Berdasarkan GFA yang Dihuni (m³/m²)
Water Intensity Based on Occupied GFA
• High-Rise Office Buildings



01



Pencapaian Utama
Key Achievements



Proyek
Projects

26

Property
Management

Proyek
Projects

4

Development
Projects

Total GFA 2021: 1.879.883 m²

02



Proses Bisnis Berkelanjutan
Sustainable Business Process

| Uraian • Description | 2019 | 2020 | 2021 |
|--|--------|--------|--------|
| Pendapatan Usaha • Revenues | 2.460 | 1.725 | 2.178 |
| Penjualan Tanah dan Bangunan Strata Title Sales of Land and Strata Title Buildings | 1.519 | 1.085 | 1.603 |
| Sewa • Rental | 656,97 | 489,73 | 444,85 |
| Hotel | 67,28 | 16,19 | 10,53 |
| Lainnya • Others | 216,42 | 134,35 | 118,97 |
| Laba Bersih • Net Income | 1.103 | 533,73 | 659,89 |
| Jumlah Kontraktor Lokal Number of Local Contractors | 13 | 11 | 13 |

• dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in billion Rupiah, unless otherwise stated

03 Kepatuhan Compliance



Laporan Kasus
Case Reports

Laporan Kasus Korupsi
Corruption Case Reports


Denda
Fines

Denda atau sanksi non-moneter signifikan yang dibebankan pada Perusahaan.
Significant fines or non-monetary sanctions were imposed on the Company.


Laporan kasus ketidakpatuhan terkait
Reported cases of noncompliance concerning

- Komunikasi pasar dan informasi produk.
Market communications and product information.
- Dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Perusahaan.
Health and safety impacts of the Company's product and services.
- Semua peraturan yang terkait dengan aspek sosial dan ekonomi.
All regulations related to social and economic aspects.
- Semua peraturan yang terkait dengan lingkungan.
All regulations related to the environment.


04 Kinerja Sumber Daya Manusia Human Resources Performance




Jumlah Karyawan per 31 Desember 2021
Number of Employees as of December 31st, 2021



713 Pria • Male




299 Wanita • Female



2,20


Rata-rata jam pelatihan per karyawan
Average hours of training per employee



16 Pria Male **14** Wanita Female

Jumlah karyawan yang kembali bekerja dari cuti melahirkan
Total employees who returned to work from parental leave

05 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety



1 Kematian/Kecelakaan Death/Work Accidents

Kasus kematian atau kecelakaan kerja di seluruh gedung di bawah Divisi Asset Management, Commercial, Retail and Hospitality. *Cases of death or work accidents in all buildings under the Asset Management, Commercial, Retail and Hospitality division.*

| Uraian • Description | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|------|------|------|
| Kecelakaan Publik <i>Public Accident</i> | 3 | 4 | 6 |
| Seluruh Kejadian Berbahaya <i>All Dangerous Occurrences</i> | 12 | 14 | 18 |



04

Tentang DUTI

About DUTI

DUTI bergerak di bidang pengembangan properti, diawali dengan pengembangan kawasan komersial dengan beberapa ruko di sekitar Jalan Pangeran Jayakarta, Jakarta, pada tahun 1987. Salah satu proyek andalan kami dikembangkan pada tahun 1989 ketika Perusahaan mengembangkan proyek komersial terintegrasi atau superblok di lahan seluas 29 hektar di Mangga Dua, sebuah konsep kawasan perumahan dan komersial terintegrasi yang mencakup apartemen, kios dan ruko, sekarang dikenal sebagai ITC Mangga Dua. Berdasarkan konsep tersebut, Perusahaan telah mengembangkan proyek ITC yang berlokasi di Jabodetabek dan Surabaya.

Perusahaan juga memiliki gedung perkantoran di Jakarta Central Business District (CBD) dan perumahan di Jakarta dan sekitarnya, Surabaya dan Balikpapan. Selain itu, Perusahaan membangun apartemen terintegrasi dengan fasilitas komersial dan umum seperti Klaska Residences di Surabaya, Apartment Aerium dan Apartment Southgate di Jakarta. Portofolio properti kami diklasifikasikan menjadi lima jenis, yaitu: Kota Mandiri, Residential, Commercial, Asset Management serta Retail and Hospitality.

Visi Kami

Menjadi pemenang dalam pasar yang kompetitif dengan fokus pada kepuasan pelanggan dan profesionalisme.

Untuk mencapai visi tersebut melalui kegiatan operasional yang bertanggung jawab, kami telah merumuskan "visi berkelanjutan", yang terdiri dari pilar strategis dan KPI kami. Hal ini membantu kami memantau dan melacak kemajuan Perusahaan dalam mencapai visi kami.

Nilai-Nilai Kami

Nilai-nilai kami adalah landasan untuk "membangun nilai", baik bagi pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Nilai-nilai ini bertindak sebagai prinsip panduan untuk kegiatan operasional kami, yang membantu menetapkan tolok ukur baru di sektor kami dan dalam lanskap bisnis secara keseluruhan.

Untuk "Nilai-nilai Kami" mohon dapat merujuk kepada halaman 33 di Laporan Tahunan Perusahaan 2021.

Dampak Kami

Kegiatan operasional DUTI baik dalam pengembangan maupun pengelolaan properti telah menciptakan tiga serangkai dampak ekonomi, sosial dan lingkungan bagi semua pemangku kepentingannya. Kami mampu menyediakan infrastruktur kelas dunia serta meminimalkan dampak negatif kami terhadap lingkungan dan mendorong pertumbuhan sosial ekonomi mitra rantai nilai, terutama masyarakat yang kami layani. Hal ini juga sejalan dengan visi dan nilai-nilai organisasi kami. Angka-angka di bawah ini mewakili dampak sosial-ekonomi serta lingkungan yang positif dari bisnis Perusahaan.

DUTI primarily engaged in property development, started with development of commercial area with several shop-houses around Pangeran Jayakarta Street, Jakarta, in 1987. One of its flagship projects was developed in 1989 when the Company ventured in developing an integrated commercial project or superbloc on 29 hectares of land in Mangga Dua, a mixed concept of residential and commercial areas that includes apartments, kiosks and shop-houses, now known as ITC Mangga Dua. Based on this concept, the Company has developed ITC projects located in Greater Jakarta and Surabaya.

The Company also owns office buildings in the Jakarta Central Business District (CBD) and housing estates in Jakarta and its surroundings, Surabaya and Balikpapan. In addition, the Company continues to build integrated apartments with commercial and public facilities such as Klaska Residences in Surabaya, Aerium Apartments and Southgate Apartments in Jakarta. Our property portfolio is classified into five types, namely: Township, Residential, Commercial, Asset Management also Retail and Hospitality.

Our Vision

To be the winner in the competitive market with the focus on customer satisfaction and professionalism.

To achieve this vision through responsible operations, we had formulated a "sustainable vision", which consists of our strategic pillars and KPIs. This helps us monitor and track our Company's progress towards our vision.

Our Values

Our Values are our foundation to "build value", for both internal and external stakeholders. These values act as guiding principles for our operations, which help us in setting new benchmarks in our sector and overall business landscape.

For "Our Values" section please refer to page 33 of the 2021 Annual Report of the Company.

Our Impact

DUTI's operations of both development and property management have created a triad of economic, social and environmental impact on all its stakeholders. We have been able to provide world class infrastructure along with minimizing our negative impact on the environment and driving the socio-economic growth of the value chain partners, especially the community we serve. This also aligns with our organizational vision and values. The below figures represent the socio-economic as well as positive environmental impact of the Company's business.

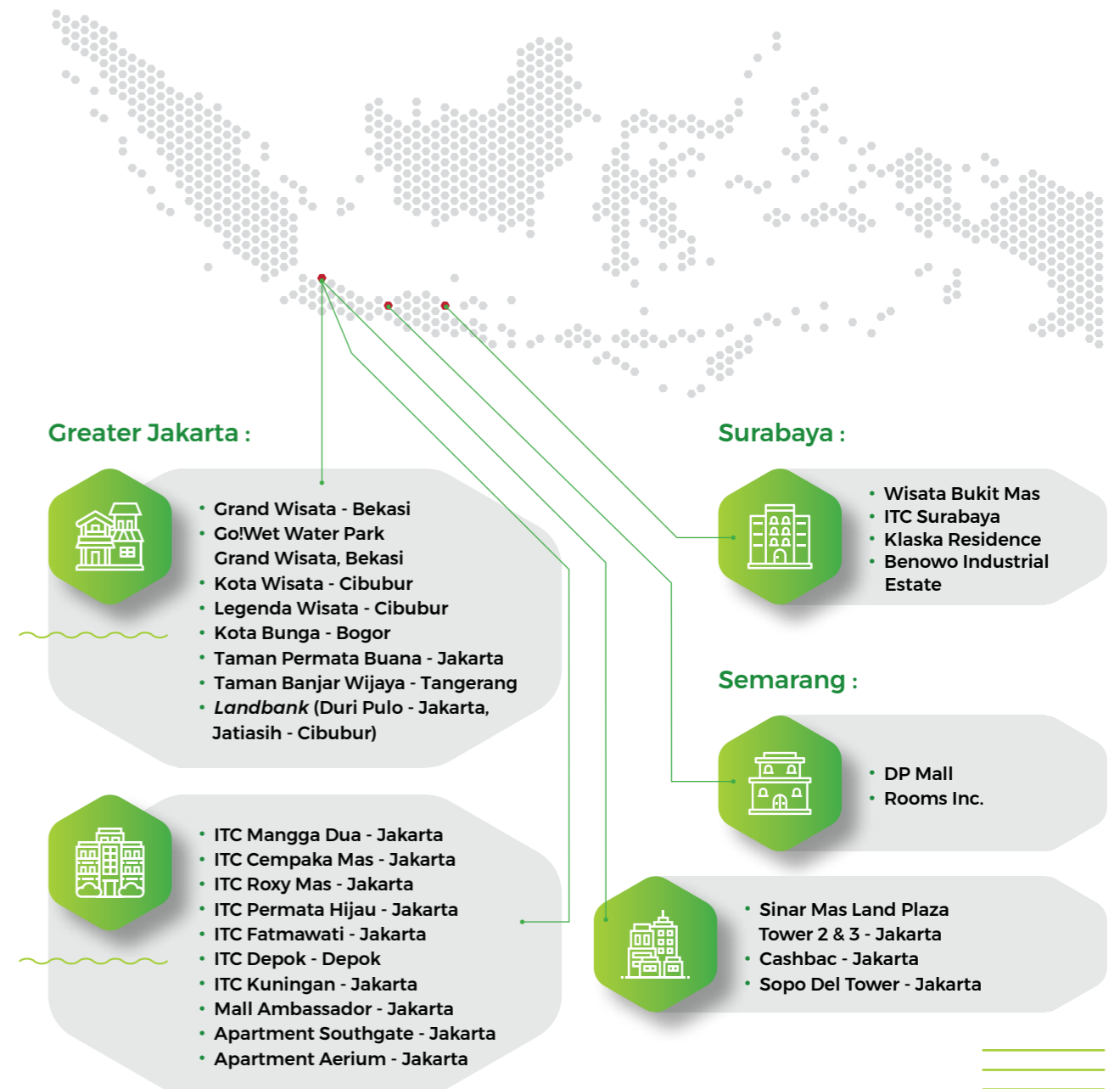


Wilayah Operasional

Wilayah operasi Perusahaan tersebar di seluruh Indonesia yang berlokasi di 3 kota besar.

Operational Areas

The Company's operations are spread across Indonesia, located in 3 (three) major cities.



Kegiatan Usaha
Business Activities



Saat ini, DUTI merupakan salah satu pengembang properti terbesar di Indonesia dengan rangkaian portofolio yang terdiversifikasi dalam konteks produk dan lokasi. Produk yang dijual oleh Perusahaan dalam bentuk *township development*, *residential cluster* dan *commercial*. Produk-produk tersebut terdiri dari rumah tapak, ruko, kawasan industri, kawasan komersial dan apartemen. Sedangkan portofolio pendapatan berulang Perusahaan terdiri dari gedung perkantoran, mal dan superblok serta hotel dan pusat rekreasi.

Currently, DUTI is one of the biggest property developers in Indonesia with a series of diversified portfolios in the context of products and locations. The Company has products sold in townships development, residential clusters and commercial. In detail, these products consist of landed houses, shophouses, industrial areas, commercial areas and apartments. Meanwhile, for recurring income, the Company has office buildings, malls and superblocks, as well as hotels and leisure centers for its portfolios.

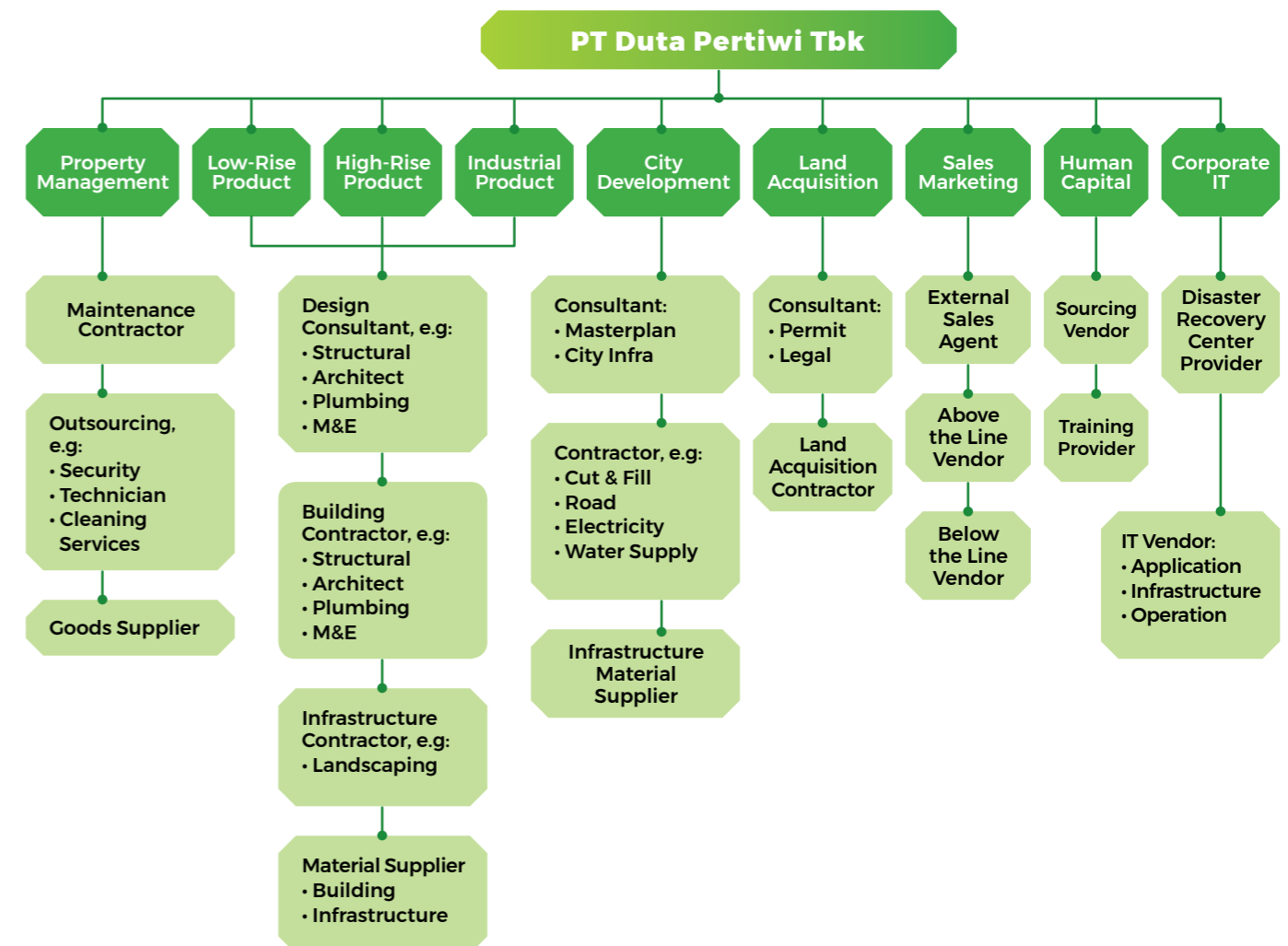
Perusahaan menciptakan nilai dari kegiatan bisnis, yang dapat dibaca pada Laporan Tahunan Perusahaan 2021 halaman 36-44.

The Company creates values from the business activities, that can be referred to the 2021 Annual Report of the Company on page 36-44.

Pendapatan kami dapat dikategorikan ke dalam dua kategori: Penjualan dan Pendapatan Berulang. Pendapatan Penjualan termasuk pendapatan dari pengembangan kota dan perkotaan, pengembangan perumahan *gated/cluster* dan proyek perumahan vertikal. Pendapatan Berulang termasuk pendapatan yang diperoleh dari gedung perkantoran, mal dan superblok, hotel dan proyek rekreasi.

Our revenues can be categorized into two categories: Sales and Recurring revenues segment. The Sales revenues include the revenues from townships development, residential clusters and commercial, whereas the Recurring revenues are earned from office buildings, malls and superblocks, hotels and leisure projects.

Rantai Pasokan
Supply Chain



Sebagai perusahaan properti, rantai pasokan kami melibatkan koordinasi dan pengelolaan berbagai modal – keuangan, manufaktur, intelektual, manusia, alam serta sosial dan hubungan, untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Rantai pasokan DUTI terdiri dari berbagai pemain yang membutuhkan manajemen mulai dari *sourcing* hingga perancangan, pembangunan, operasi (IT dan non-IT), penjualan, pemeliharaan, layanan dan lain-lain. Proyek Manajemen Properti kami memerlukan keterlibatan kontraktor pemeliharaan, pemasok barang dan *outsourcing* layanan tertentu seperti keamanan, teknisi dan kebersihan. Rantai pasokan untuk produk *low rise, high rise* dan *industrial* melibatkan konsultan desain, kontraktor bangunan dan infrastruktur dan pemasok material. Untuk proyek pengembangan kota, sumber daya manusia utama yang terlibat dalam rantai pasokan meliputi konsultan, kontraktor dan pemasok bahan infrastruktur.

Being a real estate company, our supply chain involves coordination and management of various capitals – financial, manufactured, intellectual, human, natural as well as social and relationship, to cater to the customer needs. DUTI's supply chain consists of variety of players which requires management from sourcing to designing, building, operations (IT and non-IT), sales, maintenance, services, etc. Our Property Management Projects require the involvement of maintenance contractors, goods supplier and outsourcing of certain services like security, technician and cleaning. The supply chain for Low rise, High rise and Industrial product involves design consultants, building and infrastructure contractors and material suppliers. For the City development projects, main human capital involved in the supply chain include consultants, contractors and infrastructure material suppliers.

Kegiatan terkait pengadaan tanah ditangani oleh konsultan perizinan dan hukum dan kontraktor pengadaan tanah. Pemasaran penjualan melibatkan agen penjualan eksternal, vendor di atas lini dan di bawah lini untuk mencapai strategi pemasaran dua arah yang menargetkan audiens yang lebih luas serta pelanggan potensial. Sumber daya manusia dalam bagian rantai pasokan melibatkan *vendor sourcing* dan penyedia pelatihan. Untuk operasi terkait IT perusahaan, vendor IT dan penyedia pusat pemulihan bencana terlibat untuk menyediakan infrastruktur digital dan konektivitas untuk kelancaran fungsi rantai pasokan.

Land Acquisition related activities are handled by the permit and legal consultants and land Acquisition contractors. Sales Marketing involves the external sales agents, above the line and below the line vendors to achieve a two-pronged marketing strategy of targeting both the wider audience as well as the specific set of potential customers. Human capital part of supply chain involves the sourcing vendors and training providers. For corporate IT related operations, IT Vendor and Disaster Recovery center providers are involved to provide digital infrastructure and connectivity for smooth functioning of the supply chain.

Untuk melengkapi kegiatan rantai pasok, Perusahaan telah merumuskan kebijakan dan prosedur untuk Tender Pekerjaan Proyek, Pengadaan Barang Non Proyek dan Pengadaan Pekerjaan Jasa termasuk *Outsourcing*, untuk memastikan pelaksanaan bisnis yang transparan dan bertanggung jawab.

In order to supplement the supply chain activities, the Company has formulated policies and procedures for Tender of Project Work, Non-Project Goods Procurement and Work Procurement of Services including Outsourcing, to ensure transparent and responsible business conduct.

Produk

Produk kami dibagi menjadi 5 (lima) kategori: Kota Mandiri, Residential, Commercial, Asset Management dan Retail and Hospitality. Produk-produk tersebut disesuaikan dengan tuntutan industri properti kontemporer, bersama dengan integrasi aspek ESG, dari awal inisiasi hingga layanan. Produk-produk ini telah membantu kami dalam menciptakan posisi unik di dalam pasar dan menjadi pemimpin di sektor kami. Tujuan kami adalah untuk terus melakukan disrupti di industri dengan penawaran produk dan layanan kami. Silakan merujuk ke bagian Produk di Laporan Tahunan kami untuk keterangan lebih detail.

Products

Our products are classified into 5 (five) categories: Township, Residential, Commercial, Asset Management, as well as Retail and Hospitality. The products are tailored as per the demands of the contemporary real estate industry along with integration of ESG aspects from its initiation to servicing. These products have helped us in creating a unique market positioning and becoming the leader in our sector. Our goal is to keep disrupting the industry with our product and service offering. Please refer to the Products section of our Annual Report for more details.



Keanggotaan dalam Organisasi

Karena ESG adalah suatu isu global, DUTI percaya bahwa ada kebutuhan akan kolaborasi antar bisnis untuk mengintegrasikan hal yang sama secara holistik. Kolaborasi ini dapat membantu Perusahaan untuk memahami masalah material dari perspektif yang lebih luas, yang kemudian dapat digunakan untuk membuat pendekatan yang ditargetkan untuk mengurangi risiko yang terkait dengan masalah material ini dalam skala besar. Oleh karena itu, Perusahaan berpartisipasi aktif dalam berbagai organisasi yang memiliki berbagai inisiatif berkelanjutan sebagai berikut:

Membership Organizations

Since ESG is a global issue, DUTI believes that there is a need for collaboration among businesses to holistically integrate the same. These collaborations can help the Company to understand the material issues from a wider perspective, which can then be used to create a targeted approach to mitigate the risks associated with these material issues at scale. Therefore, the Company actively participates in various organizations that have various sustainable initiatives as follows:

- | | |
|---|---|
| 1. Anggota Perusahaan Pendiri Green Building Council Indonesia | 1. Member of the Founding Companies of Green Building Council Indonesia |
| 2. Persatuan Perusahaan Real Estate Indonesia | 2. Indonesian Real Estate Companies Association |
| 3. Masyarakat Konservasi dan Efisiensi Energi Indonesia (MASKEEI) | 3. Indonesian Energy Efficiency and Conservation Society (MASKEEI) |
| 4. Asosiasi Pengelola Pusat Perbelanjaan Indonesia (APPBI) | 4. The Indonesian Shopping Center Management Association (APPBI) |

Skala Usaha Business Scale

| Dalam triliun Rupiah • In trillion Rupiah | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|-------|-------|-------|
| Kapitalisasi Pasar • Market Capitalization | 9,25 | 7,03 | 6,27 |
| Jumlah Aset • Total Asset | 13,79 | 13,75 | 15,31 |
| Jumlah Liabilitas • Total Liabilities | 3,20 | 3,42 | 4,35 |



05

Tata Kelola

Governance

Pendekatan kami terhadap tata kelola berpusat pada enam nilai inti – Sikap Positif, Integritas, Komitmen, Peningkatan Berkelanjutan, Inovasi dan Loyalitas. Kami telah menempatkan proses pengambilan keputusan dan pemantauan yang terdefinisi dengan baik untuk mempertahankan standar tata kelola terbaik di kelasnya, sambil mempromosikan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan keadilan. Praktik tata kelola yang baik di DUTI telah menjadi kunci untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan kami terus berupaya untuk menegakkan standar etika tertinggi dan mengintegrasikan serta menerapkan praktik bertanggung jawab yang diperlukan.

Our approach to governance is centered around 6 (six) core values – Positive Attitude, Integrity, Commitment, Continuous Improvement, Innovation and Loyalty. We have put well-defined decision making and monitoring processes to maintain the best-in class governance standards, while promoting transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. Good governance practices at DUTI have been the key to safeguarding stakeholders' trust. We perpetually strive to uphold the highest ethical standards, integrate and implement the required responsible practices.

Kami menerapkan Kerangka Manajemen ESG untuk keseluruhan implementasi ESG beserta dengan Kerangka ERM untuk mengelola risiko terkait ESG.

We implement ESG management framework for overall ESG implementation along with ERM Framework to manage ESG related risks.

Kerangka Kerja ERM

Fungsi utama Kerangka Kerja ERM adalah untuk menilai dan mengelola 5 (lima) risiko Perusahaan, yaitu Risiko Strategis, Risiko Keuangan, Risiko Proyek, Risiko Hukum/Kepatuhan dan Risiko Operasional. Pada tahun 2021, ruang lingkup penerapan Manajemen Risiko Perusahaan diperluas untuk mencakup isu-isu yang terkait dengan Keberlanjutan Perusahaan, termasuk risiko Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) dan risiko terkait iklim.

ERM Framework

ERM Framework primary function is to assess and manage Company's 5 (five) risks, namely, Strategic risk, Financial Risk, Project Risk, Legal/Compliance Risk and Operational Risk. In 2021, the scope of implementation of Corporate Risk Management was expanded to cover Corporate Sustainability related issues, including Environmental, Social and Governance (ESG) risks and climate-related risks.

Kami telah mengadopsi standar internasional mengenai manajemen risiko dan disesuaikan dengan lingkungan bisnis dan budaya perusahaan. Kerangka ERM melibatkan proses identifikasi risiko bisnis dan potensi dampak baik positif maupun negatif; mendorong pengambilan risiko sesuai dengan *risk appetite* Perusahaan, mendukung pengambilan keputusan berbasis manajemen risiko; mendorong informasi yang tepat waktu dan akurat terkait risiko Perusahaan.

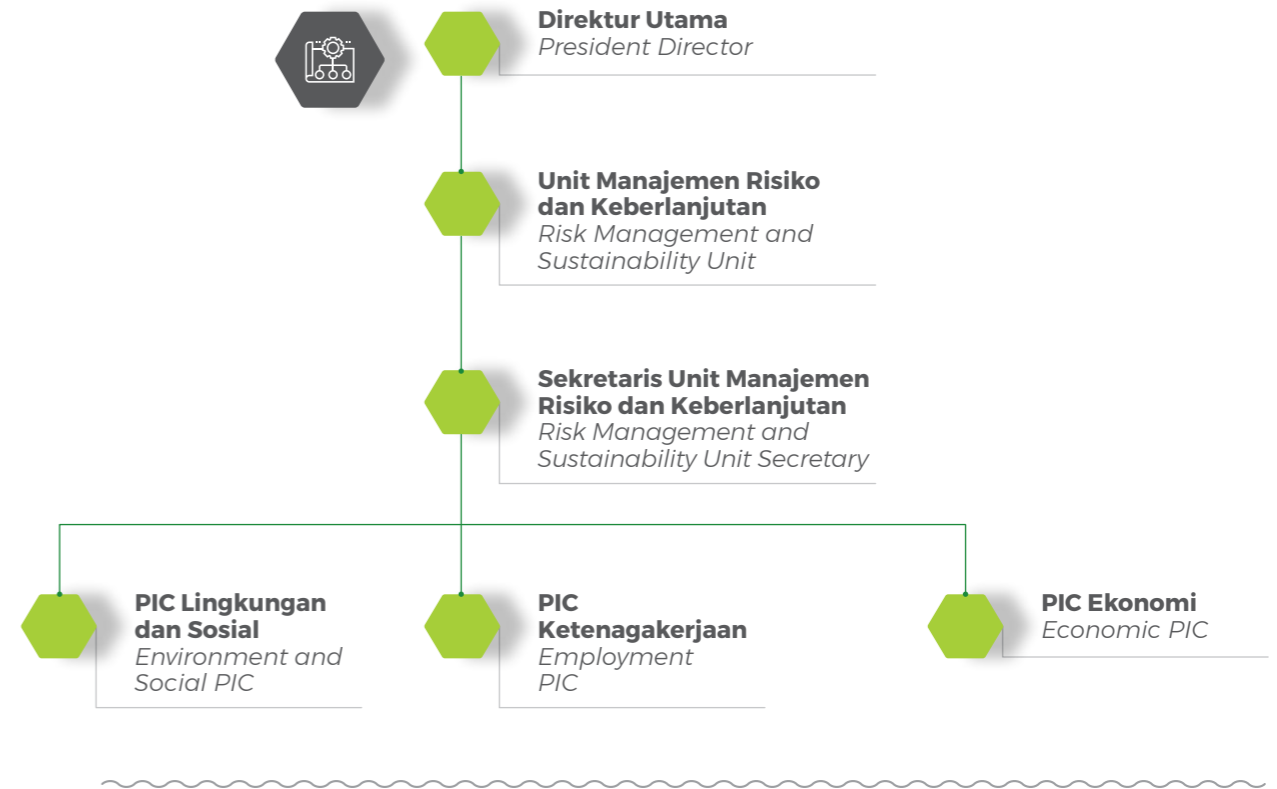
We have adopted international standards regarding risk management which is adapted to the business environment and corporate culture. The ERM Framework involves the process of identifying business risks and potential impacts both positive and negative; encouraging risk taking in accordance with the Company's risk appetite, support risk management-based decision making; encouraging timely and accurate information related to the Company's risks.

Kerangka Kerja Pengelolaan ESG

Kerangka Kerja Pengelolaan ESG DUTI menanamkan keberlanjutan sebagai inti dari tata kelola dan strategi Perusahaan. Kerangka kerja tersebut menetapkan sistem dan proses untuk mengelola bisnis dan operasi Perusahaan dari perspektif ESG. Tujuan dari kerangka kerja ini adalah untuk menyediakan struktur organisasi dan peran dan tanggung jawab yang jelas dalam penerapan ESG dan proses mempersiapkan Laporan Keberlanjutan untuk memantau dan mengungkapkan kemajuan inisiatif, metrik dan target ESG kami.

ESG Management Framework

DUTI's ESG Management Framework embeds sustainability at the core of Company's governance and strategy. It establishes systems and process to manage the Company's business and operations from an ESG perspective. The objective of the framework is to provide an organizational structure and clearly defined roles and responsibilities in ESG implementation and the process to prepare Sustainability Report to monitor and disclose the progress of our ESG initiatives, metrics and targets.



Kerangka kerja ini berada di bawah kendali Unit Manajemen Risiko dan Keberlanjutan, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perusahaan. Dari perspektif tingkat dasar, kerangka ESG mengambil data dari masing-masing *Person-in-Charge* (PIC) yang ditugaskan dan *Sustainability Reporting* (SR) *Champion* untuk strategi dan program ESG.

This framework is under the control of the Risk Management and Sustainability Unit (RMSU), which reports directly to the President Directors of the Company. From the ground level perspective, the ESG framework takes in data from the respective Project Person-in-Charge (PICs) assigned and Sustainability Reporting (SR) Champions for its ESG strategy and program.

Kerangka Kerja Manajemen ESG terkait dengan Kerangka Kerja ERM, yang membantu dalam mengelola berbagai kategori risiko Perusahaan. Perusahaan telah memetakan risiko terkait ESG dalam *risk universe* pada tahun 2021. Namun, Perusahaan akan melakukan penilaian lebih lanjut pada tahun 2022 untuk memastikan keselarasan dengan persyaratan TCFD. Hal ini sejalan dengan strategi kami di mana kami memperlakukan ESG bukan sebagai suatu hal yang baru tetapi sebagai isu utama. Untuk lebih jelasnya, mohon mengacu pada bagian Sistem Manajemen Risiko di Laporan Tahunan halaman 163 - 167.

The ESG Management Framework is linked with the ERM Framework, which helps in managing multiple categories of risks material to the organization. The Company has mapped ESG related risks in the Company's risk universe in 2021. However, the Company will perform further assessment in 2022 to ensure alignment with TCFD requirements. This is in conjunction with our strategy where we treat ESG not as an adjacency but a core issue. For more details, please refer to the Risk Management System section of the Annual Report on page 163-167.

Dengan cara ini, dipastikan bahwa prinsip-prinsip keberlanjutan terjalin dengan struktur manajemen risiko dan dipertimbangkan selama pengambilan keputusan. Manajemen dari semua tingkatan diinformasikan secara berkala tentang perkembangan dan perubahan utama yang memiliki potensi dampak terhadap operasi dan kinerja Perusahaan, bersama dengan pembaruan apa pun tentang kemajuan dan tindakan mitigasi yang diperlukan.

This way, it is ensured that sustainability principles are interweaved with risk management structures and are considered during decision-making. Management of all levels are updated on a regular basis over the major developments and changes that hold the potential to impact Company's operations and performances, along with any updates on progress and required mitigation actions undertaken.

Peran

Untuk memastikan pengawasan strategis atas isu keberlanjutan dan memfasilitasi penciptaan nilai jangka panjang, kami telah mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam struktur tata kelola yang ada. Di bawah bimbingan Direksi, kepemimpinan senior mengawasi pelaksanaan inisiatif keberlanjutan oleh fungsi yang berbeda. Struktur tata kelola keberlanjutan mencakup manajemen senior, manajemen menengah dan karyawan dari berbagai fungsi.

Roles

To ensure strategic oversight of sustainability issues and facilitate long-term value creation, we have integrated sustainability into the existing governance structure. Under the guidance of the Directors, the senior leadership oversees the implementation of sustainability initiatives by different functions. The sustainability governance structure encompasses people from senior management, middle management and employees from across functions.

Direktur Utama

Memberikan pengawasan dan arahan dari keseluruhan proses pengelolaan ESG.

Memastikan visi, strategi dan pilar keberlanjutan ESG sejalan dengan tujuan dan strategi bisnis Perusahaan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan.

Mengawasi isu lingkungan, sosial dan tata kelola yang signifikan yang mungkin memengaruhi tujuan bisnis jangka panjang.

Memastikan dukungan penuh dari Perusahaan menuju pembangunan berkelanjutan.

Mengevaluasi kinerja keseluruhan fungsi terkait ESG dan meninjau kecukupan dan efektivitasnya secara berkala.

President Director

Provide oversight and direction of the overall ESG management process.

Ensure that ESG sustainability vision, strategy and pillars are in line with Company's business objective and strategy to meet stakeholder expectations.

Oversee significant environmental, social and governance issues that might affect our long-term business objective.

Ensure full support from the Company towards sustainable development.

Evaluate the overall performance of the ESG related function and review their adequacy and effectiveness on a regular basis.

Unit Manajemen Risiko dan Keberlanjutan

Memimpin keseluruhan program keberlanjutan ESG.

Memberikan arahan tentang visi dan strategi ESG dan panduan untuk menentukan program dan target ESG.

Menyetujui program dan target ESG dan meninjau pencapaian kinerja setiap semester.

Menyetujui isi Laporan Keberlanjutan (SR).

Menelaah dan merekomendasikan pernyataan Direksi yang wajib dicantumkan dalam Laporan Keberlanjutan tahunan sebelum diterbitkan.

Risk Management and Sustainability Unit

Provide overall leadership of ESG sustainability program.

Provide direction on ESG vision and strategy and guidance to determine ESG program and target.

Agree on ESG program and target and review the performance achievement on a semi-annual basis.

Approve on Sustainability Report (SR) content.

Review and recommend the Directors statement which is required to be included in the annual Sustainability Report prior to its issuance.

Sekretaris Unit Manajemen Risiko dan Keberlanjutan

Menetapkan dan meninjau Kerangka Kerja Pengelolaan ESG sejalan dengan praktik industri yang lebih baik dan lingkungan operasi Perusahaan.

Menyiapkan keseluruhan strategi dan rencana program keberlanjutan ESG berdasarkan materialitas penilaian isu.

Memastikan bahwa strategi dan program keberlanjutan ESG sejalan dengan harapan pemangku kepentingan dan kematangan ESG di pasar, serta sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Risk Management and Sustainability Unit Secretary

Establish and review the ESG Management Framework in line with industry better practices and our operating environment.

Prepare the overall ESG sustainability strategy and program plan based on the materiality issues assessment.

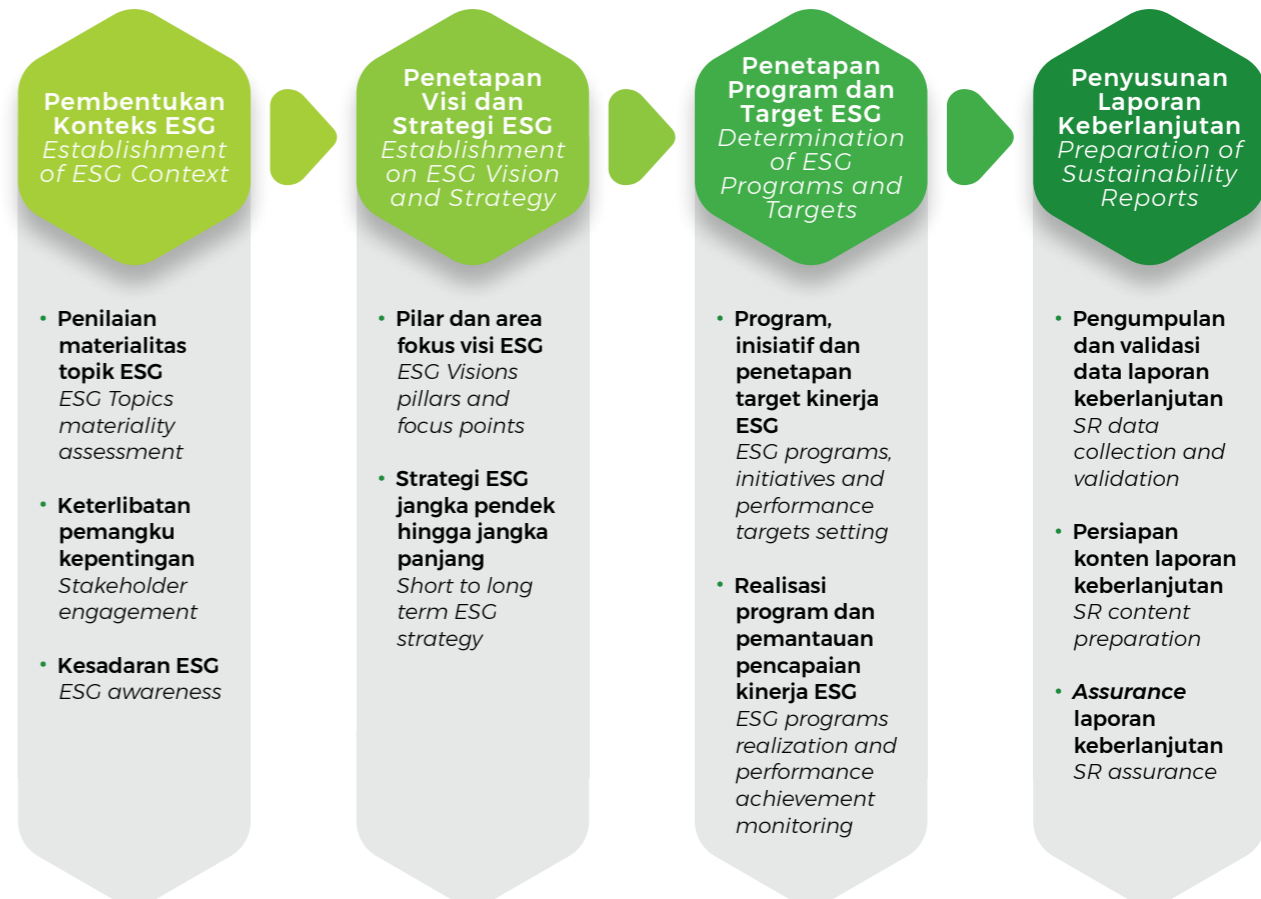
Ensure that the ESG sustainability strategy and program are in line with the stakeholder expectations, ESG maturity in the market and comply with related regulations.

Proses

Ilustrasi berikut mewakili tata kelola kami untuk menanamkan ESG dalam inti strategi organisasi. Perumusan strategi merupakan proses 4 (empat) langkah yang meliputi Penetapan Konteks ESG, Penyusunan Visi dan Strategi, Penetapan Inisiatif dan Target ESG, serta Penyusunan Laporan Keberlanjutan.

The Process

The figure represents our governance in action to embed ESG in the core of our organizational strategy. The strategy formulation is a 4-step process which includes ESG Context Establishment, Vision and Strategy Creation, ESG Programs/Initiatives and Targets Determination, as well as Sustainability Reports Preparation.



Kami memahami kebutuhan untuk mengkomunikasikan perkembangan terhadap komitmen kami kepada pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penyusunan Laporan Keberlanjutan merupakan bagian penting dari kerangka tata kelola kami. Proses pelaporan keberlanjutan terdiri dari pendekatan secara bertahap yang melibatkan pengumpulan data, peninjauan dan validasi serta persiapan konten laporan. Setiap langkah terdiri dari prosedur pengendalian dan peran serta tanggung jawab yang terdefinisi dengan baik. Protokol-protokol ini membantu Perusahaan dalam menyusun laporan keberlanjutan setiap tahun untuk pengungkapan informasi ESG secara efektif.

Kebijakan terkait Keberlanjutan

Kebijakan dan kode etik perusahaan kami membentuk komponen utama kerangka tata kelola keberlanjutan. Kebijakan dan kode etik membantu dalam membimbing karyawan kami dan pemangku kepentingan lainnya untuk selalu berkomitmen pada tindakan etis, transparansi dan keberlanjutan. Portofolio kebijakan kami mencakup seluruh spektrum ESG, termasuk perusahaan, sumber daya manusia, lingkungan, tata kelola, serta K3. Di bawah ini adalah kebijakan utama Perusahaan terkait ESG:

We understand the need to communicate our progress on our commitments to our stakeholders. Hence, the development of Sustainability Report is an essential part of our governance framework. The sustainability reporting process consists of a step wise approach which involves data collection, review and validation, and preparation of report content. Each step consists of control procedures and well-defined roles and responsibilities. These protocols help the Company in compilation of sustainability report every year for effective disclosure of its ESG information.

Policies Related to Sustainability

Our corporate policies and codes form a major component of the sustainability governance framework. It helps in guiding our employees and other stakeholders to be committed to ethical action, transparency and sustainability always. Our policy portfolio covers the entire spectrum of ESG, including corporate, human capital, environment, governance and K3. Below are the Company's key policies related to ESG:

| Kebijakan ESG ESG Policies | Kebijakan Perusahaan Corporate Policy |
|---|---|
| Kerangka Kerja Manajemen ESG. <i>ESG Management Framework</i> | Kode Etik. <i>Code of Conduct.</i> |
| Kebijakan Kelestarian Lingkungan. <i>Environmental Sustainability Policy.</i> | Kebijakan Pelaporan Pelanggaran. <i>Whistleblowing Policy.</i> |
| Kerangka ERM (termasuk Penilaian Risiko ESG). <i>ERM Framework (including ESG Risk Assessment).</i> | Kebijakan Umum Manajemen Kepatuhan. <i>General Policy of Compliance Management Framework.</i> |
| Kebijakan Umum Manajemen Hubungan Industrial, Manajemen Kinerja, Rekrutmen. <i>General Policies on Industrial Relations Management, Performance Management, Recruitment.</i> | Kebijakan dan Prosedur Tender dan Pengadaan. <i>Policies and Procedures on Tender and Procurement.</i> |
| Kebijakan dan Prosedur Program Pelatihan. <i>Policies and Procedures on Training Program.</i> | Struktur, Peran dan Tanggung Jawab Tim Kesehatan dan Keselamatan. <i>Health and Safety Team Structure, Roles and Responsibilities.</i> |
| Rencana Manajemen Krisis dan Rencana Tanggap Darurat untuk Berbagai Ancaman. <i>Crisis Management Plan and Emergency Response Plan for Different Threats.</i> | ~ |
| Kebijakan Umum tentang Pedoman Rencana Darurat Penyewa. <i>General Policy on Tenant's Emergency Plan Guidelines.</i> | ~ |



Artist Impressions Grand Wisata • Bekasi



06

Pilar 1: Perusahaan Properti yang Terbaik

*Pillar 1: Best In-Class
Real Estate*



Pilar 1 • Pillar 1



Perusahaan Properti yang Terbaik Best in-Class Real Estate

Sebagai salah satu pengembang properti terbesar di Indonesia, tujuan kami adalah menyediakan produk, fasilitas dan layanan mutakhir dan menjadi Perusahaan yang menciptakan nilai dengan kualitas terbaik. Kami ingin berkontribusi pada kemakmuran generasi saat ini dan masa depan dengan pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, sebagai bagian dari pilar ini, kami fokus pada bidang-bidang utama seperti mengambil tanggung jawab untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan kepada pemangku kepentingan kami, yang terutama mencakup kesehatan dan keselamatan karyawan dan pelanggan kami, menyediakan program pengembangan berkelanjutan dan mematuhi peraturan regulator.

As one of the largest property developers of Indonesia, our pursuit is to provide state-of-the-art products, facilities and services and be the Company which creates value of highest quality. We wish to contribute to the prosperity of the current and future generations by taking the sustainable development route. Hence, as part of this pillar, we focus on key areas such as taking responsibility to continuously improve the quality of products and services to our stakeholders, which primarily include health and safety of our employees and customers, providing sustainable development programs and complying with regulatory requirements.



Area Fokus 1: Penyediaan Produk, Fasilitas dan Layanan Terbaik Focus Area 1: Providing Excellent Products, Facilities and Services

Produk dan Layanan

Kami bertujuan untuk mengembangkan produk dan layanan kelas dunia untuk memenuhi dan melebihi harapan pemangku kepentingan kami. Kami mengadopsi pendekatan "inside-out" dan "outside-in" untuk memenuhi tuntutan dinamis pelanggan.

Proses pengembangan kami meliputi melakukan riset pasar untuk memahami segmentasi dan permintaan pelanggan, pengadaan bahan berkualitas terbaik untuk pengembangan dan pemeliharaan properti, memastikan jaminan kualitas selama fase pembangunan dan memberikan layanan pelanggan paska penjualan terbaik. Selain itu, sistem layanan kami telah mengintegrasikan pemeliharaan kinerja gedung secara rutin, memastikan kesejahteraan pemangku kepentingan dan menyediakan fasilitas umum yang memadai. Proyek kami mencakup berbagai infrastruktur dan fasilitas terintegrasi seperti taman umum, kesehatan, listrik, keamanan, sistem pembuangan limbah cangih, lembaga pendidikan, olahraga, fasilitas gaya hidup dan lain-lain.

Keterlibatan Pelanggan

Untuk melengkapi produk terbaik kami di kelasnya, kami juga menyediakan berbagai jenis layanan dukungan bagi para pemangku kepentingan kami.

Products and Services

We aim to develop products and services to meet and exceed our stakeholder expectations. We adopt both "inside-out" and "outside-in" approach to cater to the dynamic demands of our customers.

Our development process includes conducting market research to understand customer segmentation and demands, procurement of best quality materials for property development and maintenance, ensuring quality assurance during the building phase and providing best post-sales customer service. Our service system has also integrated routine performance maintenance of buildings, ensuring stakeholder well-being and providing adequate public facilities. Our projects include various integrated infrastructure and facilities such as public parks, healthcare, power, security, advance sewage systems, education institutions, sports, lifestyle facilities, etc.

Customer Engagement

In order to complement our best-in-class products, we also provide various types of support services for our stakeholders.

Perusahaan telah menempatkan Divisi *Customer Relations & Service Quality* yang berfungsi sebagai pusat komando untuk memproses keluhan pelanggan dan menugaskannya ke departemen terkait. Divisi ini memanfaatkan *Front Liner Application System (FAS)*, yang menyediakan platform bagi karyawan yang bertugas menangani keluhan pelanggan untuk memantau efektivitas solusi yang diberikan secara *real time* dan mempercepat proses penyelesaian, jika diperlukan. Hal ini menciptakan penggunaan sumber daya manusia dan intelektual yang efisien untuk menyelesaikan masalah dan memastikan kepuasan pelanggan.

Di masa pandemi Covid-19, pengelolaan pengaduan pelanggan beralih ke aplikasi digital dan online (misalnya WhatsApp, aplikasi seluler, email dan lain-lain) yang dapat diakses oleh pelanggan kami dari rumah atau tempat lain. Inisiatif ini untuk menjaga tingkat layanan selama kondisi pandemi yang membutuhkan interaksi *offline* secara minimum antara pelanggan dan staf untuk membatasi penyebaran virus Covid-19.

Keterlibatan Karyawan

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif, aman, tidak diskriminatif dan kondusif bagi seluruh karyawannya. Kami telah mengadopsi praktik sumber daya manusia terbaik dan telah merumuskan dan menerapkan kebijakan sumber daya manusia terkemuka, yang mencakup kebijakan manajemen hubungan industrial, manajemen kinerja, rekrutmen, pelatihan dan pengembangan kapasitas, menetapkan protokol terkait dengan berbagai prosedur HR. Sebagai penyedia pekerjaan yang setara, praktik rekrutmen kami sejalan dengan standar global. Untuk setiap perubahan operasional, kami memberikan pemberitahuan 4 (empat) minggu sebelumnya kepada karyawan.

Rekrutmen dilakukan berdasarkan kebutuhan. Kami berusaha keras untuk memperoleh talenta terbaik yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan keterampilan yang sangat kompleks yang dibutuhkan di sektor properti. Kami memastikan karyawan memahami nilai-nilai dan budaya organisasi, sehingga dapat mengefektifkan upaya mereka untuk mencapai visi Perusahaan.

Perusahaan memberikan berbagai manfaat nonmoneter kepada karyawan. Kami juga mengakui kebebasan pegawai untuk memperoleh informasi secara transparan dan melaksanakan kewajibannya serta memperoleh haknya atas peraturan ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Pemerintah Indonesia dan sesuai dengan prinsip umum organisasi buruh internasional (ILO).

The Company has deployed Customer Relations & Service Quality Division, which functions as the command center to process the customer complaints and assign the same to the concerned department. The division makes use of Front Liner Application System (FAS), which provides a platform to the employees in charge of handling customer complaints to monitor the effectiveness of solution provided on a real time basis and expedite the resolution process, if needed. This creates an efficient use of human and intellectual capital to resolve the issues and ensure customer satisfaction.

During Covid-19 pandemic, the customer complaint management is shifting to digital and online application (e.g. WhatsApp, mobile apps, email, etc.) that can be accessed by our customer from their home or other places. This initiative is to maintain our service level during pandemic condition which requires minimum offline interaction between customer and our staff to limit the spread of Covid-19 virus.

Employee Engagement

The Company is committed to create a collaborative, safe, non-discriminatory and conducive work environment for all its employees. We have adopted best human resource practices, formulated and implemented leading human capital policies, which include policies on Industrial Relations management, performance management, recruitment, training and capacity building, laying down the protocols related to various HR procedures. As an equal opportunity provider, our recruitment practices are in line with the global standards. For any operational changes, we provide a 4-week prior notice to the employees.

The recruitment is done on the need basis. We strive to acquire the best available talent to meet the needs of the highly complex skills required in the real estate sector. We make sure the employees are well-versed with the organizational values and culture, so as to streamline their efforts to achieve the Company's vision.

The Company provides various non-monetary benefits to employees. We also recognize the freedom of employees to obtain information transparently and carry out their obligations as well as to obtain their rights to manpower (labor) regulations in accordance with the laws and regulations of the Government of Indonesia and the general principles of the International Labor Organization (ILO).

Perusahaan memberikan beberapa manfaat seperti asuransi jiwa, perawatan kesehatan, cakupan disabilitas, cuti melahirkan, jaminan pensiun, opsi saham, dll melalui program seperti kepemilikan rumah, uang pesangon dan tunjangan transportasi, yang diberikan kepada seluruh karyawan tetap.

There are few benefits such as life Insurance, healthcare, disability and invalidity coverage, parental leave, retirement provisions, stock options, etc. through programs such as House Ownership, Severance Payment and transport allowance, which are only provided to full-time employees.

Umpan balik dan tinjauan yang konstruktif diperlukan untuk pertumbuhan karyawan. Oleh karena itu, semua karyawan kami menerima ulasan kinerja dan pengembangan karir secara berkala.

Constructive feedback and review are necessary for employee growth. Hence, all our employees receive regular performance and career development reviews.

Keanekaragaman di ruang kerja merupakan aspek penting bagi organisasi mana pun. Hal ini membantu dalam membawa perspektif yang berbeda dan memberikan solusi terbaik untuk isu bisnis. Di DUTI, kami berusaha untuk menciptakan lingkungan gender yang netral, baik dalam hal pekerjaan, kompensasi atau tunjangan yang diberikan kepada karyawan kami.

Diversity at workspace is an important aspect for any organization. It helps in bringing different perspectives on the table and provides best solution to a business problem. At DUTI, we strive to create a gender-neutral environment, be it in terms of work, compensation or benefits provided to our employees.

Jumlah karyawan berdasarkan kategori jabatan dan gender
Total no. of employees by employee category and gender

| | 2020 | | 2021 | |
|-----------------------------------|------------|---------------|------------|---------------|
| | Pria Male | Wanita Female | Pria Male | Wanita Female |
| Top Management | 3 | 0 | 3 | 0 |
| Senior Manager Senior Managers | 10 | 7 | 12 | 8 |
| Manajer • Managers | 79 | 43 | 92 | 46 |
| Staff | 322 | 195 | 351 | 224 |
| Non-Staff | 276 | 29 | 255 | 21 |
| Total | 690 | 274 | 713 | 299 |

Jumlah karyawan berdasarkan kontrak ketenagakerjaan dan gender
Total no. of employees by employment contract and gender

| | 2020 | | 2021 | |
|-----------------------|------------|---------------|--------------|---------------|
| | Pria Male | Wanita Female | Pria Male | Wanita Female |
| Permanen Permanent | 462 | 211 | 437 | 200 |
| Kontrak Contract | 228 | 63 | 276 | 99 |
| Total | 964 | 274 | 1,012 | 299 |

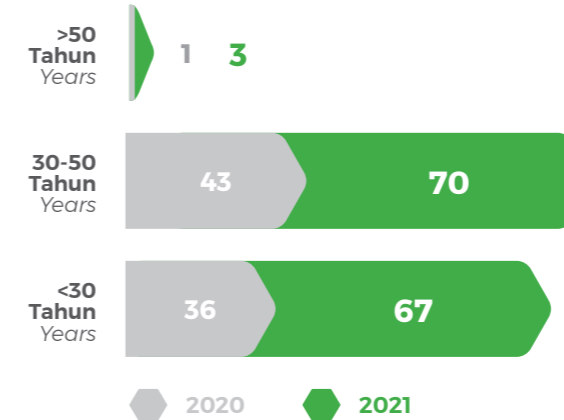
Jumlah karyawan berdasarkan kategori jabatan dan usia
Total no. of employees by employee category and age group

| | 2020 | | | 2021 | | |
|-----------------------------------|---------------------|-----------------------|---------------------|---------------------|-----------------------|---------------------|
| | <30 tahun years old | 30-50 tahun years old | >50 tahun years old | <30 tahun years old | 30-50 tahun years old | >50 tahun years old |
| Top Management | 0 | 1 | 2 | 0 | 1 | 2 |
| Senior Manager Senior Managers | 0 | 8 | 9 | 0 | 9 | 11 |
| Manajer • Managers | 2 | 77 | 43 | 8 | 83 | 47 |
| Staff | 80 | 366 | 71 | 100 | 390 | 85 |
| Non-Staff | 24 | 240 | 41 | 18 | 212 | 46 |
| Total | 106 | 692 | 166 | 126 | 695 | 191 |

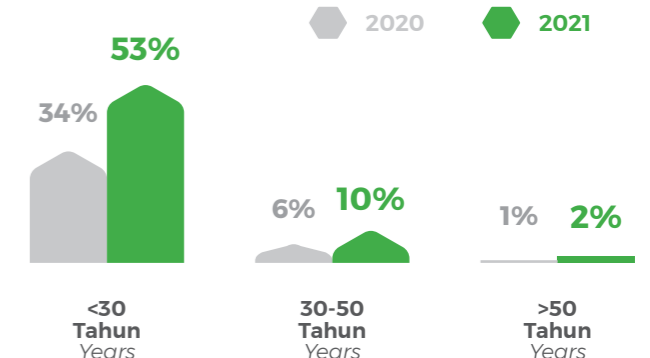
Karyawan berdasarkan wilayah kerja
Employee Composition by region

| | 2020 | 2021 |
|-------------------|------------|--------------|
| BSD City | 63 | 79 |
| JBDTK | 813 | 844 |
| Lainnya Others | 88 | 89 |
| Total | 964 | 1,012 |

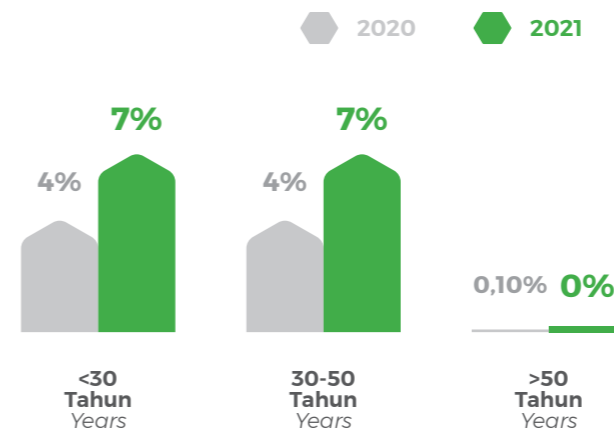
Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Usia
New Employee Hires Classified by Age



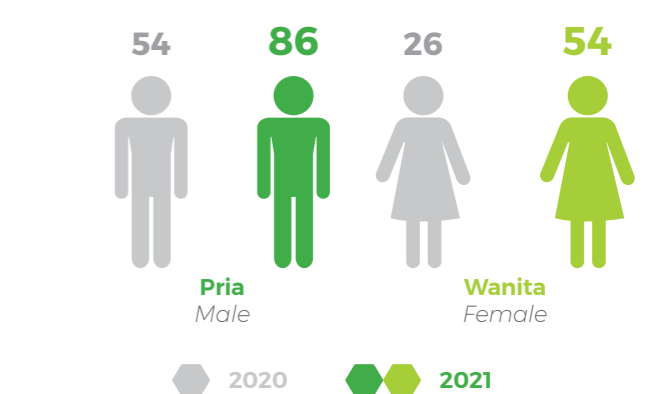
Persentase Perekrutan Karyawan Baru (Pembilang: jumlah karyawan berdasarkan usia)
Rate of New Hires (Denominator: no. of employees in age group)



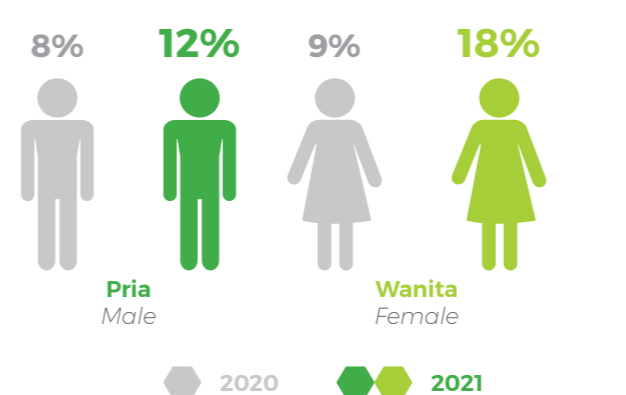
Persentase Perekrutan Karyawan Baru (Pembilang: jumlah seluruh karyawan)
Rate of New Hires (Denominator: total number of employees)



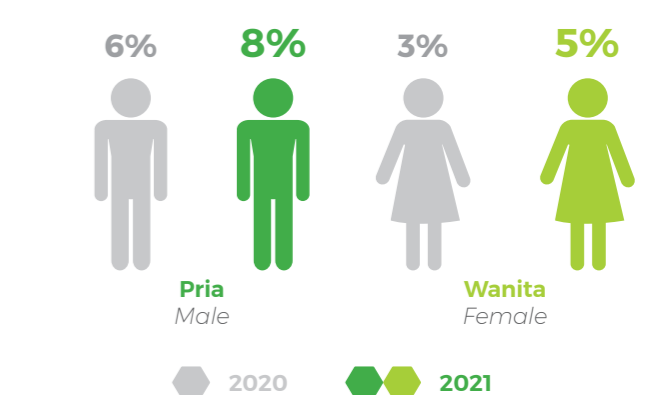
Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Gender
New Employee Hires Classified by Gender



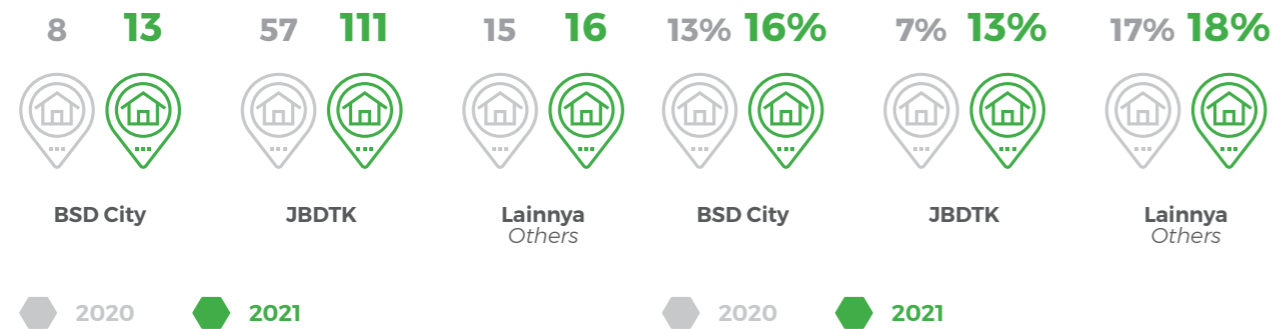
Persentase Rekrutmen Karyawan Baru (Pembilang: jumlah karyawan berdasarkan gender)
Rates New Employee Hires (Denominator: no. of employee in gender category)



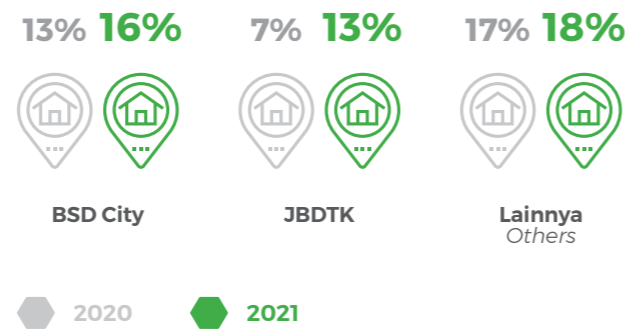
Persentase Rekrutmen Karyawan Baru (Pembilang: jumlah seluruh karyawan)
Rates New Employee Hires (Denominator: total number of employee)



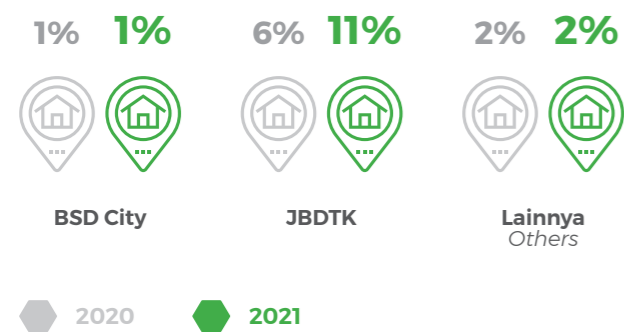
Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah Kerja
New Employee Hires Classified by Region



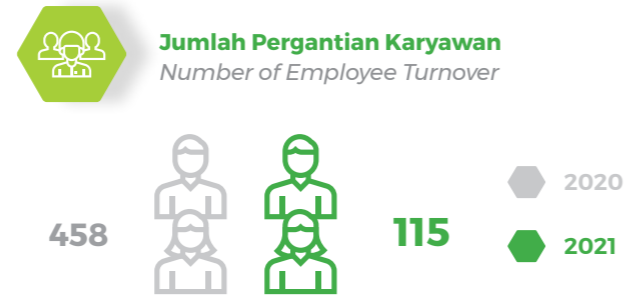
Persentase Rekrutmen Karyawan Baru (Pembilang: jumlah karyawan berdasarkan Wilayah)
Rates New Hires (Donominator: no. of employee in region category)



Persentase Rekrutmen Karyawan Baru (Pembilang: jumlah seluruh karyawan)
Rates New Hires (Denominator: total number of employee)



Tingkat Perputaran Karyawan
Employee Turnover Rate



Keseluruhan Persentase Pergantian Karyawan
Overall Turnover Rate

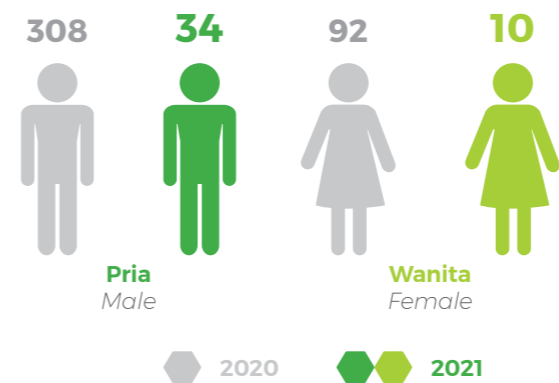


Keseluruhan Persentase Pergantian Karyawan Secara Sukarela, dengan Berpatokan pada Tingkat Nasional
Overall Voluntary Turnover Rate, for Benchmarking with National Rates

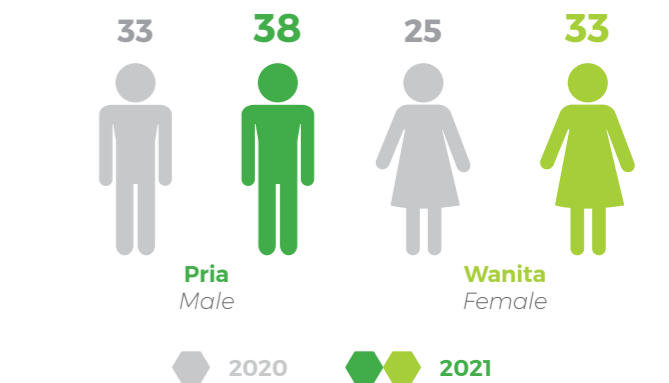


Rasio Perputaran Karyawan Berdasarkan Gender
Employee Turnover Ratio by Gender

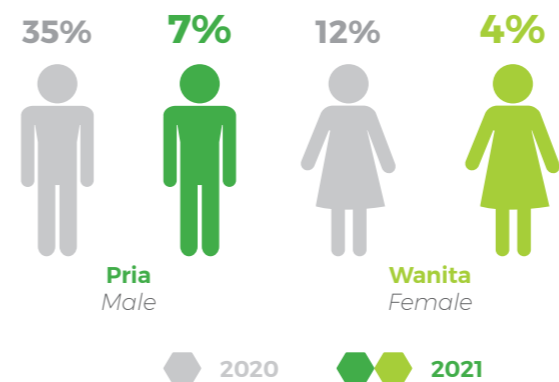
Jumlah Pergantian Karyawan Nonsukarela
Number of Non-Voluntary Turnover



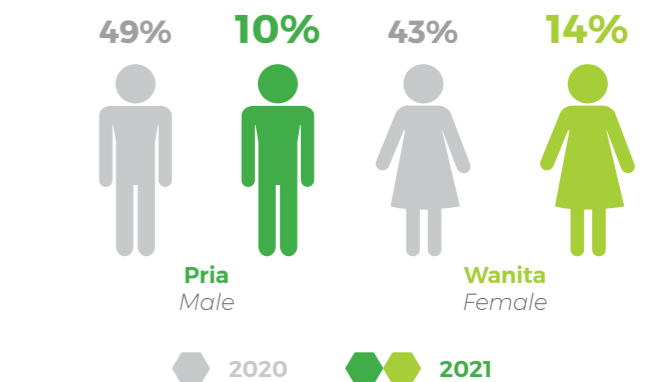
Jumlah Pergantian Karyawan Sukarela
Number of Voluntary Turnover



Persentase Pergantian Karyawan Sukarela dan Nonsukarela (Pembilang: jumlah seluruh karyawan)
Percentage of Voluntary and Non-Voluntary Turnover (Denominator: total number of employees)

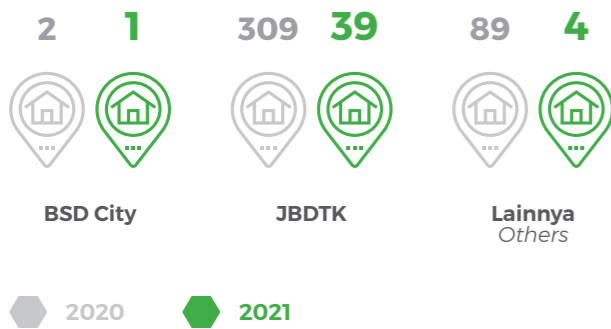


Persentase Pergantian Karyawan Sukarela dan Nonsukarela (Pembilang: jumlah seluruh karyawan berdasarkan gender)
Percentage of Voluntary and Non-Voluntary Turnover (Denominator: no. of employees in gender category)

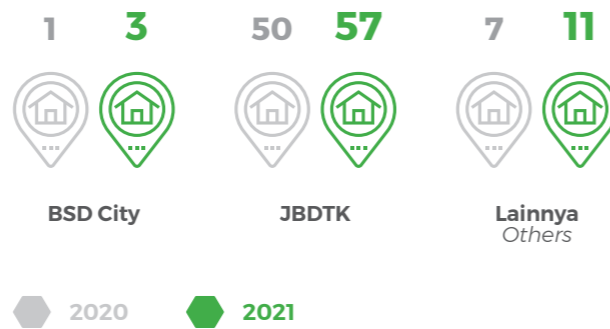


Rasio Perputaran Karyawan berdasarkan Wilayah Kerja
Employee Turnover Ratio by Region

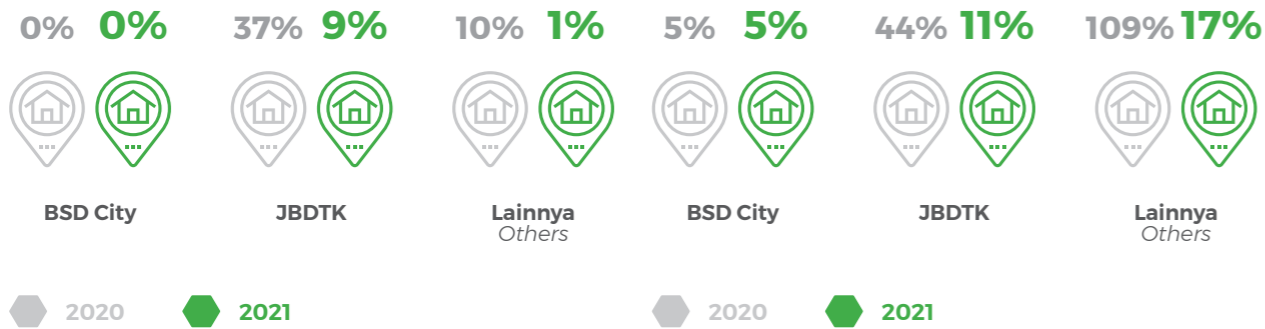
Jumlah Pergantian Karyawan Nonsukarela
Number of Non-Voluntary Turnover



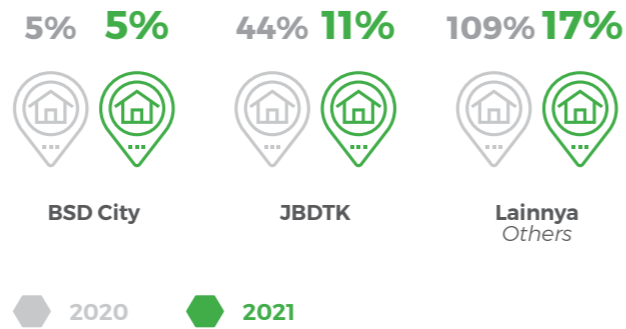
Jumlah Pergantian Karyawan Sukarela
Number of Voluntary Turnover



Persentase Pergantian Karyawan Sukarela dan Nonsukarela (Pembilang: jumlah seluruh karyawan)
Percentage of Voluntary and Non-Voluntary Turnover (Denominator: total number of employees)

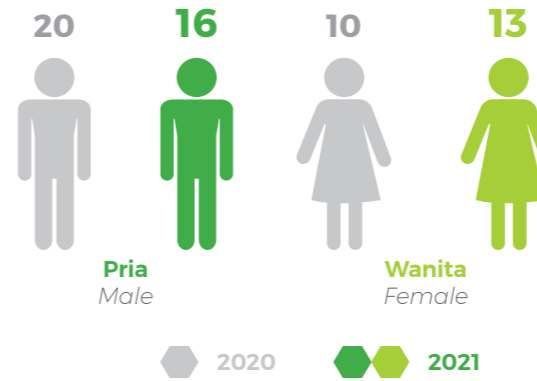


Persentase Pergantian Karyawan Sukarela dan Nonsukarela (Pembilang: jumlah seluruh karyawan berdasarkan wilayah)
Percentage of Voluntary and Non-Voluntary Turnover (Denominator: no. of employees in region)

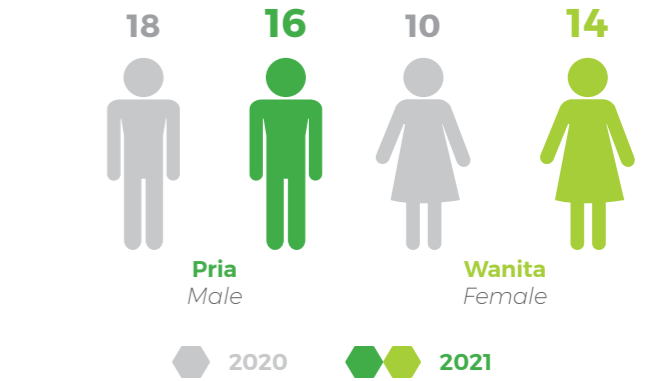


Jumlah Karyawan yang Kembali Bekerja Setelah Cuti Melahirkan
Number of Employees Returned to Work After Parental Leave

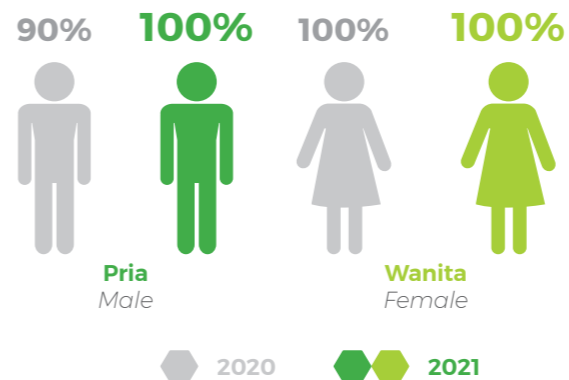
Jumlah Karyawan yang Mengambil Hak Cuti Melahirkan
Number of Employee Taking Parental Leave



Jumlah Karyawan yang Kembali Bekerja Setelah Cuti Melahirkan
Number of Employee Returned to Work After Parental Leave

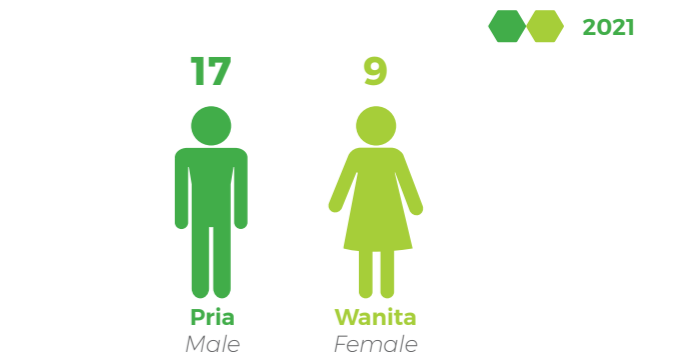


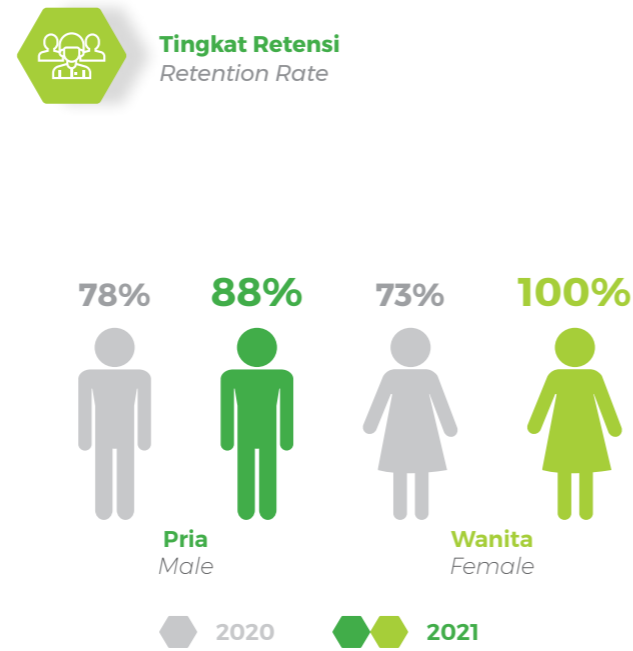
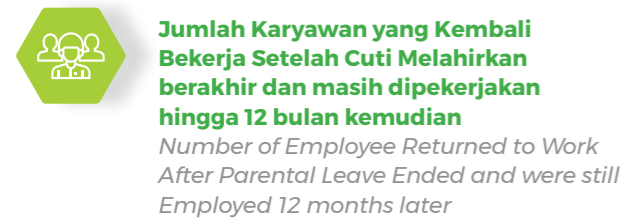
Persentase Karyawan yang Kembali Bekerja Setelah Cuti Melahirkan
Percentage of Employee Returned to Work After Parental Leave



Jumlah Karyawan yang Dapat Dipertahankan
Number of Retained Employees

Jumlah Karyawan yang Kembali Bekerja Setelah Cuti Melahirkan Berakhir di Tahun 2020 (Per 31 Des 2021)
Number of Employee Returned to Work After Parental Leave in 2020 (As in 31 Dec 2021)





Area Fokus 2: Penetapan Program demi Tercapainya Pembangunan yang Berkelanjutan
Focus Area 2: Set Programs to Achieve Sustainable Development

DUTI telah berinvestasi dalam mengintegrasikan konsep bangunan hijau dalam kegiatan operasionalnya, yang menjadikannya pemimpin industri serta panutan di pasar properti Indonesia. Kami menekankan penggunaan teknologi untuk mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan bisnis dan mewujudkan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan kami, dengan alam menjadi salah satunya.

Produk Ramah Lingkungan

Bersama dengan perusahaan induk kami, BSDE, tujuan kami mengembangkan bisnis *green real estate* bermuara pada penerapan standar bangunan hijau secara konsisten untuk memberikan perbaikan lingkungan yang bertahap dan signifikan. Menjadi salah satu anggota pendiri *Green Building Council* di Indonesia, sangat penting bagi kami untuk menerapkan arsitektur dan konsep bangunan hijau, sesuai dengan standar internasional untuk memastikan bahwa produk kami tidak hanya memberikan utilitas terbaik bagi pemangku kepentingan kami, tetapi juga ramah lingkungan

DUTI has invested in the integrated green building concepts in our operations, which makes it an industrial leader as well as a role model in the Indonesian real estate market. We emphasize in using technology to reduce the environment impacts of our business activities and realize our responsibility towards our stakeholders, with nature being one of them.

Environmentally Friendly Products

Together with our parent company, BSDE, our aim for the green real estate business boils down consistently implementing green building standards to deliver gradual and significant improvements to the environment. Being one of the founding members of Green Building Council in Indonesia, it is imperative that we deploy green architecture and building concepts, in accordance with the international standards to make sure that our products not only provide the best utility to our stakeholders, but are also environment friendly.

Area Fokus 3: Ketahanan terhadap risiko IT dan Cyber-security
Focus Area 3: Resilience to IT Cyber-security and risk

Digitalisasi sektor pengembangan properti telah mengubah proses para pemain di sektor tersebut saat ini. Sebagian besar pengembang properti harus beradaptasi dengan perkembangan pasar, mengadopsi proses baru, berlatih dengan teknologi baru dan lebih bergantung pada teknologi untuk mendukung kegiatan bisnis. DUTI juga berkomitmen pada digitalisasi menuju transformasi digital, kepedulian dan kesadaran akan risiko dan ancaman keamanan siber di Perusahaan menjadi lebih penting untuk menopang bisnis masa depan kami.

The digitization of the property development sector has changed the processes of current players in the sector. Most of property developers had to adapt to market developments, adopt new processes, train in new technologies and be more dependent on technology to support business activities. With DUTI also committed on digitization towards digital transformation, concern and awareness of cybersecurity risks and threats in the Company is becoming more important to sustain our future businesses.

Berdasarkan data nasional dari Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), jumlah kasus serangan siber di Indonesia termasuk pencurian data mengalami peningkatan sebesar 17,9% setiap tahunnya sejak tahun 2018, sehingga peningkatan kapabilitas keamanan siber Perusahaan secara berkesinambungan perlu dilakukan secara berkala untuk mengantisipasi munculnya pendorong dan risiko keamanan siber di masa depan.




Based on national data from Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), number of cyberattack case in Indonesia including data theft has increased by 17.9% each year since 2018, thus continuous improvement on Company's cybersecurity capabilities needs to be performed regularly to anticipate the emerging cybersecurity risks and drivers in the future.

Keluhan privasi pelanggan pada tahun 2021
Customer privacy complaints in 2021

- a. Jumlah total pengaduan yang diterima terkait pelanggaran privasi pelanggan, dikategorikan berdasarkan:
 - Total number of substantiated complaints received concerning breaches of customer privacy, categorized by:
 - i. pengaduan yang diterima dari pihak luar dan dibuktikan oleh organisasi; 0
complaints received from outside parties and substantiated by the organization;
 - ii. keluhan dari badan pengawas. 0
complaints from regulatory bodies.
- b. Jumlah total kebocoran, pencurian, atau kehilangan data pelanggan yang teridentifikasi. 0
Total number of identified leaks, thefts, or losses of customer data.

Pada tahun 2021, kami telah melakukan penilaian atas kemampuan keamanan siber Perusahaan menggunakan kerangka kerja yang mencakup analisis vektor serangan untuk setiap pemicu risiko, melakukan analisis kesenjangan pada kontrol IT saat ini terhadap standar internasional seperti *National Institute of Standards and Technology (NIST)* dan merumuskan rencana aksi untuk meningkatkan kemampuan keamanan siber Perusahaan dan menutup kesenjangan. Dengan mempertimbangkan tren saat ini dalam lanskap bisnis DUTI, ada 3 pendorong utama risiko keamanan siber DUTI yang termasuk dalam penilaian kami.

In 2021, we have performed assessment on the Company's cybersecurity capabilities using the framework that includes analyzing the attack vectors for each risk driver, performing gap analysis on current IT controls against international standard such as National Institute of Standards and Technology (NIST) and formulate action plan to improve the Company's cybersecurity capabilities and close the gap. Considering the current trend in DUTI's business landscape, there are 3 main drivers for DUTI cyber security risk included in our assessment.

| Risk Driver | Deskripsi | Description |
|---|---|--|
|  | Otomatisasi | Automation |
| | Transformasi digital dari proses bisnis konvensional ke platform digital menggunakan aplikasi berbasis web atau database untuk meningkatkan proses bisnis DUTI saat ini dalam hal ketepatan waktu, akurasi dan efisiensi biaya. | <i>Digital transformation from conventional business process into digital platform using web-based or database applications to improve DUTI current business process in terms of timeliness, accuracy and cost efficiency.</i> |
|  | Kolaborasi / Kemitraan | Collaboration / Partnership |
| | Kolaborasi bisnis dengan mitra atau vendor terkemuka yang membutuhkan pertukaran data melalui jaringan bersama dan <i>interfacing system</i> . | <i>Business collaboration with reputable partners or vendors which requires data exchange through shared network and interfacing system.</i> |
|  | Kerja Jarak Jauh | Remote Working |
| | Aktivitas perusahaan yang beralih dari cara kerja tradisional/ <i>offline</i> ke aktivitas <i>online</i> dari berbagai lokasi dan perangkat jarak jauh menggunakan internet dan aplikasi berbasis <i>cloud</i> akibat pandemi Covid-19. | <i>Company activities which shifting from traditional/offline working methods to online activities from various remote location and devices using internet and cloud-based application due to Covid-19 pandemic.</i> |

Laporan dari hasil penilaian kami menyoroti bahwa beberapa tindakan dan kemampuan telah dilakukan untuk mengurangi risiko seperti perangkat keamanan *multi-layer* dan telah terbentuknya *Security Operation Center (SOC)* untuk memantau dan menganalisis isu keamanan, sementara inisiatif lain seperti perluasan SOC dan pemantauan *patch management* untuk aplikasi dan platform masih berlangsung untuk memperkuat keamanan IT kami dari ancaman *cyber*. Inisiatif yang sedang berjalan akan dipantau untuk memastikan implementasi tepat waktu.

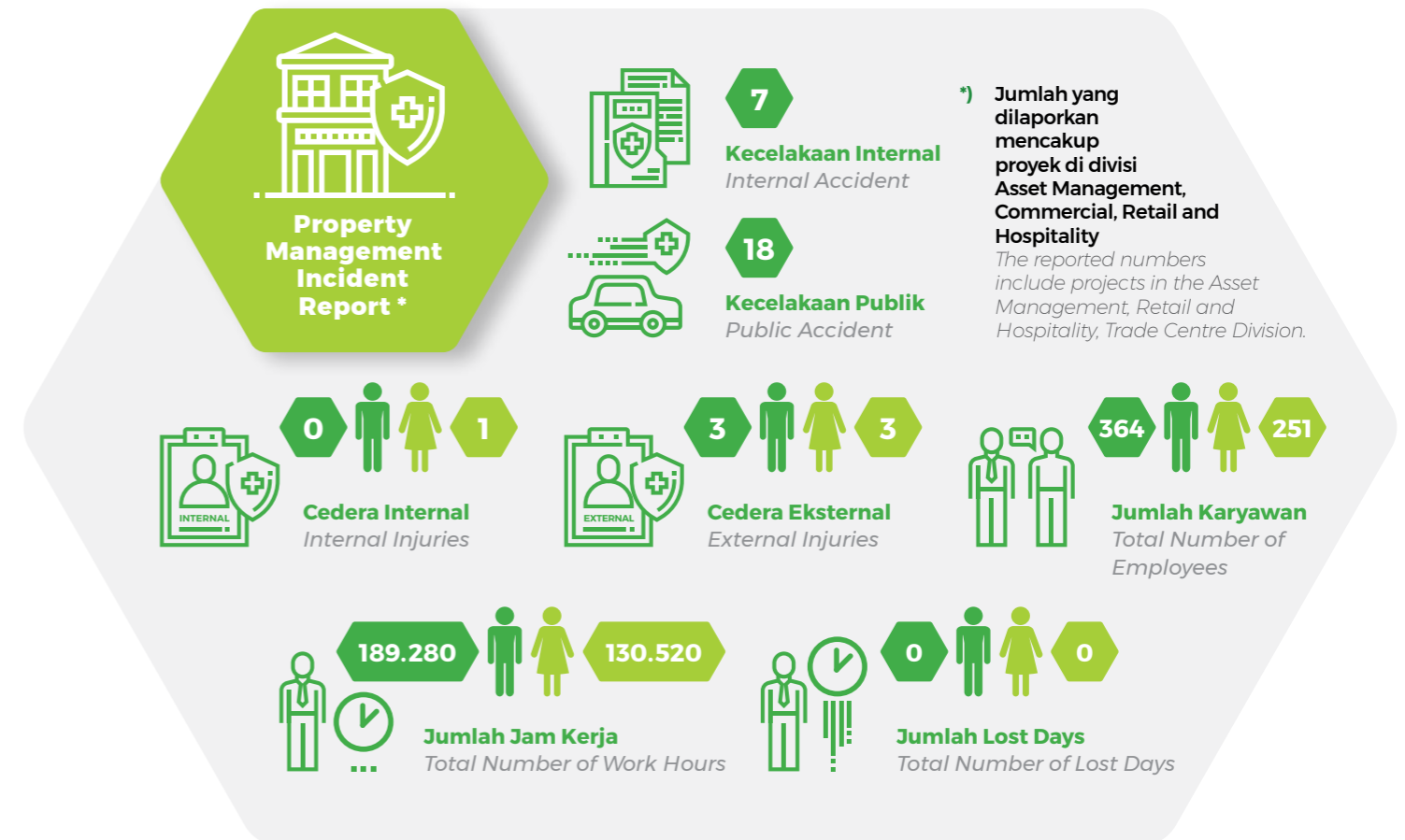
The report of the assessment highlighted that several measures and capabilities are in place to mitigate the risks such as multi-layer security tools and established Security Operation Center (SOC) to monitor and analyze security issues, while other initiatives such as SOC expansion and patch management monitoring for application & platform are still ongoing to strengthen our IT security from new and emerging cyber threats. The ongoing initiatives will be monitored to ensure timely implementation.

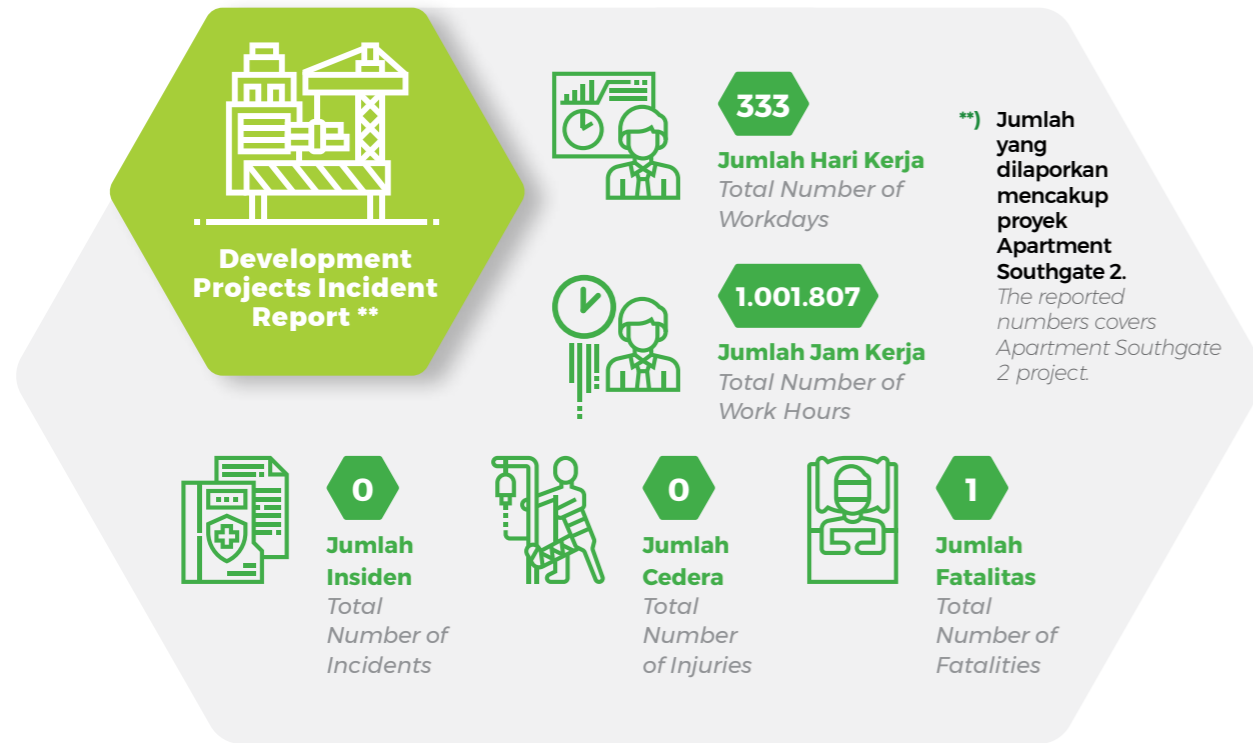


Area Fokus 4: Fokus pada Pelanggan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Focus Area 4: Attention to Customers and Occupational Health and Safety

Kesehatan dan keselamatan adalah aspek inti dari keunggulan produk dan layanan kami. Kami memastikan bahwa pelanggan dan K3 adalah prioritas utama kami melalui berbagai inisiatif, seperti program kesadaran keselamatan untuk pelanggan dan penyewa dan kebijakan K3 untuk karyawan dan kontraktor kami.

Health and Safety is the core aspect of our product and service excellence. We ensure that customer and K3 are our main priority through various initiatives, such as safety awareness programs for customers and tenants and K3 policies for our employees and contractors.





Pada tahun 2021, di bawah Manajemen Properti kami, terjadi satu kecelakaan publik di dalam Mall Mangga Dua, yang mengakibatkan satu kematian. Untuk mengatasi kejadian ini, beberapa tindakan pencegahan telah diterapkan seperti pemasangan bumper kendaraan, signage, dll.

In 2021, under our Property Management, there was one public accident occurred inside Mall Mangga Dua, resulted in one fatality. To address this incident, several prevention measures have been implemented such as installation of vehicle bumper, signage, etc.

Di proyek pengembangan kami, Apartment Southgate, terjadi satu kecelakaan karyawan internal karena kelalaian peralatan keselamatan, yang mengakibatkan satu kematian. Untuk mencegah kejadian yang sama di masa depan, kami telah meninjau prosedur keselamatan dan memperketat langkah-langkah keselamatan di proyek (misalnya memasang lebih banyak tanda keselamatan, meningkatkan kesadaran pekerja tentang keselamatan dan pentingnya peralatan pelindung, memastikan inspeksi pada peralatan pelindung sebelum bekerja dan sebagainya).

Furthermore, under our Development Projects, Apartment Southgate, there was one internal worker accident due to the negligence of safety equipment, resulted in one fatality. To prevent the same events in the future we have reviewed our safety procedure and tighten our safety measures in the project (e.g. installed more safety signage, increase workers awareness on safety and the importance of protective equipment, ensure the inspection on protective equipment prior working, etc.).

Kami memastikan seluruh aspek K3 diterapkan dengan disiplin. Untuk itu, kami menjalankan berbagai inisiatif di bawah ini:

We pay great attention to the implementation of K3 aspects for both employees and customers. To that end, we carry out the following initiatives:

- Membentuk *Crisis Management Organization* di level perusahaan dan *Emergency Response Team* di level proyek.
- Sosialisasi K3 melalui intranet dan acara-acara sosialisasi.
- Rutinitas latihan penanggulangan kebakaran yang melibatkan seluruh karyawan dan para penyewa.
- *Forming a Crisis Management Organization at the corporate level and an Emergency Response Team at the project level.*
- *K3 socialization through intranet and outreach events.*
- *Fire-fighting drill routines involving all employees and tenants.*

- Pelatihan K3 untuk *Emergency Response Team*.
- Pemasangan rambu-rambu keselamatan di setiap properti kami.
- Program peningkatan kewaspadaan bagi para pelanggan dan penyewa.
- Kebijakan K3 untuk seluruh karyawan dan kontraktor.
- Terkait dengan penanganan pandemi Covid-19, kami menerapkan berbagai inisiatif termasuk program vaksinasi.
- *K3 training for Emergency Response Team.*
- *Installation of safety signs on each of our properties*
- *Awareness raising programs for customers and tenants*
- *K3 policy for all employees and contractors.*
- *Regarding the handling of the Covid-19 pandemic, we have implemented various initiatives including vaccination program.*

Studi Kasus • Case Study

Program Vaksinasi Covid-19

Pada tahun 2021, dengan munculnya varian Delta dari Covid-19, salah satu tujuan utama Perusahaan adalah untuk melindungi sumber daya manusia dan membangun ketahanan terhadap pandemi. Oleh karena itu, Perusahaan tidak hanya meluncurkan program vaksinasi untuk karyawannya sendiri, tetapi juga untuk masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Hal ini dilakukan bekerja sama dengan masing-masing puskesmas dan pemerintah.

Bersama perusahaan induk, BSDE, seluruh karyawan DUTI dan komunitas sasaran telah berpartisipasi dalam program vaksinasi. Hingga tahun 2021, lebih dari 85 ribu vaksin dosis pertama (tingkat realisasi 92,24%) dan lebih dari 76 ribu vaksin dosis kedua (tingkat realisasi 93,77%) telah diberikan kepada peserta.

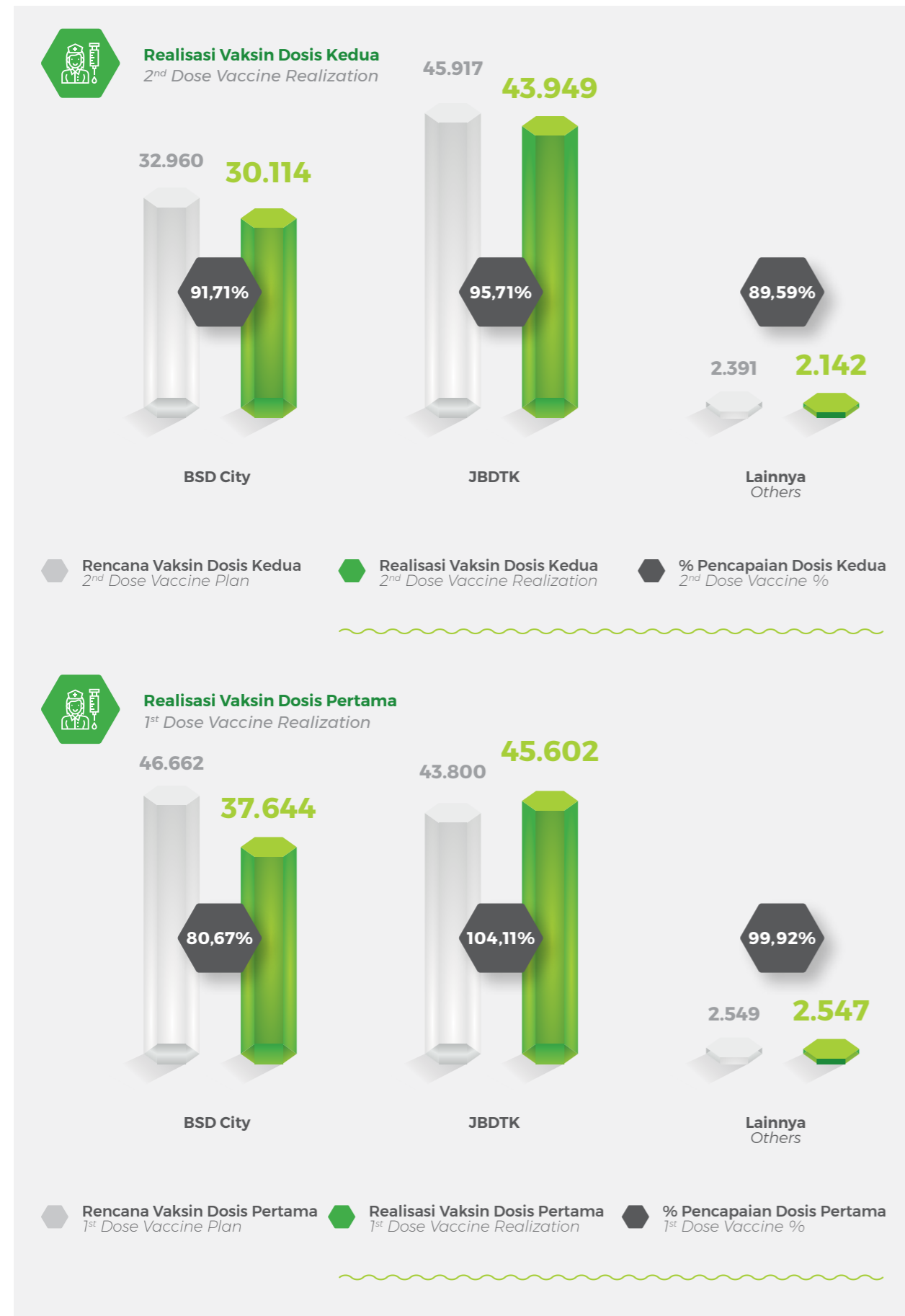
Tantangan utama yang dihadapi selama program ini adalah rendahnya kesadaran akan pentingnya dan keamanan vaksinasi. Beberapa lapisan masyarakat di Indonesia masih menolak untuk menerima vaksin meskipun jumlah yang bersedia saat ini semakin meningkat. Pengetahuan umum tentang vaksin Covid-19 sangat penting untuk meningkatkan penerimaan masyarakat dan mengurangi keragu-raguan vaksin dalam menghadapi penyakit tersebut. Oleh karena itu, Perusahaan terus bekerjasama dengan pemerintah dalam meningkatkan kesadaran vaksinasi dan mempersiapkan acara vaksinasi untuk anak-anak dan booster. Kegiatan yang berkelanjutan ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah orang yang divaksinasi di Indonesia dan mengurangi beban pemerintah dalam menangani pandemi Covid-19.

Covid-19 Vaccination Program

In 2021, with the advent of Delta variant of Covid-19, one of the primary goals of the Company was to protect its human capital and build resilience against the pandemic. Hence, the Company has launched its vaccination program for not only its own employees, but also the communities surrounding its areas of operation. This was done in collaboration with the respective public health centers and government.

Along with the parent company, BSDE, all DUTI employees and targeted communities have participated in the vaccination programs. As of 2021, more than 85 thousand of 1st dose vaccines (92.24% realization rate) and more than 76 thousand of 2nd dose vaccines (93.77% realization rate) have been given to the participants.

The key challenge faced during this program was the low awareness of the importance and safeness of the vaccination. Several levels of communities in Indonesia are still resistant to take the vaccine although the numbers who are willing to are improving nowadays. General knowledge of the Covid-19 vaccine is very important to improve public acceptance and decrease vaccine hesitancy in confronting the disease. Thus, the Company is continuously collaborating with the government in increasing the awareness of vaccination and preparing vaccination events for children and booster. This continuous event hopefully can increase the number of people vaccinated in Indonesia and reduce the government's burden in dealing with Covid-19 pandemic.





Area Fokus 5: Kepatuhan terhadap Seluruh Persyaratan Peraturan Terkait
Focus Area 5: Compliance to All Related Regulatory Requirement

Kami sangat menekankan kepatuhan terhadap kerangka peraturan yang ditetapkan di tingkat nasional dan regional. Hal ini termasuk peraturan tentang pengadaan tanah, izin operasional, desain dan konstruksi, keuangan dan akuntansi, undang-undang perburuhan, perlindungan pelanggan dan kerangka lingkungan. Kebijakan Perusahaan, kerangka kerja terkait manajemen risiko dan fokus kami terhadap pelatihan karyawan terkait peraturan memberikan sistem kontrol yang kuat untuk mengurangi risiko ketidakpatuhan. Selain itu, kami telah mengadopsi standar dan sertifikasi ISO di seluruh rantai pasokan untuk meningkatkan ketahanan kami terhadap peraturan di masa mendatang.

We place a strong emphasis on complying with the regulatory frameworks set up at the national and regional level. These include regulations on land acquisition, operational permits, design and construction, finance and accounting, labor laws, customer protection and environmental frameworks. The Company's policies, risk management framework and our focus on employee training on regulations provide a robust control system to mitigate the risk of non-compliance. Furthermore, we have adopted ISO standards and certification across our supply chain to increase our resilience towards future regulations.



Insiden kepatuhan yang berkaitan dengan **Komunikasi Pemasaran dan Informasi Produk**.

*Compliance incidents related to **Marketing Communications and Product Information**.*



Insiden kepatuhan yang berkaitan dengan **Dampak Kesehatan dan Keamanan dari produk dan layanan Perusahaan**.

*Compliance incidents related to the **Health and Safety Impact of the Company's products and services**.*



Insiden kepatuhan yang berkaitan dengan berbagai peraturan yang terkait dengan **aspek hukum, sosial dan ekonomi**.

*Compliance incidents related to various regulations related to **legal, social and economic aspects**.*

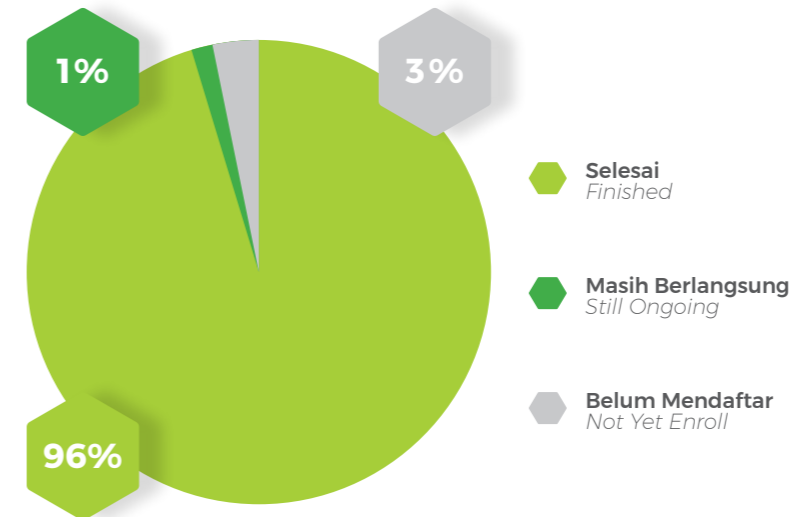


Denda signifikan atau sanksi nonmoneter yang dikenakan kepada Perusahaan.

Significant fines or nonmonetary sanctions imposed on the Company.



Fraud Awareness E-learning 2021 Summary
 Fraud Awareness E-learning 2021 Summary



Untuk meningkatkan keterampilan sumber daya manusia kami dalam praktik bisnis yang etis, Perusahaan mengadakan program *Fraud Awareness e-Learning* tahunan untuk menyadarkan karyawan mengenai deteksi dan penanganan aktivitas penipuan dalam suatu organisasi. Pelatihan elektronik yang wajib bagi semua manajer dan senior manager ini mencakup topik-topik seperti deteksi penipuan, profil umum pelaku penipuan dan studi kasus yang berkaitan dengan industri. Terdapat 356 peserta pelatihan di tahun 2021.

In order to upskill our human capital in ethical business practices, our Company conducts an annual e-Learning Fraud Awareness program to sensitize the employees in detecting and handling fraudulent activities in the organization. The e-training, which is mandatory for all the managers and senior managers, covers the topics such as detection of fraud, general profile of fraud perpetrators and related case studies pertaining to the industry. There were 356 participants in the training for 2021.



Program Masyarakat Setempat • Local Community Program

Bantuan terkait Covid-19

Untuk memberikan pelayanan prima bagi pelanggan dan masyarakat, kami terus memastikan kesehatan dan keselamatan masyarakat di sekitar proyek kami. Pada tahun 2021, Perusahaan memberikan beberapa fasilitas dan layanan untuk membantu pemerintah dan masyarakat dalam merespon Covid-19 seperti penyediaan pusat vaksin untuk masyarakat sekitar, melakukan desinfeksi di tempat umum dan penyediaan bantuan pangan bagi masyarakat di beberapa wilayah Indonesia.

Covid-19 Support

To provide excellent service for customers and communities, we continue to ensure the health and safety of communities in surrounding our projects. In 2021, the Company provided several facilities and services to help government and communities to respond to Covid-19 such as providing vaccine center for local community, perform disinfection in public area and provide food supplies for communities in several region of Indonesia.





07

Pilar 2: Perubahan Iklim dan Lingkungan

*Pillar 2: Climate Change
and The Environment*



Pilar 2 • Pillar 2
Perubahan Iklim dan Lingkungan
Climate Change and the Environment

Industri properti merupakan salah satu penyumbang utama emisi GHG dan salah satu sektor industri di mana jejak karbon sulit untuk dikurangi. Oleh karena itu, pengaruhnya terhadap lingkungan dan perubahan iklim sangat signifikan. Sebagai salah satu pemimpin di industri properti, sangat penting bagi kami dalam mengambil langkah-langkah untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, membangun struktur yang tahan terhadap iklim, dan menerapkan sistem pengelolaan sumber daya alam yang efektif. Oleh karena itu, untuk mengutamakan aspek-aspek ini ke dalam bisnis Perusahaan, salah satu pilar strategis dari visi keberlanjutan kami berfokus pada membangun nilai melalui keberlanjutan lingkungan dan ketahanan terhadap perubahan iklim melalui empat area fokus.

Real-estate industry is one of the major contributors to GHG Emission and is one of the hard to abate sectors in terms of decarbonization. Hence, its effect on environment and Climate Change is significant. As one of the leaders in property industry, it is imperative for us to undertake the measures to reduce our negative impact on environment, build climate resilient structures and implement effective natural resource management systems. Thus, to mainstream these aspects into our business, one of the strategic pillars of our sustainability vision focuses on building value through environmental sustainability and climate change resilience via four focus areas.



Area Fokus 1: Optimalisasi Operasional Gedung untuk Mencapai Lingkungan Bersih
Focus Area 1: Optimising Building Operation to Achieve Clean Environment

Prosedur operasional perusahaan memastikan penggunaan energi, sumber daya alam dan material secara efisien, untuk menciptakan produk dan layanan dengan sumber daya dan dampak lingkungan yang lebih rendah.

The Company's operational procedures ensure efficient use of energy, natural resources and materials, in order to create products and services with lesser resources and environmental impacts.

Material

Penggunaan bahan bangunan menimbulkan jejak ekologis yang tinggi. Oleh karena itu, kami berusaha untuk menggunakan bahan material secara efisien. Hal ini tidak hanya membantu melestarikan sumber daya alam, tetapi juga menghemat biaya. Lima material utama yang digunakan dalam konstruksi bangunan kami adalah – Pasir, Semen, Baja, Lantai dan Batu Alam, dan Perusahaan telah membuat sistem pencatatan untuk memantau dan melacak penggunaan bahan-bahan bangunan ini.

Material

Consumption of building materials leads to high ecological footprint. Therefore, we try to achieve highest possible material use efficiency. It not only helps in preserving our natural capital, but also cutting the costs. The five primary materials used in our building constructions are – sand, concrete, steel, natural stones and tiles, and we have established recording systems to monitor and track the use of these materials.

Inisiatif kami dalam menggunakan bahan daur ulang termasuk penggunaan baja daur ulang dari besi tua, dan fly ash yang didaur ulang dalam semen. Pemasok menyediakan sekitar 3% dari bahan daur ulang untuk semen (fly ash). Perusahaan bertujuan untuk memperluas kapasitas pemantauan internal untuk memasukkan bahan material lainnya serta masing-masing volumenya dipantau secara internal dan dilaporkan dalam laporan berikutnya.

Our initiatives in using recycled material including the use of recycled steel from scrap steel, and fly ash recycled in concrete. Suppliers provide approximately 3% of the recycle material for concrete (fly ash). We intend to gradually expand our internal monitoring capacity to include other used materials and their respective volumes in our internal watch-list and have them reported in subsequent reports.

Pada tahun 2021 terjadi penurunan penggunaan batu alam sebesar 13%, dan penurunan penggunaan baja sebesar 76%. Penurunan tersebut terutama disebabkan selesainya tahap pengembangan Apartment Southgate dan memasuki tahap transisi ke tahap serah terima pada tahun 2021.

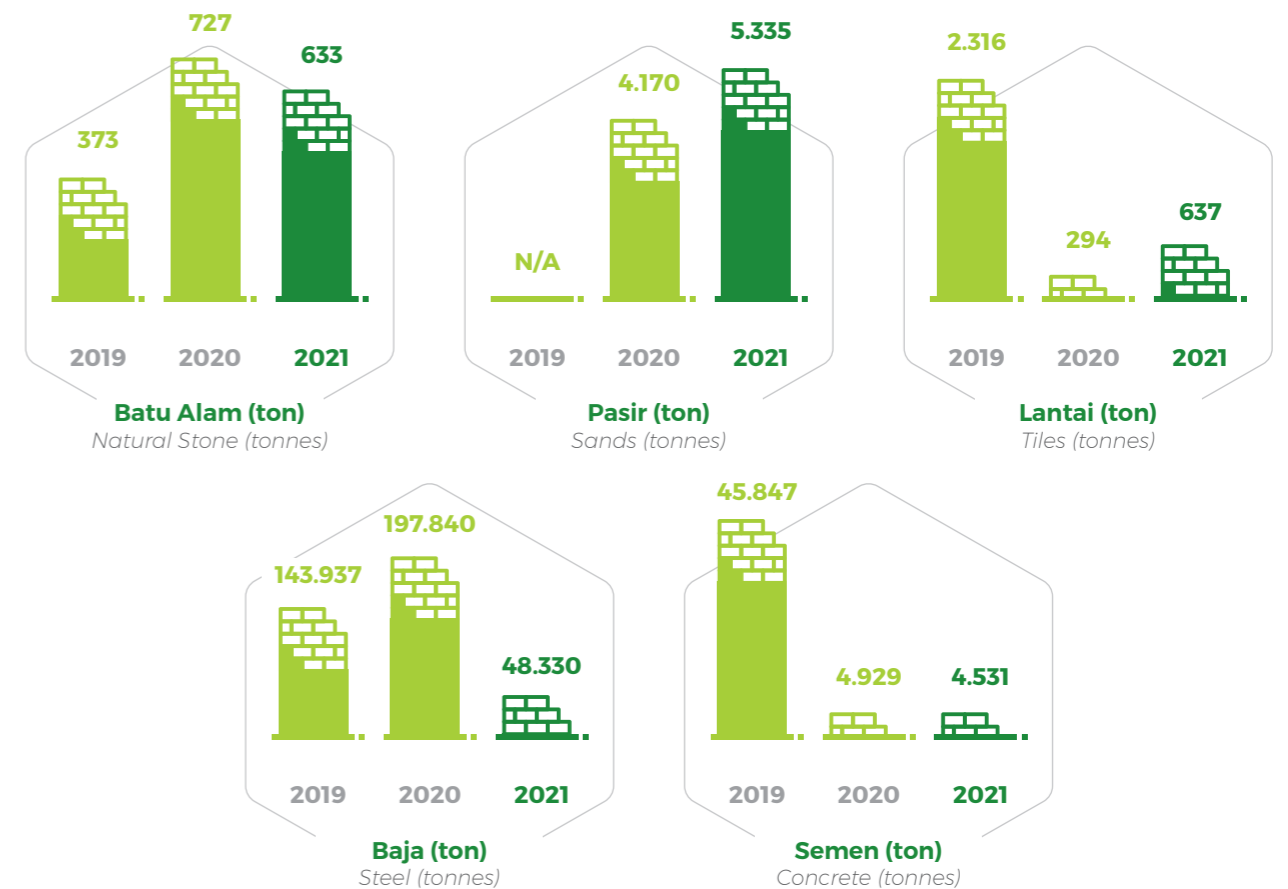
In 2021, there are a 13% decrease of natural stones used, and a 76% decrease of steel used. These decreases are mainly due to the completion of the Southgate Apartment development stage and entering the transition to the hand-over stage in 2021.

Tidak ada pencatatan material pasir yang digunakan pada tahun 2019 karena tingginya penggunaan semen siap pakai (ready-mix) yang terdiri dari pasir, semen dan kerikil. Dibandingkan dengan tahun 2020, terdapat peningkatan 28% penggunaan material pasir, dan peningkatan penggunaan lantai sebesar 117% karena penambahan proyek pengembangan, dari 16 proyek pada tahun 2020 menjadi 26 proyek pada tahun 2021.

There is no record of sand material used in 2019 due to the high usage of ready-mix concrete comprised of sand, concrete and gravel. Compared to 2020, there are a 28% increase of sand material used, and a 117% increase of tiles used due to the addition of development projects, from 16 projects in 2020 to 26 projects in 2021.

Dari tahun 2020 hingga 2021, tren keseluruhan untuk penggunaan semen menurun. Pada tahun 2021 terjadi penurunan karena Ruko CommPark Blok I & J Kota Wisata memasuki tahap penyelesaian.

From 2020 to 2021, the overall trend for concrete usage is decreasing. In 2021, the decrease is due to Ruko CommPark Blok I & J Kota Wisata entering finishing stage.



Konsumsi Energi

Seiring dengan pertumbuhan kegiatan usaha dan operasional mengakibatkan konsumsi energi meningkat, yang pada akhirnya akan meningkatkan jejak karbon bagi Perusahaan. Kami mengamati bahwa properti-properti yang hemat energi memiliki kecenderungan untuk meningkatkan nilai aset dan

Energy Consumption

With the growth in business and operational floorspace, the demand for energy will increase, which will in-turn lead to the increased carbon footprint for the Company. It has been observed that energy efficient properties have the tendency to increase the asset values and increase the chance of sales.

peluang penjualan. Oleh karena itu, meningkatkan efisiensi energi merupakan langkah penting bagi Perusahaan. Selain mengelola konsumsi energi di dalam organisasi, kami juga mencatat konsumsi energi di luar organisasi, dalam hal ini listrik dari area *tenant*. Pada tahun 2021, *tenant* kami mengkonsumsi 56.319.262,68 kWh listrik dari aktivitas mereka.

Perhitungan intensitas energi dipengaruhi oleh GFA dan GFA yang dihuni yang tercatat pada periode pelaporan. Total GFA meningkat dari 1.342.153 m² pada tahun 2020 menjadi 1.879.883 m² pada tahun 2021. GFA yang dihuni juga meningkat dari 901.302 m² pada tahun 2020 menjadi 1.248.625 m² pada tahun 2021.

Perusahaan telah membangun beberapa proyek pembangunan dengan prinsip *green building*. Bangunan-bangunan ini memiliki salah satu potensi tertinggi untuk mengurangi penggunaan energi secara signifikan dibandingkan dengan sektor lainnya. Dalam jangka panjang, membangun *green building* akan lebih ekonomis karena lebih hemat bagi pembangun dan memiliki kualitas udara dalam ruangan yang lebih baik. Bersama dengan mengembangkan dan memelihara *green building*, kami telah mengambil inisiatif ramah lingkungan lainnya untuk semua proyek kami, seperti menerapkan fungsi kontrol waktu dalam sistem pendingin udara gedung dan menggunakan lampu LED hemat energi. Pada tahun 2021, inisiatif ini berkontribusi sebesar 868.250,87 kWh atau 7% penurunan penggunaan energi di *High-Rise Office Buildings* dibandingkan tahun sebelumnya.

Tren penggunaan listrik secara keseluruhan pada kelompok *High-Rise Office Buildings* dari tahun 2019 hingga 2021 mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan pandemi Covid-19 yang menyebabkan beberapa tenant harus bekerja dari rumah atau membagi kegiatan operasionalnya. Penurunan konsumsi energi sebesar 28% di grup Proyek ITC yang tercatat pada tahun 2020 disebabkan karena pusat perbelanjaan yang ditempati tidak beroperasi secara optimal selama masa pandemi Covid-19. Pada tahun 2021, kenaikan sebesar 26% disebabkan adanya pelanggaran kebijakan PPKM oleh pemerintah. Sedangkan untuk kategori Bangunan Lainnya, peningkatan konsumsi energi yang cukup signifikan terjadi karena adanya penambahan proyek di luar wilayah JBDTK.

Kemudian, penurunan intensitas energi pada kategori *High-Rise Office Buildings* dan Proyek ITC disebabkan oleh persentase kenaikan total tingkat hunian tahun 2021 lebih tinggi dibandingkan persentase kenaikan konsumsi energi tahun 2021. Total tingkat hunian tahun 2021 lebih tinggi dari tahun 2020 karena relaksasi kebijakan PPKM dari Pemerintah.

Thus, increasing the energy efficiency is an imperative step for our Company. Aside from managing our energy consumption within the organization, we also recorded energy consumption outside our organization, in this case, the electricity from tenants area. In 2021, our tenants consumed 56,319,262.68 kWh of electricity from their activities.

Energy intensity calculation is affected by GFA and occupied GFA recorded in the reporting period. Total GFA has increased from 1,342,153 m² in 2020 to 1,879,883 m² in 2021. Occupied GFA has also increased from 901,302 m² in 2020 to 1,248,625 m² in 2021.

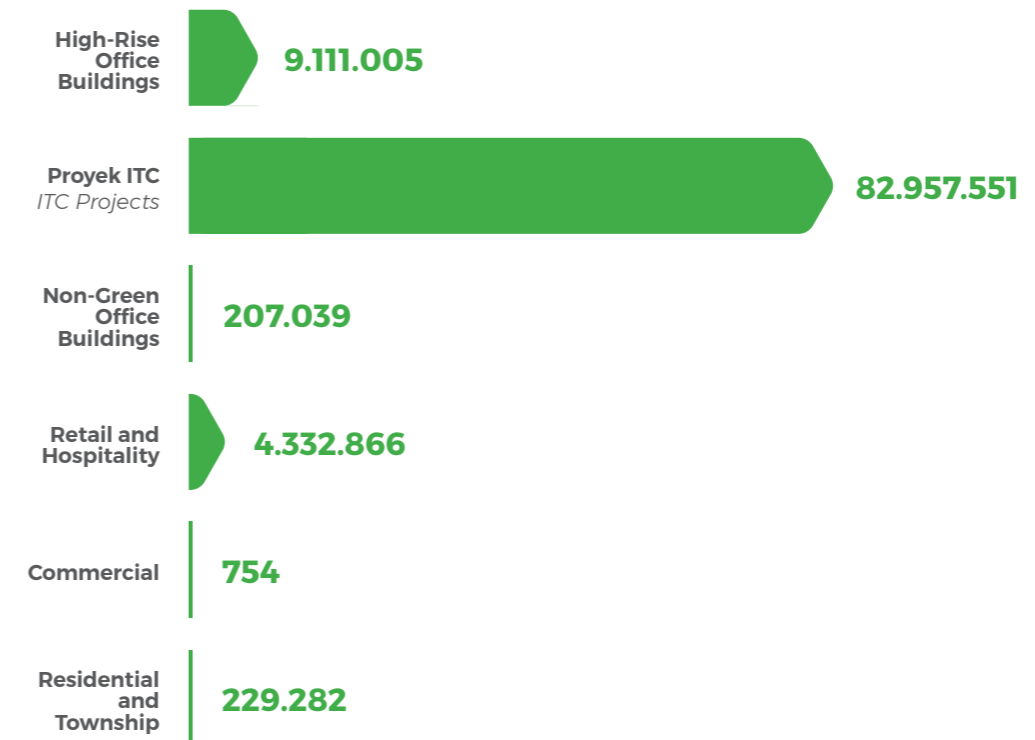
Our Company has been constructing several development projects with green buildings principles. These buildings have one of the highest potentials to significantly reduce energy use compared to other sectors. Green buildings are economical as they lead to cost savings for the builder in the long term and they have better indoor air quality. Along with developing and maintaining green buildings, we have taken other green initiatives, such as implementing a control timing function in the building's air conditioning system and using energy efficient LED bulbs at scale. In 2021, these initiatives contribute to 868,250.87 kWh or 7% decrease of energy consumption in High-Rise Office Buildings as compared to the prior year.

The overall trend of energy consumption in High-Rise Office Buildings group from 2019 to 2021 is decreasing. This is due to the Covid-19 pandemic that caused several tenants to work-from-home or split their operations. The 28% decrease of energy consumption in ITC Projects group recorded in 2020 is due to the occupied shopping center that did not operate optimally during the Covid-19 pandemic. In 2021, the 26% increase is due to the relaxation of PPKM policy by the government. As for the Rest of Buildings group, the significant increase of energy consumption recorded is due to additional projects from outside JBDTK.

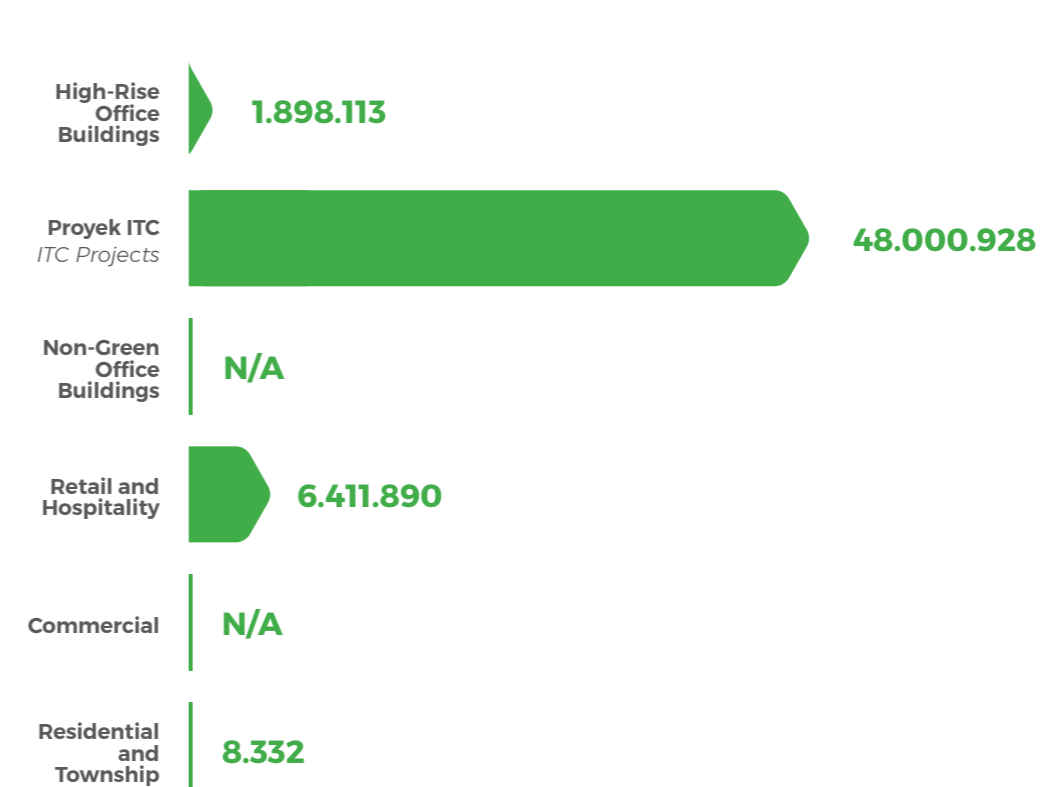
Further, the decrease of energy intensity in High-Rise Office Buildings and ITC Projects group is due to the percentage of total occupancy increment in 2021 is higher than the percentage of energy consumption increment in 2021. The total occupancy in 2021 is higher than 2020 due to PPKM policy relaxation from the Government.



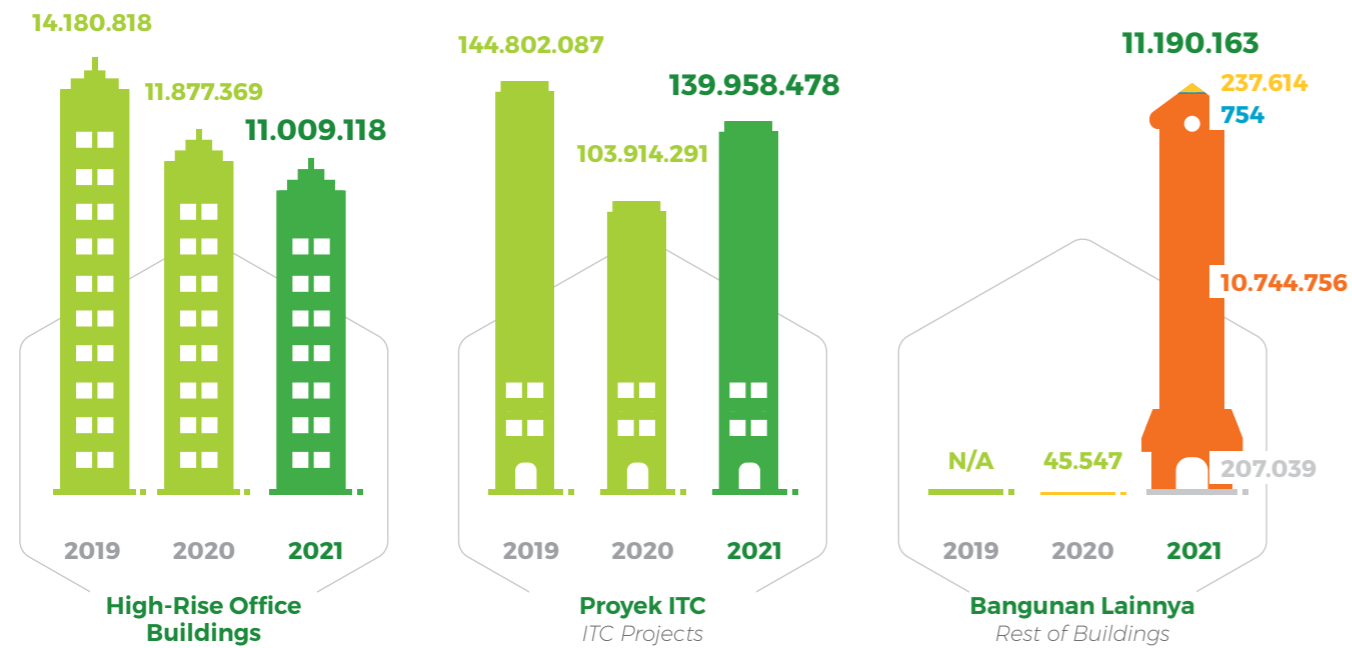
Konsumsi Energi di Dalam Organisasi (Penggunaan Bahan Bakar & Listrik di Common Area) (kWh) tahun 2021
 Energy Consumption Inside the Organization (Fuel & Electricity Usage in Common Area) in 2021



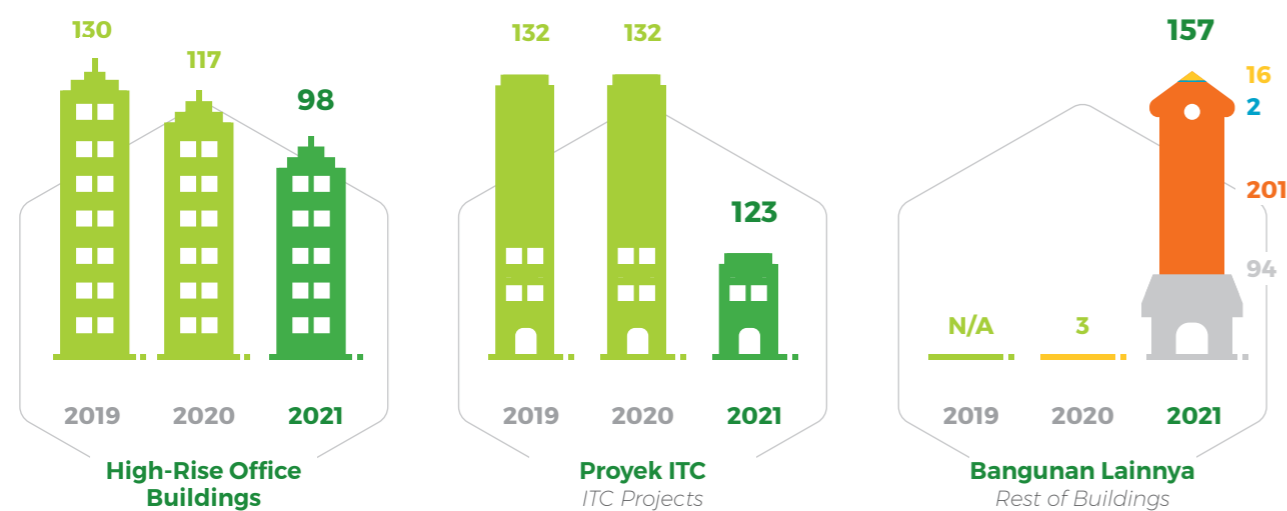
Konsumsi Energi Tidak Langsung (Listrik di Tenant Area) (kWh) tahun 2021
 Indirect Energy Consumption (Electricity Usage in Tenant Area) in 2021



Konsumsi Energi (kWh)
Energy Consumption



Intensitas Energi Berdasarkan GFA yang Dihuni (kWh/m²)
Energy Intensity Based on Occupied GFA



Konsumsi Air

Sebagian besar proyek mengkonsumsi cukup banyak air, Perusahaan harus lebih memperhatikan penggunaan air secara ekonomis. Oleh karena itu, kami menerapkan praktik pengelolaan air berkelanjutan untuk mengurangi jejak air. Perusahaan mencatat konsumsi air melalui pengukuran di semua proyeknya. Sebagian besar air bersumber dari pasokan air kota. Hanya 2% dari total penggunaan air yang bersumber dari air tanah.

Water Consumption

Most of our projects consume considerable amount of water, we need to be mindful of our water economics. Hence, we deploy sustainable water management practices to decrease our water footprint. The Company records its water consumption through metering across all its projects. Most of our water is sourced from municipal water supply. Only 2% of the total water usage is sourced from ground water.

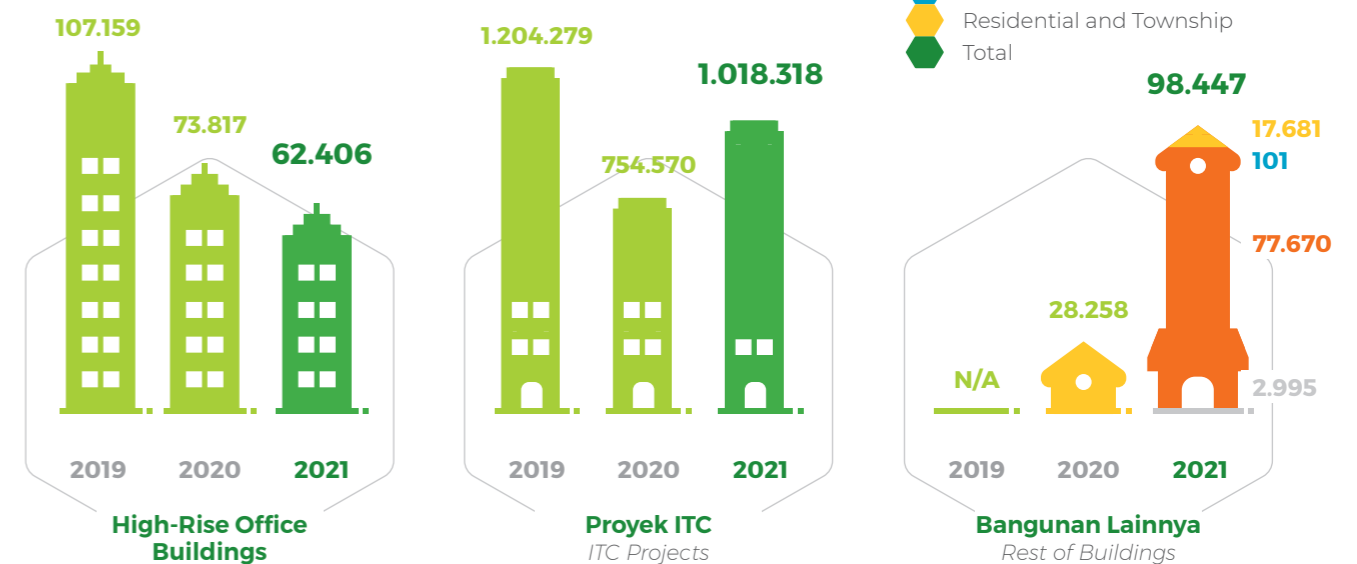
Dengan pengecualian *High-Rise Office Buildings*, di mana konsumsi air kota telah menurun sebesar 15% dibandingkan tahun 2020, untuk kategori lain mengalami peningkatan sebanyak dua kali lipat pada tahun 2021 (peningkatan 35% dan 248% untuk Proyek ITC dan Bangunan Lainnya). Konsumsi air di *High-Rise Office Buildings* mengalami penurunan karena adanya pengawasan yang ketat terhadap aktivitas publik oleh pemerintah, khususnya di Ibu Kota (Jakarta) untuk meminimalkan penyebaran Covid-19. Oleh karena itu, *High-Rise Office Buildings* tidak beroperasi secara optimal selama periode tersebut. Selain itu, peningkatan konsumsi air untuk Proyek ITC dan Bangunan Lainnya disebabkan oleh perluasan cakupan pelaporan ke luar wilayah JBDBTK.

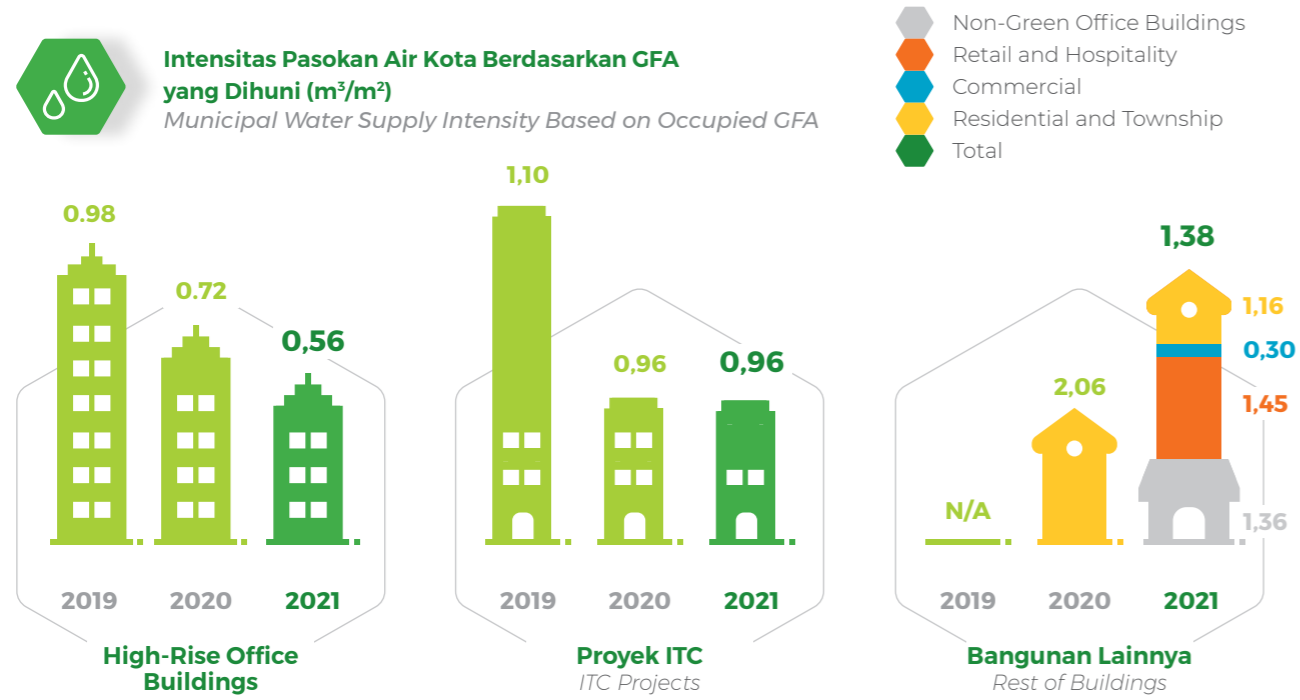
With the exception of *High-Rise Office Buildings*, where municipal water consumption has decreased by 15% compared to 2020, the other groups have seen a double-digit increase in 2021 (35% and 248% increase for ITC Projects and Rest of Buildings, respectively). Water consumption in *High-Rise Office Buildings* was decreased due to close monitoring of public activities by government, especially in the capital city (Jakarta) to minimize spreading of Covid-19. Therefore, the *High-Rise Office Buildings* did not operate optimally during the period. Further, the increase in water consumption for ITC Projects and Rest of Buildings is due to the expansion of reporting scope to outside JBDBTK.

Intensitas konsumsi air kota telah menurun di dua dari tiga kategori (masing-masing 23% dan 33% untuk kelompok *High-Rise Office Buildings* dan Bangunan Lainnya), tetapi tetap sama untuk Proyek ITC dari tahun 2020. Penurunan intensitas air perkotaan disebabkan laju kenaikan konsumsi air lebih rendah dibandingkan dengan kenaikan tingkat hunian.

The municipal water consumption intensity has decreased for two of the three groups (23% and 33% for *High-Rise Office Buildings* and Rest of Buildings group, respectively), but remains the same for ITC Projects from 2020. The decrease in municipal water intensity is due to the rate of increase in water consumption was lower than the incremental rate in occupancy.

Penggunaan Pasokan Air Kota (m³)
Municipal Water Supply Consumption

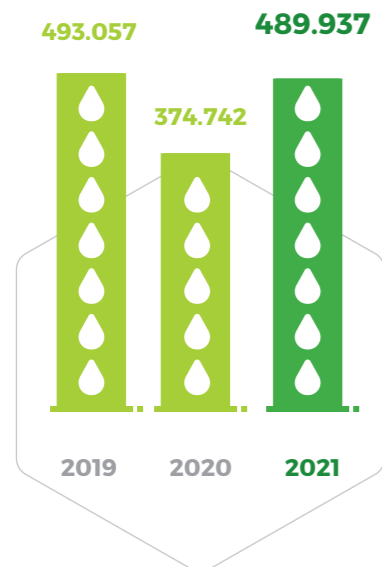




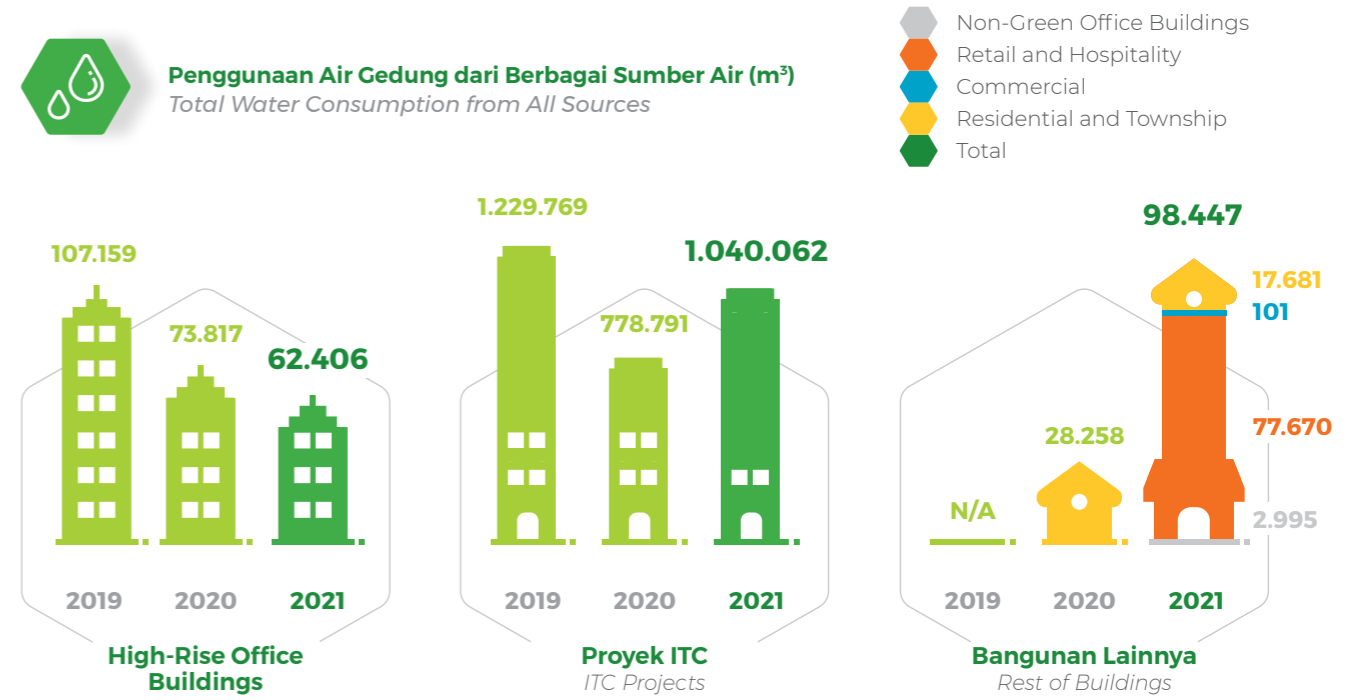
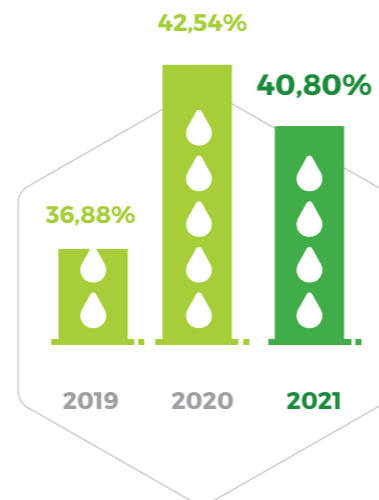
Pada tahun 2021, total air yang didaur ulang dan digunakan kembali sebesar 489.937 m³, atau setara dengan penghematan biaya sebesar Rp6,19 miliar dari berbagai sumber seperti pancuran, keran wudhu, wastafel dan sistem pendingin udara. Perhitungan penghematan air mengacu pada tarif rata-rata PAM Jaya, yaitu sekitar Rp12.634/m³.

In 2021, the total water recycled and reused was 489,937 m³, which is equivalent to cost savings of IDR6.19 billion from various sources such as showers, ablution tap (wudhu), washbasins, and air conditioning systems. The calculation of water savings refers to PAM Jaya's average tariff, which is around IDR12,634/m³.

Total Volume Air Daur Ulang dan Penggunaan Air Kembali (m³) Total Volume of Water Recycled and Reused



% Air Daur Ulang dan Penggunaan Air Kembali (Dibandingkan dengan total penggunaan air dari berbagai sumber) % Water Recycled and Reused (Compared to the total water consumption from various sources)



Emisi Gas Rumah Kaca

Sebagai salah satu anggota Indonesian Green Building Council, kami telah melakukan beberapa inisiatif untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip green building dalam operasi Perusahaan. Hal ini merupakan peluang yang baik bagi kami untuk menuju kepada dekarbonisasi.

Greenhouse Gas Emissions

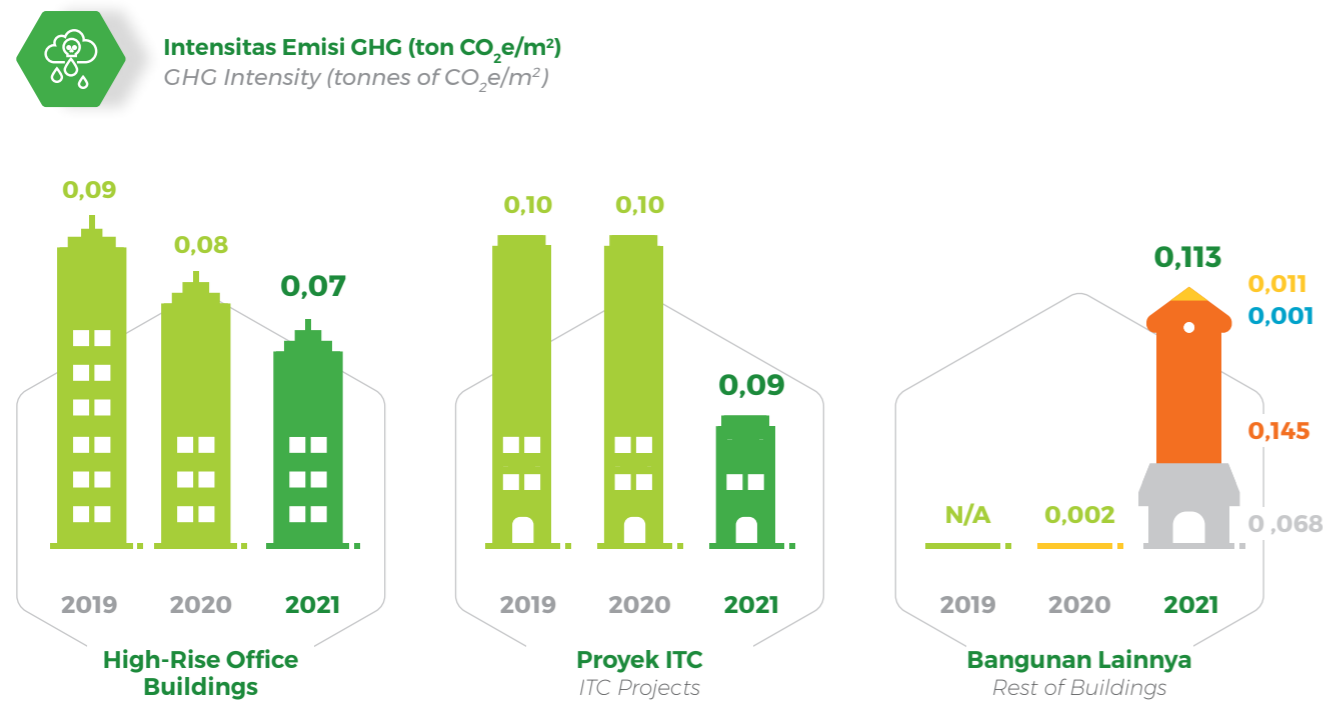
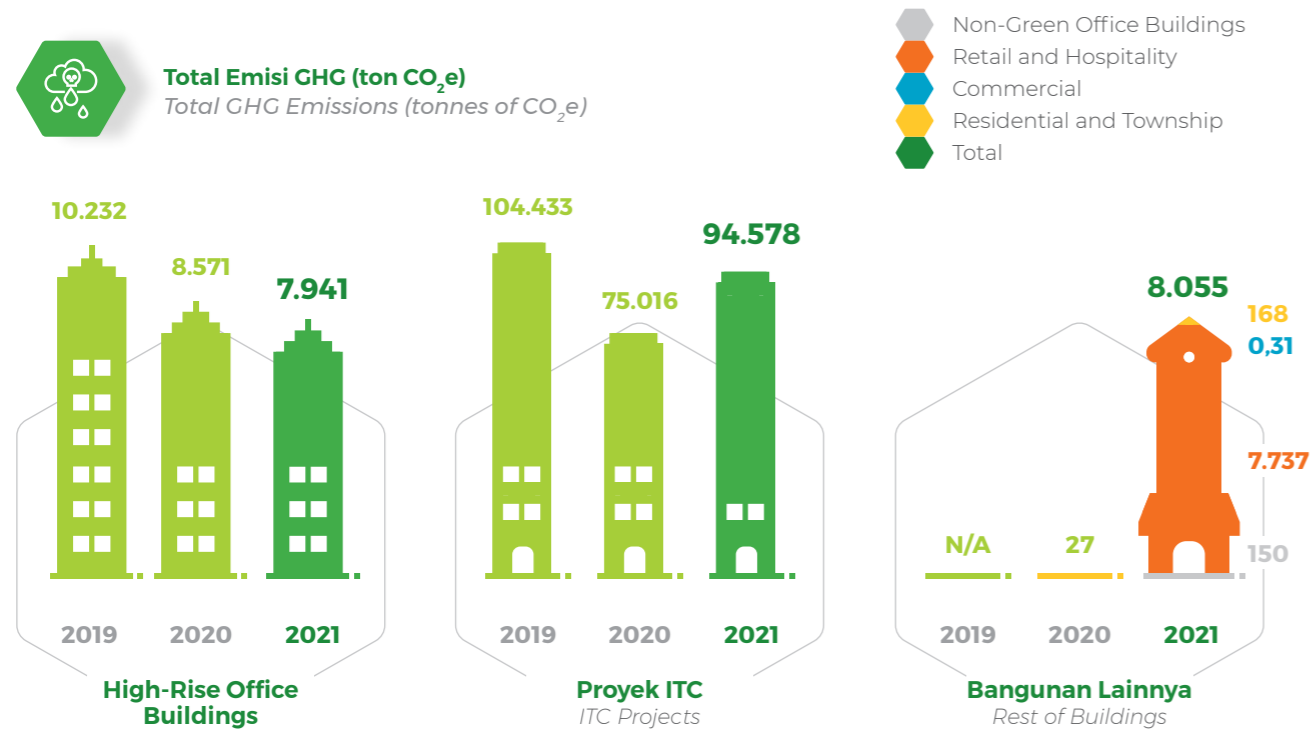
As one of the founding members of the Indonesian Green Building Council, we have undertaken several initiatives to integrate green building principles in our operations. This gives us a unique opportunity towards our path of decarbonization.

Serupa dengan tren penggunaan energi, total emisi yang dihasilkan pada tahun 2021 mengalami penurunan untuk kategori High-Rise Office Buildings dan meningkat untuk kategori Proyek ITC dan Bangunan Lainnya. Khusus untuk Bangunan Lainnya, kenaikan penggunaan listrik yang signifikan tercatat karena adanya tambahan proyek di luar wilayah JBDTK.

Similar to the energy consumption trend, the total emissions generated in 2021 have decreased for High-Rise Office Buildings group and increased for ITC Projects and Rest of Buildings group. Especially for Rest of Buildings group, the significant increase of electricity usage recorded is due to additional projects from outside JBDTK.

Intensitas emisi GRK menurun untuk kategori High-Rise Office Buildings dan Proyek ITC. Hal ini disebabkan laju kenaikan tingkat hunian tahun 2021 lebih tinggi dibandingkan kenaikan total emisi yang dihasilkan di tahun 2021. Total tingkat hunian tahun 2021 lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 karena adanya relaksasi kebijakan PPKM dari Pemerintah.

The GHG emission intensity is decreased for High-Rise Office Buildings and ITC Projects group. This is due to the percentage of total occupancy increment in 2021 is higher than the percentage of total emission generated increment in 2021. The total occupancy in 2021 is higher than 2020 due to PPKM policy relaxation from the Government.

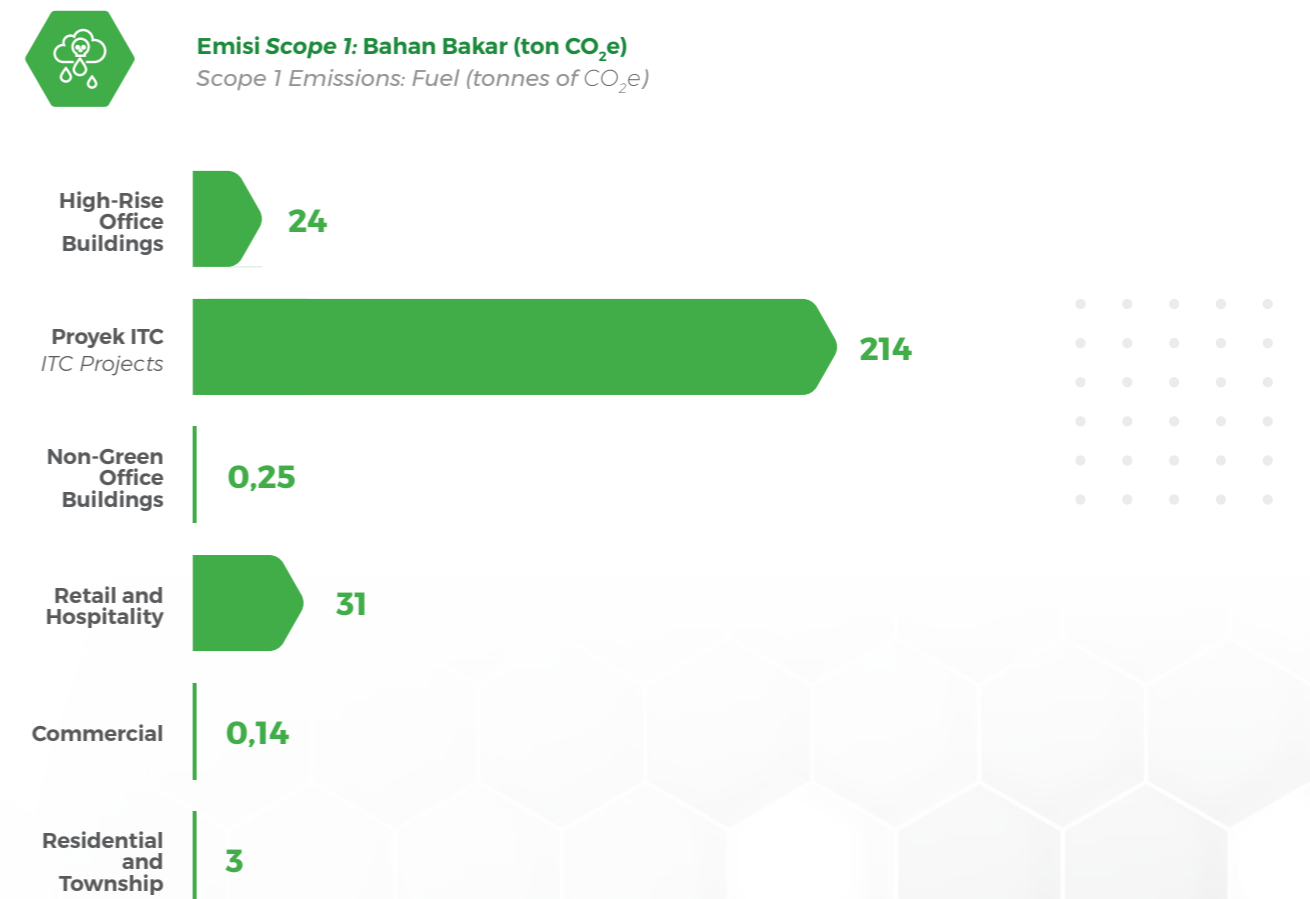


Mulai tahun 2021, kami telah mengkategorikan emisi GRK Perusahaan berdasarkan sumbernya. Emisi tertinggi dihasilkan dari konsumsi listrik yang dibeli dari pihak ketiga (Scope 2) sebesar 69.469 ton CO₂e atau 62,82% dari total emisi GRK yang dihasilkan. Emisi Scope 1 dihasilkan dari konsumsi bahan bakar dalam operasi sebesar 272 ton CO₂e atau hanya

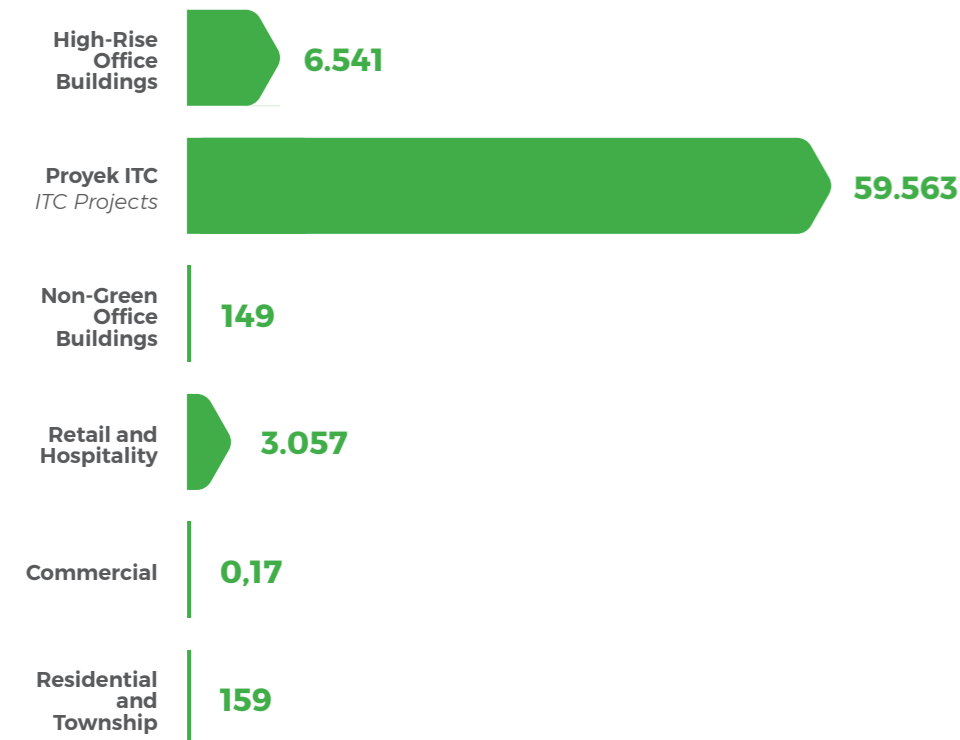
Started from 2021, we have categorized our GHG emissions by the source. The highest emissions is generated from electricity consumption purchased from third party (Scope 2) amounting to 69,469 tonnes of CO₂e or 62.82% of total GHG emissions generated. Scope 1 emissions is generated from the fuel consumption in operations, amounting to 272 tonnes

0,25% dari total emisi GRK. Emisi Scope 3 dihasilkan di luar organisasi, dalam hal ini kami menghitung emisi dari penggunaan listrik tenant kami sebesar 40.832 ton CO₂e atau 36,93% dari total emisi GRK.

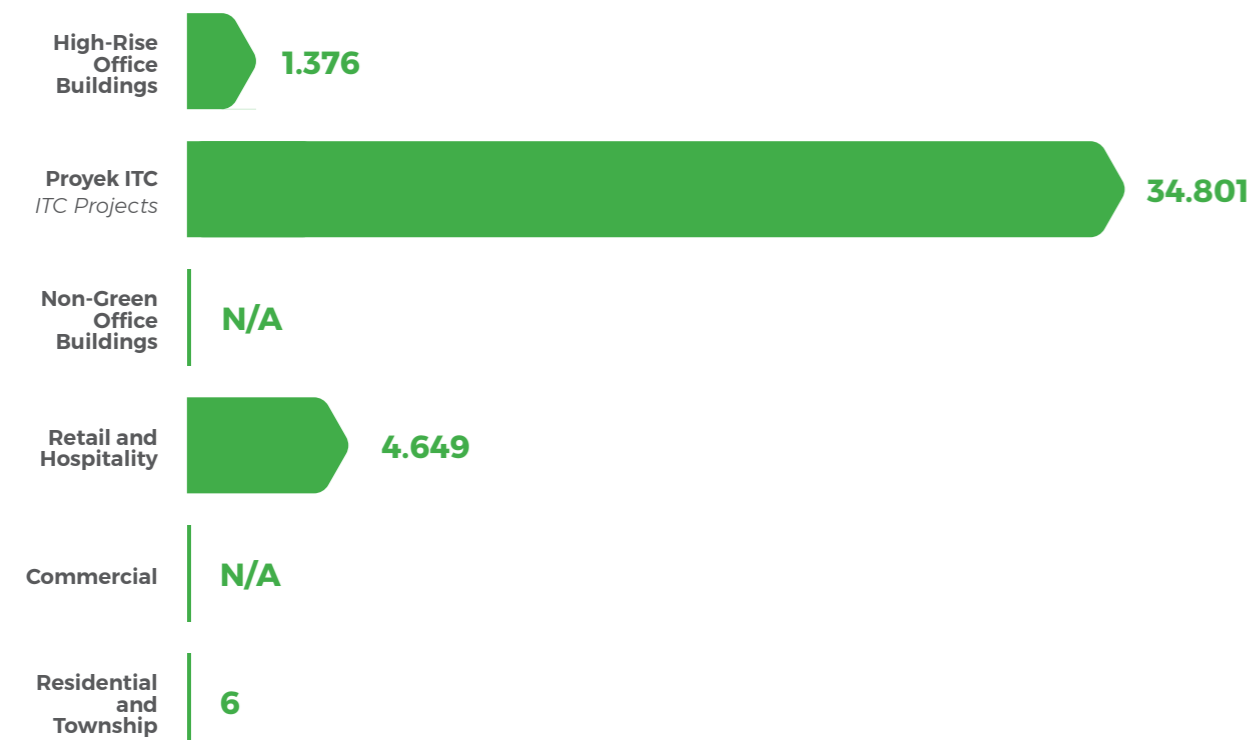
of CO₂e or only 0.25% of total GHG emission. Scope 3 emissions is generated outside of the organization, in this case, we calculated the emission from our tenant's electricity consumption, amounting to 40,832 tonnes of CO₂e or 36.93% of total GHG emission.



Emisi Scope 2: Listrik Common Area (ton CO₂e)
 Scope 2 Emissions: Common Area Electricity (tonnes of CO₂e)



Emisi Scope 3: Listrik Tenant Area (ton CO₂e)
 Scope 3 Emissions: Tenant Area Electricity (tonnes of CO₂e)



Emisi NonGHG

Beberapa gas emisi non-GHG memiliki potensi pemanasan global yang lebih tinggi daripada karbon dioksida. Oleh karena itu, sangat penting untuk melacak, memantau, dan mengurangi emisi non-GHG. Untuk itu, kami telah menggunakan sistem *advance air conditioning* yang tidak menghasilkan *Ozone Depleting Substances (ODS)* di seluruh proyek kami.

Non-GHG Emissions

Few of the non-GHG emission gases have higher Global Warming potential than carbon dioxide. Hence, it is imperative to track, monitor, and cut the non-GHG emission. We have used an advanced air conditioning system which does not produce Ozone Depleting Substances (ODS) in all our projects.



Area Fokus 2: Penyediaan dan Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau
 Focus Area 2: Providing and Maintaining Green Open Space

Perusahaan bercita-cita untuk memberikan pelanggan kualitas hidup yang terbaik melalui ruang tempat tinggal. Oleh karena itu, membangun RTH adalah fitur utama dari proyek kami. Penyediaan ruang hijau tidak hanya terkait dengan manfaat sosial ekonomi seperti kesehatan dan peningkatan nilai aset, tetapi juga mengarah pada kesejahteraan lingkungan, dengan cara menciptakan sistem alami untuk konservasi hidrologis & memelihara lingkungan yang bersih untuk kehidupan yang berkelanjutan. RTH perusahaan dikategorikan ke dalam beberapa area:

We aspire to provide our customers with the best quality of life through our living space. Hence, building the green open spaces is a prominent feature of our projects. The provision of green spaces is not only associated with socio-economic benefits such as health and increased asset value, but also leads to environmental well-being, in a manner that creates natural systems for hydrological conservation & maintains a clean environment for sustainable living. The company's RTH are categorized into several areas:

1. Area taman kota dan area kolam.
2. Area penghijauan umum.
3. Area penghijauan komersial.
4. Area penghijauan di proyek perumahan.
5. Pembatas jalan.
6. Area penghijauan tepi sungai.

1. City park and pond area.
2. Public green area.
3. Commercial lot green area.
4. Green area in the residential project.
5. Road median.
6. River side green.

Tahun ini, kami telah merevisi beberapa target terkait lingkungan untuk menyesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19. Hingga Desember 2021, target penanaman pohon tercapai 53% atau setara dengan 2.344 unit pohon yang ditanam, target RTH binaan tercapai 56% atau setara dengan 100.376 m², dan target lubang biopori tercapai 34% atau setara dengan 1.317 lubang biopori yang dibangun.

This year, we have revised several environment targets to adjust with Covid-19 pandemic condition. As of December 2021, 53% of tree planting target achieved or equal to 2,344 units of trees planted, 56% built RTH target achieved or equal to 100,376 m², and 38% of biopori holes target achieved or equal to 1,317 biopori holes constructed.



Area Fokus 3: Menyediakan dan Memfasilitasi Berbagai Jenis Transportasi Umum
 Focus Area 3: Providing and Facilitating Various Types of Public Transportation

Sebagai bagian dari pengembangan keberlanjutan kami, Perusahaan membangun infrastruktur ruang tinggal yang sangat didukung oleh jaringan transportasi umum yang terhubung dengan baik. Faktor ini menjadi tujuan Perusahaan untuk mencapai kelestarian lingkungan dan memberikan penghematan biaya serta manfaat kesehatan bagi penyewa dan pelanggan. Manfaat lain dari transportasi umum termasuk pengurangan

As part of our sustainability development, the Company builds its living infrastructure which is deeply supported by a well-connected network of public transportation. This factor in to the organization's goal to achieve environmental sustainability and provides cost savings and health benefits for the tenants and customers. The other benefits of public transportation include reduction in congestion and higher energy efficiency. We have provided several public

kemacetan dan efisiensi energi yang lebih tinggi. Kami telah menyediakan beberapa fasilitas transportasi umum untuk penduduk dan komuter dalam proyek operasional kami seperti pengembangan jalur pejalan kaki dan sepeda.

transportation facilities to residents and commuters in our operational projects such as development of pedestrian and bicycle lanes.



Area Fokus 4: Program Pengelolaan Sampah yang Bertanggung Jawab
Focus Area 4: Responsible Waste Management Program

Berada di sektor properti, kami menghasilkan sejumlah besar sampah bangunan dan air buangan. Oleh karena itu, praktik pengelolaan limbah yang berkelanjutan merupakan landasan operasional Perusahaan. Kami bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk melakukan beberapa inisiatif untuk mengelola limbah plastik secara efisien yang dihasilkan dari rantai nilai Perusahaan. Kami telah menunjuk dan terlibat dengan pihak ketiga pengumpul sampah untuk mengelola limbah B3 dan memastikan tidak ada yang dialihkan ke TPA. Selain itu, dalam hal pembuangan limbah cair, kami mematuhi semua peraturan pemerintah yang berlaku. Sistem pembuangan air kami terhubung ke instalasi pengolahan limbah, di mana air diolah dan dikelola untuk dimasukkan ke dalam siklus distribusi. Tidak ada insiden tumpahan signifikan yang terjadi pada tahun 2021 dan tidak ada dampak signifikan terhadap air permukaan di sekitar proyek kami.

Being in the real estate sector, we generate significant amount of waste in terms of materials as well effluents. Thus, sustainable waste management practices are the bedrock of our operations. We collaborate with the local government to undertake several initiatives to efficiently manage the plastic waste generated from our value chain. We have appointed and engaged with third party waste collection partners to manage hazardous waste and ensure none of it is diverted to the landfill. In terms of effluent release, we have also complied with all the applicable government regulations. Our water discharge system is connected to waste treatment plant, where the water is treated and managed to incorporate it to the distribution cycle. There is no incident of significant spill occurred in 2021 and no significant impact to surface water near our projects.

Konservasi keanekaragaman hayati juga merupakan aspek penting bagi perusahaan. Sejak awal didirikannya Perusahaan, kegiatan operasional dan rantai nilai kami terbatas pada daerah perkotaan dan tidak beroperasi di dekat area keanekaragaman hayati mana pun. Kami bermaksud untuk mengikuti pendekatan yang sama dengan strategi jangka pendek, menengah dan panjang kami.

Biodiversity conservation is also an important aspect for the Company. Since our inception, our operation and value chain have been restricted to urban areas and have not operated near any of the country's biodiversity hotspots. We intend to follow the same approach as our short-, mid- and long-term strategy.

Perusahaan berpegangan pada masukan dan umpan balik dari para pemangku kepentingan dalam hal pendekatannya terhadap kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, telah dibuat layanan pelanggan khusus untuk mengelola pelaporan dan mengatasi keluhan terkait masalah lingkungan.

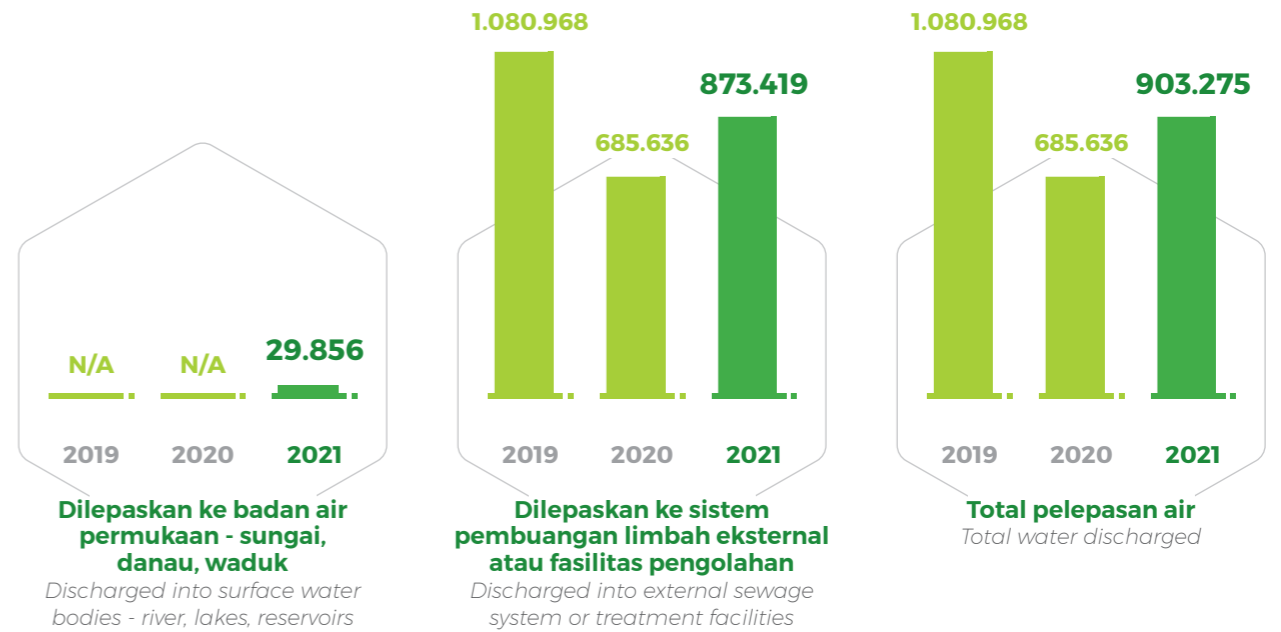
The Company believes in stakeholder consultation and feedbacks in terms of its approach towards environmental sustainability. Hence, it has created a dedicated customer service to manage the complaint discourse and to address the complaints over environmental issues.

Pada tahun 2021, jejak penggunaan air juga meningkat sebesar 32%. Tahun ini, kategori pelepasan air kami berubah dari 1 menjadi 2 kategori. Kami telah memasukkan gedung ITC Surabaya dalam ruang lingkup pelaporan dengan metode pembuangan efluen melalui badan air permukaan (sungai, danau dan/atau waduk).

In 2021, our after-use water footprint has increased by 32%. This year, our water discharge category changed from 1 to 2 categories. We have included ITC Surabaya building in our reporting scope, which the effluent handling method is discharged into surface water bodies (rivers, lakes and/or reservoirs).



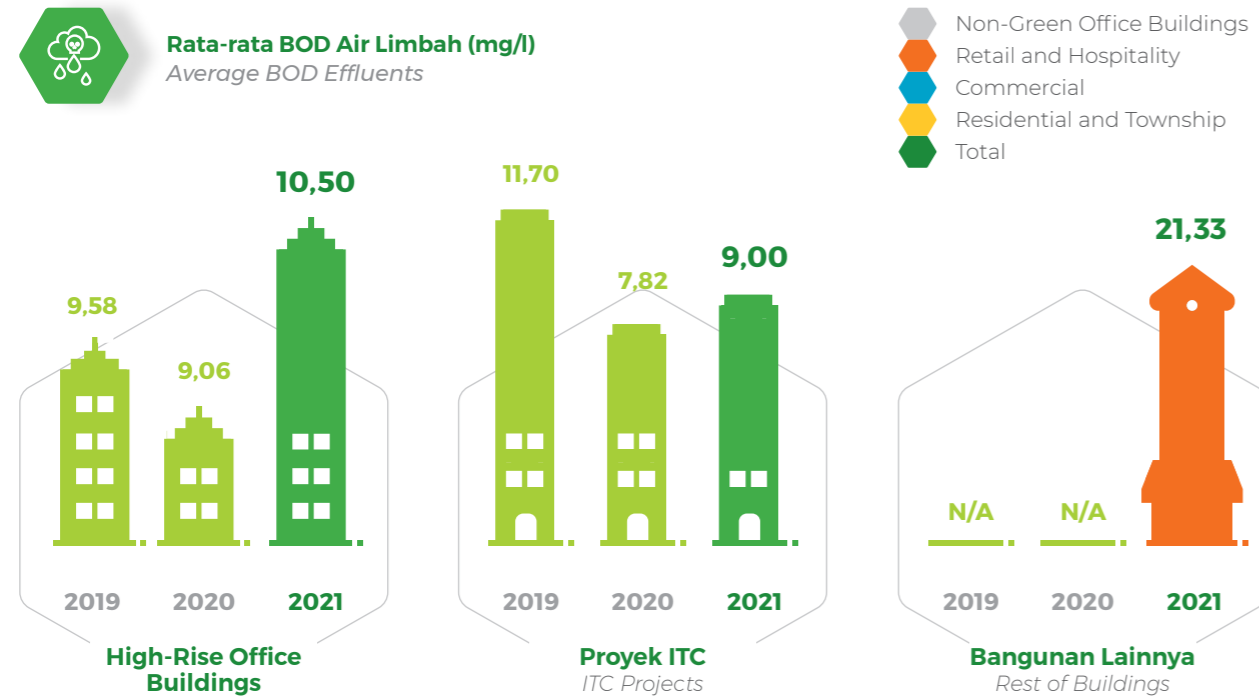
Pelepasan Air dari Bangunan (m³)
Volume of Water Discharged



Kami memiliki sistem pengecekan kualitas yang ketat pada proses pengelolaan dan pemantauan kandungan BOD di dalam air buangan kami secara berkesinambungan. Kami mempertahankan level di bawah 30mg/l, ambang batas yang ditetapkan oleh regulator. Pada tahun 2021 tidak terdapat kejadian di mana BOD melebihi batas peraturan daerah.

We have stringent quality systems of continuously manage and monitor the BOD content in our effluents. We maintain the level below 30mg/l, a threshold set by the regulators. In 2021, there was no incident of BOD exceeding the local regulation limits.

| Kategori Properti Property Category | Jumlah Insiden BOD yang Melebihi Peraturan Daerah Number of BOD Incidents Exceeding Local Regulation Limits |
|---|--|
| 1 High-Rise Office Buildings | 0 |
| 2 Proyek ITC ITC Projects | 0 |
| 3 Bangunan Lainnya Rest of Buildings | 0 |



Pada tahun 2019 – 2020, seluruh data limbah B3 dan sampah non-B3 untuk *High-Rise Office Buildings* telah terkumpul di Sinar Mas Land Plaza Thamrin Tower 1 Jakarta yang merupakan bagian dari cakupan pelaporan BSDE. Pada tahun 2021, pengumpulan dan pencatatan sampah dipindahkan ke Sinar Mas Land Plaza Thamrin Tower 2&3 Jakarta, yang termasuk dalam ruang lingkup laporan ini.

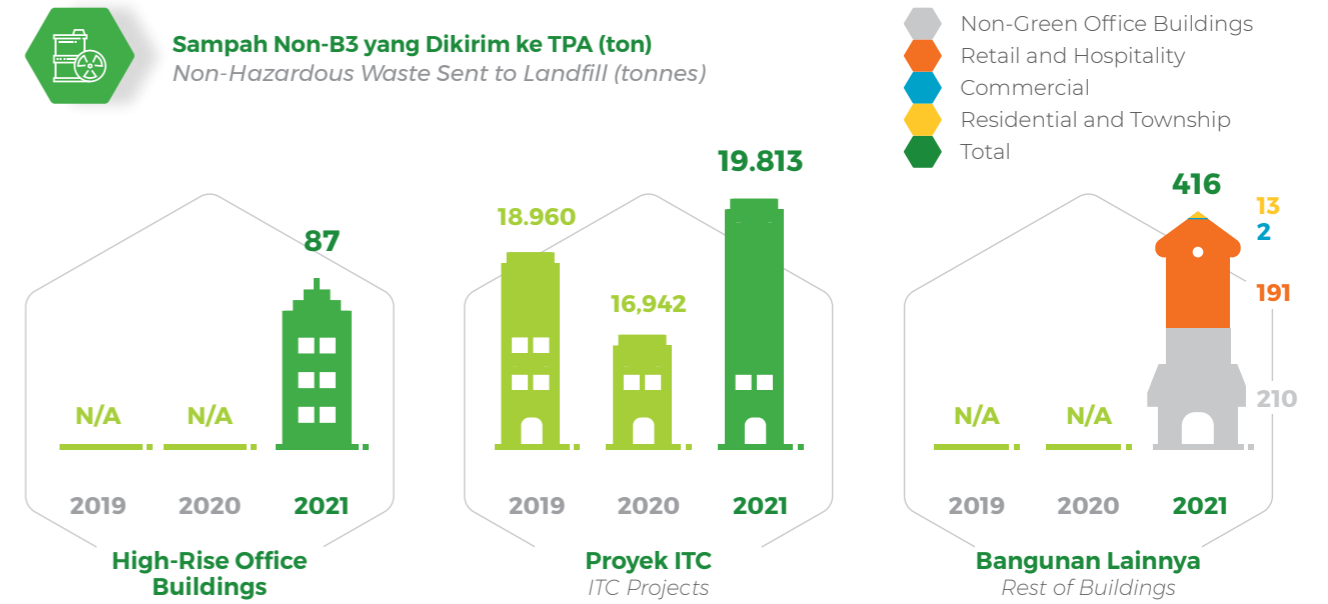
In 2019 – 2020, all hazardous and non-hazardous waste data for High-Rise Office Buildings was collected in Sinar Mas Land Plaza Thamrin Tower 1 Jakarta which part of BSDE's scope of reporting. In 2021, the waste collection and recording were moved to Sinar Mas Land Plaza Thamrin Tower 2&3 Jakarta, which include in this report's scope.

Terdapat peningkatan 17% sampah non-B3 yang dihasilkan di Proyek ITC karena meningkatnya aktivitas *tenant* selama pelonggaran kebijakan PPKM dan perluasan cakupan proyek di luar wilayah JBDTK.

There is a 17% increase of non-hazardous waste generated in ITC Projects due to the increase of tenants' activities during the relaxation of PPKM policy and the expansion of scope to project outside JBDTK.

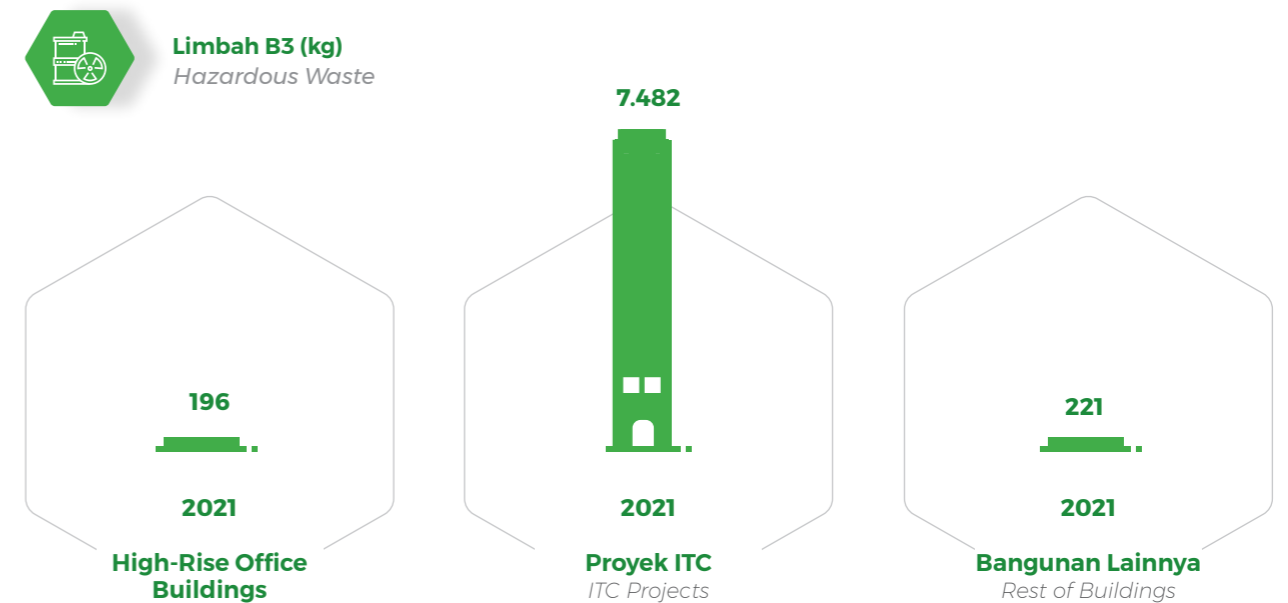
Untuk kategori Bangunan Lainnya, semua data sampah (B3 dan non-B3) telah masuk dalam lingkup tahun 2020, namun tidak ada data yang tersedia selama periode pelaporan. Pada tahun 2021, kami telah mengumpulkan data sampah dari proyek di luar wilayah JBDTK.

For Rest of Buildings category, all waste data (hazardous and non-hazardous) was included in 2020 scope, however there was no data available during the reporting period. In 2021, we have collected waste data from outside JBDTK projects.



Limbah B3 adalah produk sampingan dari kegiatan operasional properti. Kegiatan bisnis kami juga menghasilkan limbah B3 dimana kami telah bermitra dengan vendor bersertifikat untuk mengolah, menyimpan dan membuangnya. Kami telah mengklasifikasikan limbah B3 menjadi 5 kategori, yaitu, bola lampu, baterai, bahan kimia/cairan, power supply, ballast dan lainnya. Tahun ini, kami menghasilkan 7.899 kg limbah berbahaya.

Hazardous waste is a by-product of real estate operations. Our business activities also produce hazardous waste for which we have partnered with certified vendors to treat, storage and dispose the same. We have classified our hazardous waste into 5 (five) categories. i.e., light bulbs, batteries, chemical/liquid, power supply, ballast and other. This year, we produced 7,899 kg of hazardous waste.



Biaya Lingkungan

Perusahaan mewujudkan komitmennya terhadap tanggung jawab lingkungan melalui alokasi keuangan yang termasuk dalam komponen biaya lingkungan. Hingga tahun 2021, realisasi biaya lingkungan kami dialokasikan untuk upaya pengelolaan limbah dan efisiensi energi di Divisi *Asset Management* (Perkantoran dan ITC) dan *Retail and Hospitality* dengan rincian sebagai berikut:

Environmental Cost

The Company embodies its commitment to environmental responsibility by the financial reserves that are included in the environmental cost component. Until 2021, our environmental cost realization is allocated for waste management and energy efficiency efforts in *Asset Management (Office and ITC)* and *Retail and Hospitality Division* with the following details:

| Divisi Division | Kegiatan Activities | Biaya Lingkungan Environmental Cost |
|----------------------------------|--|--|
| | Biaya jasa vendor sampah non-B3 dan vendor limbah B3 bersertifikat. <i>Non-hazardous waste vendor and certified hazardous waste vendor service fee.</i> | Rp60.50 juta million |
| Asset Management - Office | Penggantian <i>Chiller</i> (2016) & pembaruan <i>cooling tower</i> (2017) untuk mengoptimalkan efisiensi energi di Sinarmas Land Plaza Thamrin. <i>Chiller Replacement (2016) & Up-Grade Cooling Tower (2017) to optimize energy efficiency in Sinarmas Land Plaza Thamrin.</i> | Rp28.491,00 juta million |
| Asset Management - ITC | Biaya jasa vendor sampah non-B3 dan vendor limbah B3 bersertifikat. <i>Non-hazardous waste vendor and certified hazardous waste vendor service fee.</i> | Rp441,90 juta million |
| Retail and Hospitality | Biaya jasa vendor sampah non-B3 dan vendor limbah B3 bersertifikat serta pengujian lingkungan lainnya. <i>Non-hazardous waste vendor and certified hazardous waste vendor service and other environmental testing.</i> | Rp55,57 juta million |
| | Total | Rp29.048,97 juta million |

Task Force on Climate-Related Financial Disclosures

Perubahan iklim memiliki risiko yang signifikan terhadap bisnis. Terdapat kebutuhan untuk memasukkan risiko perubahan iklim ke dalam perumusan strategi, dekarbonisasi aset properti dan penciptaan sumber nilai baru bagi semua pemangku kepentingan.

Task Force on Climate-Related Financial Disclosures

Climate change possesses a significant risk on the business. There is a need to incorporate climate change risks into strategy decisions, decarbonization of real-estate assets and creation of new sources of value for all the stakeholders.

Oleh karena itu, Perusahaan telah memulai untuk mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip TCFD dalam mengukur physical risk dan transitional risk yang terkait dengan bisnis Perusahaan serta implikasinya terhadap laporan laba rugi dan neraca perusahaan. Hal ini memberikan peluang bagi kegiatan usaha dan sektor operasional kami untuk beradaptasi terhadap proyeksi perubahan iklim yang mungkin terjadi.

Hence, the company has started assessing the incorporation of TCFD principles to gauge the physical and transitional risks associated with our business and their implication on our profit and loss statement and balance sheet. This provides an opportunity to our business and sector of operation to adapt with forecast of climate change that may occur.

TCFD memiliki empat pilar – Tata Kelola, Strategi, Risiko & Peluang dan Metrik & Target. Visi keberlanjutan kami selaras dengan pilar-pilar ini, yang membantu kami mengintegrasikan risiko iklim secara baik ke dalam visi Perusahaan dan membangun “climate intelligence”.

TCFD has four pillars – Governance, Strategy, Risk & Opportunities and Metrics & Targets. Our sustainability vision aligns with these pillars, which helps us seamlessly integrate the climate risks in our vision and build the “climate intelligence”.

Tata Kelola

Para pimpinan kami memahami dampak dari perubahan iklim pada bisnis Perusahaan dan secara proaktif telah menetapkan fondasi untuk mengintegrasikan risiko terkait iklim sesuai TCFD ke dalam Kerangka Kerja ERM, dalam rangka untuk meningkatkan ketahanan operasional perusahaan dengan menyelaraskan risiko akibat perubahan iklim dengan strategi utama Perusahaan.

Governance

Our leadership recognizes the effect of Climate change on the business and has pro-actively laid down the foundation to integrate the climate risks recognized as per TCFD to the ERM Framework of the organization, to ramp up the resilience of our operations by mainstreaming the climate change induced risks with the core strategy.

Strategi

Saat ini, kami sedang dalam proses memetakan ESG dan pemicu risiko terkait iklim di risk universe kami, dengan mempertimbangkan karakteristik geografi di setiap lokasi proyek kami dan dampak horizon jangka pendek, menengah dan panjang pada risiko fisik dan transisi. Kami juga telah melakukan penilaian awal terhadap risiko iklim fisik yang relevan dengan properti kami di seluruh Indonesia. Saat ini, sebagian besar proyek kami di Indonesia berada di kota-kota besar dan daerah lain yang kurang terpapar risiko iklim fisik seperti banjir dan kenaikan permukaan laut. Namun demikian, kami tetap melaksanakan beberapa inisiatif untuk mengurangi dampak risiko iklim sebagai berikut:

Strategy

Currently, we are in the process of mapping ESG and climate related risk drivers in our risk universe, taking into the consideration of geography characteristics on each our project location and short-, mid- and long-term horizon impact on physical and transition risks. We also have performed initial assessment on physical climate risk that are relevant to our properties across Indonesia. Currently, most of our projects in Indonesia are in big cities and other areas that have less exposure on physical climate risks such as flooding and sea level rise. However, we still implement several initiatives to reduce the impact of climate risk as follows:

- Sertifikasi *green building*: Inisiatif *green building* merupakan bukti komitmen kami untuk mendukung pelestarian alam dengan merancang bangunan yang ramah lingkungan dan hemat energi mengikuti konsep *Green District*.
- Green building certification: The green building initiative is a testament to our commitments to support nature conservation by designing buildings that are environmentally friendly and energy-efficient following the *Green District* concept.
- Penilaian dalam penggunaan material bangunan yang ramah lingkungan: Pembangunan properti adalah salah satu kontributor terbesar pemanasan
- Assessment on green materials usage: Property development is one of the biggest contributors to global warming. This can be seen in the

global. Hal ini terlihat pada penggunaan bahan bangunan yang berasal dari sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Untuk mengurangi kontribusi kami terhadap risiko iklim tersebut, saat ini kami sedang dalam proses menilai kemungkinan untuk meningkatkan penggunaan material bangunan yang ramah lingkungan dalam pengembangan produk dan menurunkan jejak karbon.

- Pembentukan *Crisis Management Plan (CMP) & Emergency Response Plan (ERP)*: CMP terdiri dari kebijakan dan peran & tanggung jawab *Crisis Management Organization (CMO)* dan *Emergency Response Team (ERT)* dalam menangani setiap kekuatan peristiwa besar termasuk terkait iklim bencana seperti banjir. Tujuannya adalah untuk menjaga ketahanan Perusahaan dan menjamin kelangsungan usaha selama masa krisis.

Risiko dan Peluang

Risiko terkait iklim telah dimasukkan ke dalam Kerangka ERM dan akan dikelola sesuai dengan penilaian dan pelaporan manajemen risiko secara reguler.

Metrik dan Target

Sejalan dengan standar internasional, kami menggunakan kerangka kerja dan topik GRI untuk menentukan program dan kegiatan ESG. Beberapa target metrik lingkungan dan sosial termasuk target terkait iklim seperti pengurangan emisi dari gedung telah ditentukan dan dipantau setiap tahun.

Untuk mendukung pelaksanaan program ESG dan pencapaian target metrik, SML sedang dalam tahap awal untuk membuat Inventarisasi GHG (Scope 1, 2 dan 3) untuk mengidentifikasi sumber emisi lainnya.

use of building materials derived from non-renewable natural resources. To reduce our contribution to such climate risk, currently we are in the process of assessing the possibility to increase the usage of green materials in our product development and lower our carbon footprint.

- *Establishment of Crisis Management Plan (CMP) & Emergency Response Plan (ERP): The CMP consist of policies and roles & responsibility of Crisis Management Organization (CMO) and Emergency Response Team (ERT) in addressing any force major events including climate-related disasters such as flood. The objective is to maintain Company's resilience and ensure the continuity of the Company's businesses during the crisis.*

Risk and Opportunities

The climate related risk has been included into the ERM Framework and will be managed according to regular risk management assessment and reporting.

Metrics and Targets

In line with the international standards, we use GRI framework and topics to determine our ESG program and activities. Several environment and social metrics targets including climate-related targets, such as emission reduction from our buildings, have been determined and monitored on an annual basis.

To support the implementation of ESG program and metrics targets achievement. SML is in the process of creating the GHG Inventory (Scope 1, 2 and 3) to identify other sources of our emissions.



Artist Impressions Kota Wisata • Cibubur



08

Pilar 3: Pelayanan Masyarakat yang Berkelanjutan

*Pillar 3: Sustainable
Communities*

Pilar 3 • Pillar 3



Pelayanan Masyarakat yang Berkelanjutan Sustainable Communities

Selama bertahun-tahun, kami telah menyaksikan bahwa bangunan dan proyek pembangunan infrastruktur kami telah menghasilkan pengembangan masyarakat. Di DUTI, kami berupaya untuk berkontribusi pada kesejahteraan komunitas kami. Fokus dari strategi inti kami adalah memenuhi kebutuhan sosial-ekonomi masyarakat kami melalui pengembangan unit hunian yang aman, penyediaan fasilitas penting seperti perawatan kesehatan dan utilitas, bangunan komersial, fasilitas kerja modern, pusat ritel, pasar untuk bisnis lokal, dan transportasi umum yang dapat diakses. Mengingat sifat operasi pengembangan properti, kami menyadari potensi dampak negatif bisnis kami terhadap masyarakat, dan oleh karena itu, kami secara aktif mengambil langkah-langkah untuk mengurangi dampak tersebut.

Selain menawarkan arsitektur terbaik dan bangunan ramah lingkungan, kami juga bertujuan untuk memelihara komunitas yang sehat, bahagia, dan berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan ini, kami fokus pada dua bidang: melibatkan semua pemangku kepentingan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Over the years, we have witnessed that our buildings and infrastructure development projects have led to community development. At DUTI, we make conscious efforts to contribute to the welfare of our communities. The focus of our core strategy has always been to address the socio-economic needs of our communities through the development of safe residential units, provision of essential facilities like healthcare and utilities, commercial buildings, modern work facilities, retail centers, marketplaces for local businesses, and accessible public transport. Given the nature of real estate development operations, we are cognizant of the negative impacts of our business on communities, and therefore, we actively take measures to mitigate any such impacts.

Besides offering state of the art architecture and environmentally friendly buildings, we also aim to nurture healthy, happy, and sustainable communities. We focus on two areas: engaging with all stakeholders and welfare of the surrounding communities.



Area Fokus 1: Program Keterlibatan Bagi Semua Pemangku Kepentingan Focus Area 1: Engagement Program to All Stakeholders

Pemangku kepentingan memainkan peran penting dalam perjalanan kami untuk mencapai target keberlanjutan bisnis, oleh karena itu, kami senantiasa membangun hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan. Kami melakukan upaya untuk terlibat dengan komunitas untuk memastikan pemahaman yang lebih baik akan kebutuhan dan pendapat mereka tentang perkembangan atau inisiatif baru kami. Kami menggunakan umpan balik untuk memberikan produk dan layanan berkualitas lebih baik kepada komunitas kami serta untuk mengatasi segala potensi dampak negatif. Salah satu cara kami terlibat dengan masyarakat dan entitas publik adalah melalui platform media.

Mengelola Dampak Kami terhadap Masyarakat

Perusahaan menyadari bahwa kegiatan sektor

Stakeholders play an important role in our journey to achieve our business sustainability targets and building a strong relationship with them is essential to our success. We believe in making deliberate efforts to engage with our communities for ensuring better understanding of their needs and opinions on new developments or initiatives. We build upon this feedback to deliver better quality products and services to our communities and address any potentially negative impacts on them. We engage with society and public entities through media platforms.

Managing Our Impact on Communities

The Company is aware that real estate sector

properti berpotensi mengganggu kehidupan masyarakat setempat. Kami menghormati hak-hak masyarakat lokal dan secara proaktif terlibat dengan mereka mengenai rencana konstruksi kami.

Untuk memastikan kepatuhan terhadap standar konstruksi berkualitas tinggi, kami memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku dalam rantai pasokan kami yang mencakup kontraktor, pemasok, dan karyawan. Setiap kontraktor yang bekerja sama dengan Perseroan wajib memiliki sertifikat keahlian dari pemerintah daerah dan Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK) yang dikeluarkan oleh pemerintah. Berdasarkan UU No.27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan, setiap pengembang wajib melakukan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) sebelum memulai pembangunan properti dan mempertimbangkan langkah-langkah mitigasi untuk kemungkinan dampak negatif.

Keterlibatan Media

Reputasi merek adalah salah satu prioritas utama bagi setiap perusahaan, oleh karena itu, manajemen merek sangat penting untuk pertumbuhan bisnis. Reputasi merek yang positif akan membangun loyalitas dan kepercayaan pelanggan serta meningkatkan retensi dan akuisisi yang pada akhirnya mendorong penjualan dan pertumbuhan laba.

Di DUTI, kami memiliki divisi khusus untuk menangani manajemen reputasi merek. Marketing Communication Division kami bertanggung jawab untuk terlibat dengan publik dan memberikan komunikasi strategis tentang informasi terbaru tentang produk, layanan, dan kinerja. Hal ini membantu membangun kepercayaan publik dan reputasi yang lebih baik di antara para pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2021, kami terus melakukan berbagai kegiatan online dan offline yang melibatkan media, seperti wawancara eksklusif, siaran pers dan konferensi pers secara terbatas akibat pandemi Covid-19.

activities have the potential to disruption the lives of local communities. We respect the rights of local communities and thus proactively engage with them in our ongoing construction plans.

For ensuring compliance with the high-quality standards of construction, we check for compliances with applicable laws and regulations in our supply chain which includes contractors, suppliers, and employees. Every contractor working with the Company is required to have a certificate of expertise from the local government and Construction Services Business License (IUJK), issued by the government. Based on UU No.27 Year 2012 regarding Environmental Permits, every developer is mandated to carry out an Environmental Impact Analysis (AMDAL) before starting a property development and consider mitigation measures for possible negative impacts.

Media Engagement

Brand reputation is one of the major priorities for any company. Its management is critical to business growth. A positive brand reputation builds customer loyalty and trust, and increases their retention and acquisition, which ultimately drives the sales and bottom-line growth.

At DUTI, we have a dedicated division to handle Brand reputation management. Our Marketing Communication Division is responsible for engaging with the public and providing strategic communication on the latest information about products, services, and performance. This helps in building public trust and better reputation among the stakeholders.

Throughout 2021, we continue to carry out various online and offline activities involving the media, such as exclusive interviews, press releases, and press conferences in limited setting due to Covid-19 pandemic.



Area Fokus 2: Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Wilayah Sekitar Pembangunan Focus Area 2: Improve Community Welfare in Surrounding Development Area

Perusahaan senantiasa bercita-cita untuk memberikan kontribusi positif bagi pengembangan masyarakat sekaligus memitigasi potensi efek negatif dari operasi kami. Kami melakukan beberapa inisiatif komunitas serta melakukan survei pelanggan, penyewa, dan

The Company perpetually aspires to contribute positively to the development of our communities while mitigating any potential negative impacts. We undertake several community initiatives and conduct customer, tenant, and employee surveys for

karyawan untuk konsultasi dan mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Kami percaya bahwa dalam mewujudkan kehidupan masyarakat yang berkelanjutan, perusahaan kami dapat memainkan peran kunci dalam menyediakan ruang hidup berkelanjutan yang mengarah pada lingkungan yang bersih, masyarakat yang sehat, dan ekonomi yang produktif.

stakeholder consultation and feedback. We believe that for a community to become sustainable, our Company can play a key role in providing a sustainable living space with leads to are clean environment, healthy society, and a productive economy.



Program Komunitas Lokal • Local Community Program

Sekolah Pasar Rakyat (SPR)

Di bawah program SPR, kami memberikan pelatihan komprehensif kepada pengelola pasar untuk menggunakan platform digital manajemen keuangan dan menciptakan pasar yang bersih dan sehat. SPR dirintis pada tahun 2017 di Pasar Modern BSD City. Sejak saat itu, program ini semakin berkembang dan mendapat pengakuan dari Kementerian Perdagangan Indonesia. Pasar Modern BSD City kini telah menjadi *role model* pasar modern ideal di Indonesia dan program ini telah diduplikasi di beberapa kota di Indonesia, termasuk oleh DUTI dan Entitas Anaknya.

Di bawah program SPR, ada 2 (dua) jenis acara yang diselenggarakan:

1. Acara internal (dilakukan di lingkungan Perusahaan dengan Perusahaan sebagai penyelenggara untuk meningkatkan pengetahuan penjual dan pengelola pasar).
2. Acara eksternal (undangan dari pemerintah atau pihak lain dengan Perusahaan sebagai pembicara untuk mempromosikan praktik tata kelola yang baik di pasar modern di kota lain).

Program ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan, seminar, lokakarya, FGD, atau sesi bantuan teknis. Pada tahun 2021, program dilakukan secara semi-virtual karena pandemi Covid-19. Bekerja sama dengan Kementerian Perdagangan RI, kami telah menyelenggarakan 8 pelatihan yang memberikan manfaat bagi lebih dari 327 pengelola pasar.

Sekolah Pasar Rakyat (SPR)

Under the SPR program, we provide comprehensive training to market managers for using digital platforms for financial management and maintaining a clean and healthy marketplace. SPR was initiated in 2017 in Pasar Modern BSD City. Since then, this program has been growing and was acknowledged by the Ministry of Trade of the Indonesian government. Pasar Modern BSD City has now become a role model of an ideal modern market in Indonesia and the program has expanded across several cities in Indonesia, including by DUTI and its Subsidiaries.

Under the SPR program, 2 (two) types of events are conducted:

1. *Internal events (conducted at the Company's premises with the Company as the organizer to enhance knowledge of sellers and market managers).*
2. *External events (invitation from government or other parties with the Company as a speaker to promote good governance practice in modern markets in other cities).*

The program is delivered in the form of Trainings, Seminars, Workshops, FGD, or Technical assistance session. In 2021, the program was conducted semi-virtually due to Covid-19 pandemic. In collaboration with Indonesia Ministry of Trade, we have conducted 8 trainings, benefiting more than 327 market managers.



Jumlah Kegiatan di Sekolah Pasar Rakyat Number of Activities in Sekolah Pasar Rakyat



Gambar 1: Kegiatan Sekolah Pasar Rakyat yang Dilaksanakan
Figure 1: Activities conducted in Sekolah Pasar Rakyat



Pengelola Pasar yang Mengikuti Sekolah Pasar Rakyat Market Managers in Sekolah Pasar Rakyat



Gambar 2: Kinerja Program Sekolah Pasar Rakyat
Figure 2: Performance under the Sekolah Pasar Rakyat Program



09

Pilar 4: Dukungan terhadap Pendidikan

*Pillar 4: Educational
Patronage*



Kami percaya bahwa komunitas yang berpendidikan dapat berkontribusi pada pembangunan bangsa dan bisnis yang lebih kuat. Sistem pendidikan yang kuat dapat mengarah pada pemberdayaan, pemeliharaan bakat yang beragam dan kemandirian finansial baik yang penting bagi masyarakat maupun bisnis. Oleh karena itu, kami menganggap pendidikan sebagai area fokus bagi pemangku kepentingan kami yang terkait secara internal maupun eksternal. Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap orang dalam komunitas operasional kami, terlepas dari jenis kelamin atau usia mereka, memiliki akses ke fasilitas pendidikan kami tanpa pengecualian.

Pilar keempat kami, "Dukungan Terhadap Pendidikan" mendukung pengembangan sumber daya sosial serta berkontribusi pada pertumbuhan produktif secara keseluruhan sebagai sebuah perusahaan. Kami menganggap tenaga kerja dan komunitas kami sebagai konstituen utama. Karena sumber daya sosial adalah pendorong utama keberhasilan kami, kami berinvestasi dalam tenaga kerja dan masyarakat melalui berbagai inisiatif pendidikan.

Sebagai bagian dari pendekatan strategis kami untuk menciptakan kesempatan belajar bagi semua, kami berfokus pada dua area, yaitu, menjalankan program inisiasi untuk mendukung peningkatan pengetahuan serta peningkatan metode dan fasilitas pendidikan.

Pada tahun 2021, kami melakukan berbagai program pembelajaran dan pengembangan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan kami dan meningkatkan keterampilan mereka. Kami juga memiliki kebijakan dan target khusus untuk memanfaatkan potensi terbaik dari sumber daya manusia kami.

Area Fokus 1: Program Inisiasi untuk Mendukung Peningkatan Pengetahuan
Focus Area 1: Initiating Programs to Support Knowledge Enhancement

Memastikan kesejahteraan dan perkembangan karyawan kami adalah aspek kunci untuk mempercepat perkembangan diri mereka sebagai individu sekaligus perkembangan Perusahaan.

We believe that an educated community can contribute to stronger nation building and businesses. A robust education system can lead to empowerment and nurturing of diverse talents and financial independence which are essential to the society and our business. Hence, we consider education to be our thrust areas for people associated internally and externally with us. We are committed to ensuring that everyone within the communities of our operations, regardless of their gender or age, has access to our educational facilities and faces no discretion.

Our fourth pillar, Educational Patronage supports the development of our social capital and contributes to our overall productive growth as a company. We consider our workforce and communities to be the main constituents of it. The formation of social capital is a key driver of our success we invest in the workforce and communities through our education initiatives.

As a part of our strategic approach for creating learning opportunities for all, we focus on two areas one being, initiating programs to support knowledge enhancement and other being, improving educational methods and facilities.

In 2021, we conducted multiple learning and development programs for enhancing our employees' knowledge and upskilling. We have also dedicated policies and targets in place to tap on the best potential of our human resources.

Ensuring wellbeing and development of our employees is a key aspect for accelerating their growth as individuals and our Company. We relentlessly strive to understand their needs and provide them with

Kami tanpa henti berusaha untuk memahami kebutuhan mereka serta memberi dukungan yang diperlukan. Kami telah mendedikasikan proses dan kebijakan untuk memperluasnya dengan bantuan yang diperlukan untuk hasil terbaik, dalam bentuk sistem pelatihan dan pengembangan serta sistem manajemen kinerja karyawan.

Pelatihan dan Pengembangan

Pandemi mengubah tatanan cara karyawan seluruh dunia bekerja. Peralihan ke lingkungan kerja yang berpusat pada digital juga merupakan hal baru bagi sebagian tenaga kerja kami. Kami memiliki tanggung jawab untuk memberikan transisi yang lancar bagi karyawan, oleh karena itu kami mengadakan program pelatihan online untuk memastikan bahwa karyawan memiliki keterampilan yang cukup untuk beradaptasi dengan situasi "new normal" pada periode pelaporan.

Kami juga memiliki pendekatan terstruktur untuk memberikan kesempatan belajar dan berkembang kepada karyawan kami. Untuk memastikan pertumbuhan holistik, program pembelajaran dan pengembangan kami disusun dengan cara yang sepenuhnya selaras dengan tujuan organisasi dan pribadi karyawan.

Sebagai bagian dari Program Inisiasi untuk Mendukung Peningkatan Pengetahuan bagi karyawan, kami mengadakan pelatihan dan sertifikasi profesional setiap tahun. Jumlah khusus dialokasikan dalam anggaran tahunan kami untuk perancangan program pelatihan *in-house* untuk kemajuan pengembangan karyawan dan bisnis kami. Kami menyediakan lingkungan yang kondusif untuk memelihara keterampilan dan kemampuan karyawan yang memenuhi syarat dengan membayar biaya keanggotaan badan profesional yang relevan. Beberapa inisiatif utama yang diambil untuk meningkatkan keterampilan karyawan adalah *Supervisor Development Program*, *Manager Development Program*, *Advance Development Program* dan *Executive Development Program*. Program-program ini disesuaikan dengan tingkat manajemen untuk menyediakan pengembangan kapasitas yang relevan.

Untuk memastikan bahwa karyawan dilengkapi dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk peran pekerjaan mereka, seluruh karyawan wajib menjalani setidaknya empat jam pelatihan sesuai dengan rencana pengembangan keterampilan tahunan.

the required supports. We have dedicated processes and policies for extending them with the assistance needed for best outputs, in the form of training and development systems and employee performance management systems.

Training and Development

The pandemic made employees alter the way they work overnight across the globe. The switch to digital centric working environments was new to some parts of our workforce too. We considered it is our responsibility to provide a smooth transition for our employees and therefore we conducted online training programs to ensure that our employees are up-skilled enough to adapt with the new normal situation in the reporting period.

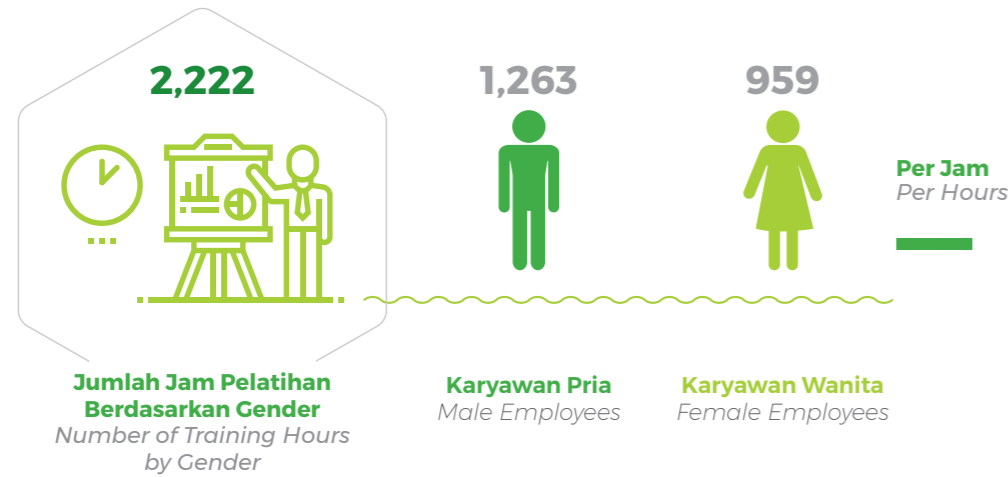
We also have a structured approach to provide learning and development opportunities to our employees. To ensure holistic growth, our learning and development programs are curated in a manner that they are fully aligned with both organizational and personal goals of employees.

As a part of the Educational Patronage program for employees, we conduct training and professional certification every year. A dedicated amount is allocated in our annual budget for the creation of in-house training programs for advancement of development trajectories of our employees and our business thereby. We provide a conducive environment for nurturing the skills and abilities of qualified employees by paying for their relevant professional bodies' membership fees, such as chartered engineers. Few of the major initiatives that are taken to upgrade employee skills are Supervisor development program, Manager Development program, Advance Development program and Executive Development Program. These programs are tailored as per the management level to provide relevant capacity building.

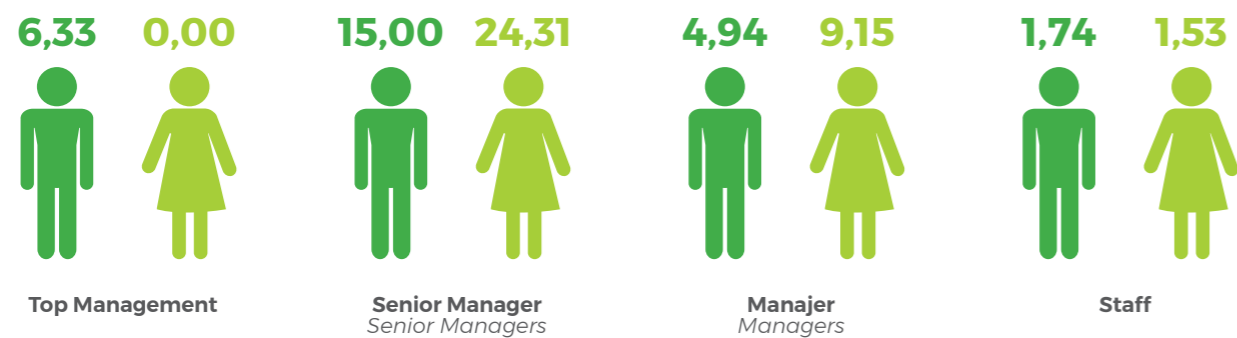
To ensure that the employees are fully equipped with the skills and know-how required for their job role. It is mandatory for all employees to undergo at least four hours of training as per the annual skills development plan.

Selama periode pelaporan, total 2.222 jam pelatihan diberikan kepada karyawan atau rata-rata 2,20 jam pelatihan per karyawan.

During the reporting period a total of 2,222 hours of training were provided to employees which led to 2.20 hours of average training hours per employee.



Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan, berdasarkan kategori jabatan
Average hours of training per year per employee, by employee category



Kinerja Karyawan

Untuk mengevaluasi pelatihan karyawan dan mendapatkan umpan balik, kami melakukan tinjauan kinerja dan pengembangan karir tengah tahunan. Tinjauan ini membantu dalam menilai kinerja keseluruhan, kekuatan, dan bidang peningkatan karyawan dan membentuk dasar untuk menentukan promosi karyawan. Selain itu, manajer senior wajib mengusulkan program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan setiap karyawan dalam divisi masing-masing, dengan mempertimbangkan rencana pengembangan karir dan kinerja mereka di tahun sebelumnya. Pada tahun 2021, semua karyawan dari semua jenis kelamin dan kategori karyawan (manajemen senior, eksekutif dan non-eksekutif) menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karir secara berkala.

Employee Performance

To evaluate employee training and feedback needs, we conduct semi-annual performance and career development reviews. This review helps in assessing the overall performances, strengths and areas of improvements of the employees and forms the basis for deciding the employee promotions. Further, the Senior Managers are required to recommend training programs addressing the needs of each employee in the division, in consideration of their career development plans and performance in the previous year. In 2021, all employees of all genders and employee categories (senior management, executives and non-executives) received regular performance and career development review.



Area Fokus 2: Peningkatan Metode dan Fasilitas Pendidikan
Focus Area 2: Improving Educational Method and Facility

Sebagai perusahaan, DUTI mengembangkan visi "growth for all". Oleh karena itu, kami tidak hanya menjawab kebutuhan pendidikan komunitas di dalam Perusahaan tetapi juga masyarakat sekitar. Sampai saat ini, inisiatif dibidang pendidikan telah dilakukan oleh perusahaan induk kami, BSDE. Di masa depan, kami akan menyusun dan mengembangkan program pendidikan yang dapat diterapkan dalam lingkup properti kami.

As a company DUTI has always envisioned a "growth for all" development model, hence we cater to the learning needs of people not only within the Company, but also those of the surrounding communities. To this date, our educational initiatives are carried out by our parent company, BSDE. In the future, we will compile and develop our own educational programs that can be implemented within the scope of our property.



10

Lampiran

Appendix

Apendiks A: Catatan Data Kinerja Keberlanjutan

APPENDIX A:

Notes for Sustainability Performance Data

Umum

Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan kedua PT Duta Pertiwi Tbk. Data lingkungan dalam laporan ini telah dikumpulkan sejak 2019. Tahun ini, laporan telah mencakup semua proyek kami di JBDBTK dan wilayah di luar JBDBTK. Namun, tahun 2019 merupakan tahun dasar (*baseline*) target dari laporan ini.

Data kinerja lingkungan bangunan mencakup data seluruh bangunan (termasuk data *common* dan *tenant* area) kecuali untuk beberapa bangunan (disebutkan di bagian *Common & Tenant* area secara rinci) di mana kami hanya mengelola dan memantau *common* area.

GFA & GFA Dihuni

- Perubahan pencatatan GFA dan/atau GFA dihuni dapat mempengaruhi pencatatan intensitas energi, air dan emisi.
- Data intensitas atas GFA: GFA mengacu pada *Built-Drawing Data* dan *Tenant Relation Data* (berdasarkan Perjanjian dengan Penyewa).
- GFA merupakan total luasan gedung termasuk area parkir dalam gedung. Seluruh area lantai yang tercakup dalam satu bangunan, kecuali yang dikecualikan, dan area yang tidak tercakup untuk penggunaan komersial, dianggap sebagai GFA dari bangunan tersebut.
- Kami juga melaporkan data intensitas berdasarkan GFA yang telah dihuni. GFA yang telah dihuni, dihitung dengan mengalikan tingkat hunian (rata-rata tingkat hunian bulanan) dengan GFA bangunan tersebut.

Development Projects

Data kinerja lingkungan atas proyek-proyek dalam pengembangan, termasuk informasi atas penggunaan material dan K3. Saat ini, kami tidak melaporkan penggunaan energi, air dan sampah yang dihasilkan atas proyek-proyek dalam pengembangan. Gedung yang masuk dalam kategori pembangunan tidak mencatat konsumsi energi, air dan sampah. Berikut adalah keterangan untuk *Development Projects*:

General

This report is PT Duta Pertiwi's second sustainability report. Environmental data in this report has been collected since 2019. This year, we have covered all of our projects in JBDBTK and outside JBDBTK. However, 2019 is the baseline year of targets in this report.

Buildings' environmental performance data includes data of the whole building (common area and tenants' data), except for the few buildings (mentioned in Common and Tenant section in detail) where we maintain control of the common area only.

GFA & Occupied GFA

- Changes in the recording of GFA and/or occupied GFA can affect the recording of energy intensity, water, and emission.*
- GFA for intensity figures: GFA is identified based on the Built Drawing Data and Tenant Relation Data (based on Tenant Agreement).*
- GFA is the total area of the building, including the parking area inside the building. All covered floor areas of a building, except otherwise exempted and uncovered areas for commercial uses, are deemed to be the GFA of the building.*
- We also report our intensity figures on a GFA occupied basis. GFA occupied is calculated by multiplying occupancy rate (simple average of monthly occupancy rates) with the GFA.*

Development Projects

Development projects' environmental performance data include information on the materials used and K3. We currently do not report on the energy consumption, water consumption and waste produced in our development projects. Buildings classified in the development category does not record energy and water consumption, and waste produced. Below is the description for Development Projects.

| Kategori Properti Property Category | Proyek Project | Data Penggunaan Material yang Termasuk dalam Laporan ini Material Use Data Included within this Report | Data K3 yang Termasuk dalam Laporan ini K3 Data Included within this Report |
|--|--------------------------------------|---|--|
| Commercial | Apartment Southgate (1 & 2) Jakarta | ✓ | ✓ |
| | Ruko Estrela Banjar Wijaya | ✓ | |
| | Ruko CommPark Blok I & J Kota Wisata | ✓ | |
| Residential and Township | Anigre Banjar Wijaya | ✓ | |

Property Management

Di tahun 2021, terdapat penambahan ruang lingkup di Kawasan Mangga Dua yang mencakup 7 (tujuh) proyek, yaitu: Mall Mangga Dua, Harcomas, Wisma Eka Jiwa, Orion Dusit, JN 1, JN 2, dan RBB. Berikut adalah keterangan tambahan untuk gedung *Property Management*:

Property Management

In 2021, we add Kawasan Mangga Dua in ITC Projects which covers 7 (seven) projects, namely: Mall Mangga Dua, Harcomas, Wisma Eka Jiwa, Orion Dusit, JN 1, JN 2, and RBB. The following is additional information for the Property Management building:

| Kategori Properti Property Category | Proyek Project | Data Air yang Termasuk dalam Laporan ini Water Data Included in this Report | Data limbah yang Termasuk dalam Laporan ini Waste Data Included in this Report | Data Energi yang Termasuk dalam Laporan ini Energy Data Included in this Report | Data K3 yang Termasuk dalam Laporan ini K3 Data Included in this Report | |
|--|--|--|---|--|--|---|
| High-Rise Office Buildings | Sinar Mas Land Plaza Thamrin Tower 2 & 3 Jakarta | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| | Cashbac Jakarta | ✓ | ✓* | ✓ | ✓ | |
| | Mall Ambassador | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| | ITC Cempaka Mas | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| | ITC Depok | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| | ITC Fatmawati | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| | Graha Cempaka Mas | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| | Proyek ITC ITC Projects | ITC Kuningan | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | | ITC Roxy Mas | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | | ITC Permata Hijau | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| ITC Mangga Dua | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| Kawasan Mangga Dua | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| ITC Surabaya | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |

| Kategori Properti Property Category | Proyek Project | Data Air yang Termasuk dalam Laporan ini Water Data Included in this Report | Data limbah yang Termasuk dalam Laporan ini Waste Data Included in this Report | Data Energi yang Termasuk dalam Laporan ini Energy Data Included in this Report | Data K3 yang Termasuk dalam Laporan ini K3 Data Included in this Report |
|--|--|--|---|--|--|
| Non-Green Office Buildings | Management Office Villa Bukit Mas Surabaya | ✓ | ✓ | ✓ | |
| | Estate Management Office Wisata Bukit Mas Surabaya | ✓ | ✓ | ✓ | |
| | Management Office Ruko Mangga Dua Surabaya | ✓ | ✓ | ✓ | |
| | Marketing Gallery Klaska Surabaya | ✓ | ✓ | ✓ | |
| Retail and Hospitality | DP Mall Semarang | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | Rooms Inc | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| Commercial | Notredame Adventure Park Wisata Bukit Mas Surabaya | ✓ | ✓ | ✓ | |
| | Sport Club Banjar Wijaya | ✓ | | ✓ | |
| Residential and Township | Sport Club Grand Wisata | ✓ | | ✓ | |
| | Sport Club Kota Wisata | ✓ | | ✓ | |
| | Eldorado Waterpark Legenda Wisata | ✓ | | ✓ | |
| | Spa & Swimming Pool Kota Bunga | ✓ | | ✓ | |
| | Colosseum Club House Wisata Bukit Mas Surabaya | ✓ | ✓ | ✓ | |

**) Data digabungkan ke Sinar Mas Land Plaza Thamrin Tower 2 & 3. • Data merged to Sinar Mas Land Plaza Thamrin Tower 2 & 3.*

Area Common dan Tenant

Hampir seluruh pencatatan gedung pada kategori *Property Management* meliputi data *area common* dan *tenant*, kecuali untuk gedung-gedung di bawah ini:

Common and Tenant Area

Nearly all building records in the *Property Management* category are included in the *common and tenant area* data, except for the following buildings:

| Kategori Properti Property Category | Proyek Project |
|--|--|
| Non-Green Office Buildings | Management Office Villa Bukit Mas Surabaya |
| | Estate Management Office Wisata Bukit Mas Surabaya |
| | Management Office Ruko Mangga Dua Surabaya |
| | Marketing Gallery Klaska Surabaya |

| Kategori Properti Property Category | Proyek Project |
|--|-----------------------------------|
| Residential and Township | Sport Club Banjar Wijaya |
| | Sport Club Grand Wisata |
| | Sport Club Kota Wisata |
| | Eldorado Waterpark Legenda Wisata |
| | Spa & Swimming Pool Kota Bunga |

Gedung yang tercatat hanya mengelolah area common. • The building listed only manages common area.

Energi

- Penggunaan energi pada setiap bangunan, emisi GHG, dan masing-masing data intensitas termasuk penggunaan bahan bakar solar untuk keperluan darurat di generator cadangan kami. Kami mengupayakan dalam setiap proses penggunaan energi tidak menggunakan alat pemanas, alat pendingin atau penggunaan uap.
- Kami tidak melakukan penjualan atas listrik, alat pemanas, alat pendingin maupun mesin uap kepada pihak lainnya.
- Energi yang digunakan di luar organisasi dihitung dari penggunaan energi pada area tenant.

Energy

- Buildings' energy consumption, GHG emissions, and respective intensities data include our use of diesel fuel for emergency purposes in our back-up generators. Our processes do not use any heating, cooling, or steam consumption.*
- We do not sell any electricity, heating, cooling, or steam energy to other organisations.*
- Energy used outside of organization is calculated from tenant area energy usage.*

Emisi

- Standardisasi dan metodologi yang digunakan dalam konversi satuan untuk bahan bakar solar mengacu pada Carbon Disclosure Project.
- Konversi satuan untuk GHG mengacu pada Greenhouse Gas Protocol.
- Faktor emisi konsumsi listrik bersumber dari Standar Pedoman Teknis Perhitungan Baseline Gas Rumah Kaca Sektor Berbasis Energi Republik Indonesia, Area Jamali (Jawa-Madura Bali): 0,725 kg/CO₂/kWh
- Konversi satuan untuk bahan bakar solar mengacu pada Greenhouse Gas Protocol Emission Factors dari Cross Sector Tools, Maret 2017. Zat yang termasuk dalam satuan pengukuran bahan bakar solar adalah CO₂, CH₄ dan N₂O.

Emission

- Standards and methodologies used for unit conversion of diesel fuel are based on the Carbon Disclosure Project.*
- Greenhouse gas conversion is based on the Greenhouse Gas Protocol.*
- Emission factors for electricity consumption are sourced from the Standard Pedoman Teknis Perhitungan Baseline Gas Rumah Kaca Sektor Berbasis Energi Republik Indonesia, Area Jamali (Jawa-Madura Bali): 0.725 kg/CO₂/kWh.*
- Greenhouse Gas Protocol Emission Factors from Cross Sector Tools, March 2017 were used for diesel conversions. The gases included in the conversion of diesel are CO₂, CH₄ and N₂O.*

Air

Data penggunaan air kami mengacu pada standardisasi dan metodologi Standar Nasional Indonesia (SNI) dan peraturan nasional yang mengatur tentang persediaan air.

Water

Our water consumption data is based on the standards and methodologies defined by the Indonesian National Standard (SNI) and Indonesian regulation for water supply.

Air Buangan

Berikut adalah kategori air buangan:

Water Discharge

Below is the category of discharged water:

| Kategori Properti Property Category | Terdapat Meteran On-Site Meters Available | Tidak Terdapat Meteran On-Site Meters Unavailable | | Dilepaskan ke Saluran Pembuangan Water Discharged Through Septic Tanks |
|--|--|--|----------------------------|---|
| | | Asumsi 80% Assumption 80% | Asumsi 5% Assumption 5% | |
| High-Rise Office Buildings | Sinar Mas Land Plaza Thamrin Tower 2 & 3 Jakarta | | | |
| | Cashbac Jakarta | | | |
| Proyek ITC ITC Projects | ITC Cempaka Mas | Mall Ambassador | | |
| | ITC Depok | ITC Kuningan | | |
| | ITC Fatmawati | | | |
| | Graha Cempaka Mas | | | |
| | ITC Roxy Mas | | | |
| | ITC Permata Hijau | | | |
| | ITC Mangga Dua | | | |
| | Kawasan Mangga Dua ITC Surabaya | | | |
| Non-Green Office Buildings | | Management Office Villa Bukit Mas Surabaya | | |
| | | Estate Management Office Wisata Bukit Mas Surabaya | | |
| | | Management Office Ruko Mangga Dua Surabaya | | |
| | | Marketing Gallery Klaska Surabaya | | |
| Retail and Hospitality | DP Mall Semarang | | | |
| Commercial | | Notredame Adventure Park Wisata Bukit Mas Surabaya | | |
| Residential and Township | | Colosseum Club House Wisata Bukit Mas Surabaya | | Sport Club Banjar Wijaya |
| | | | | Sport Club Grand Wisata |
| | | | | Sport Club Kota Wisata |
| | | | | Eldorado Waterpark Legenda Wisata |
| | | | | Spa & Swimming Pool Kota Bunga |

Kesehatan dan Keselamatan

1. Data kinerja kesehatan dan keselamatan gedung meliputi kecelakaan kerja karyawan di lokasi gedung.
2. Data kinerja kesehatan dan keselamatan di proyek dalam pengembangan meliputi kecelakaan kerja kontraktor di lokasi proyek.
3. Data kinerja keselamatan untuk anggota masyarakat meliputi kecelakaan tamu, pengunjung, penghuni, penyewa, pelanggan, dll di lokasi gedung.
4. Tingkat cedera terkait pekerjaan tercatat (sebelumnya AFR) didefinisikan sebagai jumlah kecelakaan kerja untuk setiap satu juta jam kerja.
5. Tingkat keparahan (sebelumnya ASR) didefinisikan sebagai jumlah hari kerja yang hilang akibat kecelakaan kerja untuk setiap satu juta jam kerja.

Ketenagakerjaan

1. Data karyawan kami termasuk keseluruhan statistik kepegawaian kami di wilayah operasional Indonesia.
2. Jadwal hari kerja adalah 5 hari kerja dalam seminggu x 52 minggu, tidak termasuk libur nasional, cuti tahunan dan cuti melahirkan.
3. Untuk total jumlah karyawan tidak terdapat variasi yang signifikan. Bagian yang signifikan atas terjadi pada kontraktor kami pada saat melakukan konstruksi atas proyek dalam pengembangan.
4. Rata-rata jam pelatihan per karyawan:

Total Jam Pelatihan dalam Setahun

Jumlah Karyawan per 31 Desember 2021

Health and Safety

1. Buildings' health and safety performance data include workplace accidents of employees at building premises.
2. Development projects' health and safety performance data include workplace accidents of contractors at project sites.
3. Safety performance data for members of public include accidents of guests, visitors, occupants, tenants, customers, etc. at building premises.
4. Rate of recordable work-related injury (formerly AFR) is defined as the number of workplace accidents for every one million man-hours worked.
5. Severity rate (formerly ASR) is defined as the number of man-days lost to workplace accidents for every one million man-hours worked.

Employment

1. Our employees data include the overall employment statistics in all of our operational areas in Indonesia.
2. Scheduled workdays are calculated by 5 working days in a week x 52 weeks, except public holidays, annual leave and parental leave.
3. There are no significant variations in the total number of our employees. Significant portions of the development projects are performed by our contractors during construction.
4. Average training hours per employee calculation method:

Total training hours for the year

Number of employees as of December 31st, 2021

Apendiks B: Indeks GRI

APPENDIX B: GRI Content Index

| Standar GRI GRI Standard | Nomor Pengungkapan Disclosure Number | Judul Pengungkapan Disclosure Title | Nomor halaman dan alasan tidak memenuhi, jika berlaku Page number and reasons for omissions, if applicable |
|--|---|--|---|
| PENGUNGKAPAN UMUM • GENERAL DISCLOSURES | | | |
| Profil Perusahaan • Organisational Profile | | | |
| GRI 102 Pengungkapan Umum 2016 General Disclosures 2016 | 102-1 | Nama Perusahaan Name of the organization | 38 |
| | 102-2 | Kegiatan, Merek, Produk dan Jasa Activities, brands, products and services | 40-43 |
| | 102-3 | Lokasi Kantor Pusat Location of headquarters | 38 |
| | 102-4 | Lokasi operasi Location of operations | 39 |
| | 102-5 | Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form | 36 |
| | 102-6 | Pasar yang dilayani Markets served | 41 |
| | 102-7 | Skala Perusahaan Scale of the organization | 43 |
| | 102-8 | Informasi mengenai karyawan dan pekerja lainnya Information on employees and other workers | 34, 56 |
| | 102-9 | Rantai Pasokan Supply chain | 41 |
| | 102-10 | Perubahan signifikan pada Perusahaan dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain | 8 |
| | 102-11 | Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or approach | 46 |
| | 102-12 | Inisiatif Eksternal External initiatives | 43 |
| | 102-13 | Keanggotaan Asosiasi Membership of associations | 43 |

| Standar GRI GRI Standard | Nomor Pengungkapan Disclosure Number | Judul Pengungkapan Disclosure Title | Nomor halaman dan alasan tidak memenuhi, jika berlaku Page number and reasons for omissions, if applicable |
|--|---|--|---|
| Strategi • Strategy | | | |
| GRI 102 Pengungkapan Umum 2016 General Disclosures 2016 | 102-14 | Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker | 10 |
| Etika dan Integritas • Ethics and Integrity | | | |
| GRI 102 Pengungkapan Umum 2016 General Disclosures 2016 | 102-16 | Nilai, prinsip, standar dan norma perilaku Values, principles, standards and norms of behavior | 38, 22-23 |
| Tata Kelola • Governance | | | |
| GRI 102 Pengungkapan Umum 2016 General Disclosures 2016 | 102-18 | Struktur Tata Kelola Governance Structure | 48 |
| Keterlibatan Pemangku Kepentingan • Stakeholder Engagement | | | |
| GRI 102 Pengungkapan Umum 2016 General Disclosures 2016 | 102-40 | Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups | 19 |
| | 102-41 | Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements | 55 |
| | 102-42 | Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders | 18 |
| | 102-43 | Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement | 19 |
| | 102-44 | Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised | 19 |
| | Praktik Pelaporan • Reporting Practice | | |
| GRI 102 Pengungkapan Umum 2016 General Disclosures 2016 | 102-45 | Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements | 8 |
| | 102-46 | Menetapkan isi laporan dan Batasan topik Defining report content and topic Boundaries | 20 |
| | 102-47 | Daftar topik material List of material topics | 21 |
| | 102-48 | Penyajian kembali informasi Restatements of information | 8 |
| | 102-49 | Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting | 8 |

| Standar GRI GRI Standard | Nomor Pengungkapan Disclosure Number | Judul Pengungkapan Disclosure Title | Nomor halaman dan alasan tidak memenuhi, jika berlaku Page number and reasons for omissions, if applicable |
|--|---|---|---|
| GRI 102 Pengungkapan Umum 2016 General Disclosures 2016 | 102-50 | Periode pelaporan Reporting period | 8 |
| | 102-51 | Tanggal laporan terbaru Date of most recent report | 8 |
| | 102-52 | Siklus pelaporan Reporting cycle | 8 |
| | 102-53 | Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report | 9 |
| | 102-54 | Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards | 8 |
| | 102-55 | Indeks isi GRI GRI content index | 116 |
| | 102-56 | Assurance oleh pihak eksternal External assurance | 9 |

PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK • TOPIC SPECIFIC DISCLOSURES

Kategori: Ekonomi • Category: Economic

Kinerja Ekonomi • Economic Performance

| | | | |
|---|-------|--|----|
| GRI 103 Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary | 54 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components | 54 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach | 54 |
| GRI 201 Kinerja Ekonomi Economic Performance | 201-1 | Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed | 33 |
| | 201-3 | Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans | 56 |

Keberadaan Pasar • Market Presence

| | | | |
|---|-------|--|----|
| GRI 103 Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary | 54 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components | 54 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach | 54 |

| Standar GRI GRI Standard | Nomor Pengungkapan Disclosure Number | Judul Pengungkapan Disclosure Title | Nomor halaman dan alasan tidak memenuhi, jika berlaku Page number and reasons for omissions, if applicable |
|---|---|--|---|
| GRI 202 Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016 | 202-1 | Rasio standar upah karyawan entry-level/ berdasarkan jenis kelamin terhadap upah Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage | 56 |

Dampak Ekonomi Tidak Langsung • Indirect Economic Impacts

| | | | |
|--|-------|---|----|
| GRI 103 Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary | 62 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components | 62 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach | 62 |
| GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016 | 203-1 | Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported | 62 |
| | 203-2 | Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts | 62 |

Anti-Korupsi • Anti-Corruption

| | | | |
|---|-------|--|----|
| GRI 103 Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary | 54 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components | 54 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach | 54 |
| GRI 205 Anti-Korupsi 2016 Anti-Corruption 2016 | 205-1 | Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption | 34 |
| | 205-2 | Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures | 34 |
| | 205-3 | Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken | 34 |

| Standar GRI GRI Standard | Nomor Pengungkapan Disclosure Number | Judul Pengungkapan Disclosure Title | Nomor halaman dan alasan tidak memenuhi, jika berlaku Page number and reasons for omissions, if applicable |
|---|---|--|---|
| Kategori: Lingkungan • Category: Environment | | | |
| Material • Materials | | | |
| GRI 103 Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary | 76 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components | 76 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach | 76 |
| GRI 301 Material 2016 Materials 2016 | 301-1 | Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume | 77 |
| | 301-2 | Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used | 76 |
| Energi • Energy | | | |
| GRI 103 Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary | 78 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components | 78 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach | 78 |
| GRI 302 Energi 2016 Energy 2016 | 302-1 | Penggunaan energi dalam Perusahaan Energy consumption within the organization | 79 |
| | 302-2 | Penggunaan energi di luar Perusahaan Energy consumption outside of the organization | 79 |
| | 302-3 | Intensitas Energi Energy intensity | 79 |
| | 302-4 | Pengurangan penggunaan energi Reduction of energy consumption | 80 |

| Standar GRI GRI Standard | Nomor Pengungkapan Disclosure Number | Judul Pengungkapan Disclosure Title | Nomor halaman dan alasan tidak memenuhi, jika berlaku Page number and reasons for omissions, if applicable |
|---|---|--|---|
| Air • Water | | | |
| GRI 103 Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary | 81 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components | 81 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach | 81 |
| GRI 303 Air and Effluents 2018 Water and Effluents 2018 | 303-1 | Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource | 81 |
| | 303-2 | Manajemen dampak terkait pembuangan air Management of water discharge-related impacts | 82 |
| | 303-3 | Pengambilan air Water withdrawal | 81 |
| Emisi • Emissions | | | |
| GRI 103 Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary | 83 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components | 83 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach | 83 |
| GRI 305 Emisi 2016 Emissions 2016 | 305-1 | Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct (Scope 1) GHG emissions | 85 |
| | 305-2 | Emisi GRK (Cakupan 2) Energi tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions | 86 |
| | 305-4 | Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity | 84 |
| | 305-5 | Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions | 84 |
| | 305-6 | Emisi bahan perusak ozon (BPO) Emissions of ozone-depleting substances (ODS) | 87 |

| Standar GRI GRI Standard | Nomor Pengungkapan Disclosure Number | Judul Pengungkapan Disclosure Title | Nomor halaman dan alasan tidak memenuhi, jika berlaku Page number and reasons for omissions, if applicable |
|--|---|---|---|
| Limbah • Effluents and Waste | | | |
| GRI 103 Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary | 88 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components | 88 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach | 88 |
| GRI 306 Limbah 2020 Waste 2020 | 306-1 | Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts | 91 |
| | 306-2 | Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts | 91 |
| | 306-3 | Timbulan limbah Waste generated | 89-91 |
| | 306-4 | Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal | 91 |
| | 306-5 | Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal | 91 |
| Kepatuhan Lingkungan • Environmental Compliance | | | |
| GRI 103 Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary | 34 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components | 34 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach | 34 |
| GRI 307 Kepatuhan Lingkungan 2016 Environmental Compliance 2016 | 307-1 | Ketidakpatuhan terhadap hukum dan regulasi lingkungan Non-compliance with environmental laws and regulations | 34, 70 |

| Standar GRI GRI Standard | Nomor Pengungkapan Disclosure Number | Judul Pengungkapan Disclosure Title | Nomor halaman dan alasan tidak memenuhi, jika berlaku Page number and reasons for omissions, if applicable |
|--|---|--|---|
| Kategori: Sosial • Category: Social | | | |
| Kepegawaian • Employment | | | |
| GRI 103 Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary | 55 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components | 55 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach | 55 |
| GRI 401 Kepegawaian 2016 Employment 2016 | 401-1 | Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover | 57-60 |
| | 401-2 | Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees | 55 |
| | 401-3 | Cuti melahirkan Parental leave | 61 |
| Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen • Labour-Management Relations | | | |
| GRI 103 Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary | 55 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components | 55 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach | 55 |
| GRI 402 Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 Labour/Management Relations 2016 | 402-1 | Periode pemberitahuan minimum mengenai perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes | 55 |

| Standar GRI GRI Standard | Nomor Pengungkapan Disclosure Number | Judul Pengungkapan Disclosure Title | Nomor halaman dan alasan tidak memenuhi, jika berlaku Page number and reasons for omissions, if applicable |
|---|--|---|---|
| Kesehatan dan Keselamatan Kerja • Occupational Health and Safety | | | |
| GRI 103 Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary | 65 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components | 65 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach | 65 |
| GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018 | 403-1 | Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational safety and health management system | 65 |
| | 403-2 | Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment and incident investigation | 66 |
| | 403-5 | Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan Kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety | 66-67 |
| | 403-7 | Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships | 66-67 |
| | 403-9 | Kecelakaan kerja Work-related injuries | 65-66 |
| | 403-10 | Penyakit akibat kerja Work-related ill health | 65-66 |
| | Pelatihan dan Pendidikan • Training and Education | | |
| GRI 103 Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary | 105 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components | 105 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach | 105 |

| Standar GRI GRI Standard | Nomor Pengungkapan Disclosure Number | Judul Pengungkapan Disclosure Title | Nomor halaman dan alasan tidak memenuhi, jika berlaku Page number and reasons for omissions, if applicable |
|---|---|---|---|
| GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016 | 404-1 | Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee | 106 |
| | 404-2 | Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs | 106 |
| | 404-3 | Persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karier secara berkala Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews | 106 |
| Keanekaragaman dan Kesamaan Setara • Diversity and Equal Opportunity | | | |
| GRI 103 Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary | 55 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components | 55 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach | 55 |
| GRI 405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016 | 405-1 | Keragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees | 56 |
| | 405-2 | Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men | 56 |
| Komunitas Lokal • Local Communities | | | |
| GRI 103 Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary | 98-99 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components | 98-99 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach | 98-99 |

| Standar GRI GRI Standard | Nomor Pengungkapan Disclosure Number | Judul Pengungkapan Disclosure Title | Nomor halaman dan alasan tidak memenuhi, jika berlaku Page number and reasons for omissions, if applicable |
|--|---|--|---|
| GRI 413 Komunitas Lokal 2016 <i>Local Communities 2016</i> | 413-1 | Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pembangunan <i>Operations with local community engagement, impact assessments and development programs</i> | 99 |
| | 413-2 | Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal <i>Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities</i> | 99 |
| Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan • Customer Health and Safety | | | |
| GRI 103 Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i> | 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i> | 65 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i> | 65 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i> | 65 |
| GRI 416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 <i>Customer Health and Safety 2016</i> | 416-1 | Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari kategori produk dan layanan <i>Assessment of the health and safety impacts of product and service categories</i> | 66 |
| | 416-2 | Insiden ketidakpatuhan mengenai dampak kesehatan dan keselamatan produk dan layanan <i>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services</i> | 34, 70 |
| Pemasaran dan Pelabelan • Marketing and Labeling | | | |
| GRI 103 Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i> | 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i> | 70 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i> | 70 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i> | 70 |

| Standar GRI GRI Standard | Nomor Pengungkapan Disclosure Number | Judul Pengungkapan Disclosure Title | Nomor halaman dan alasan tidak memenuhi, jika berlaku Page number and reasons for omissions, if applicable |
|---|---|--|---|
| GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan 2016 <i>Marketing and Labeling 2016</i> | 417-2 | Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan layanan <i>Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling</i> | 34, 70 |
| | 417-3 | Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran <i>Incidents of non-compliance concerning marketing communications</i> | 34, 70 |
| Kepatuhan Sosial Ekonomi • Socioeconomic Compliance | | | |
| GRI 103 Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i> | 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i> | 70 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i> | 70 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i> | 70 |
| GRI 419 Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016 <i>Socioeconomic Compliance 2016</i> | 419-1 | Ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi <i>Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area</i> | 34, 70 |

Apendiks C: Indeks POJK No.51/ OJK.03/2017

APPENDIX C:

POJK No.51/OJK.03/2017 Content Index

| No. Pengungkapan • Disclosure | No. Halaman Page Number |
|---|----------------------------|
| A Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i> | |
| A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Elaboration on Sustainability Strategy</i> | 28-29 |
| B Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Summary of Sustainability Aspect Performance</i> | |
| B.1. Aspek Ekonomi <i>Economy Aspects</i> | |
| a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual <i>Quantity of products/services offered</i> | 33 |
| b. Pendapatan atau penjualan <i>Revenues or sales</i> | 33 |
| c. Laba atau rugi bersih <i>Net profit or loss</i> | 33 |
| d. Produk ramah lingkungan <i>Environmental-friendly products</i> | 33 |
| e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan <i>Engagement of local stakeholders concerning the Sustainable Finance business process</i> | 33 |
| f. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual <i>Revenue or sales</i> | 33 |
| B.2. Aspek Lingkungan <i>Environmental Aspects</i> | |
| a. Konsumsi energi <i>Energy consumption</i> | 32 |
| b. Pengurangan emisi yang dihasilkan <i>Total emission reductions</i> | 32 |
| c. Pengurangan limbah dan efluen yang dihasilkan <i>Reduction of waste and effluents</i> | 32 |
| d. Pelestarian keanekaragaman hayati <i>Biodiversity conservation</i> | 32 |
| B.3. Aspek Sosial: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah dan dana) <i>Social Aspects: A description of the positive and negative impacts out of Sustainable Finance application on community and environment (including people, regions and funds)</i> | 34 |

| No. Pengungkapan • Disclosure | No. Halaman Page Number |
|--|----------------------------|
| C Profil Singkat Perusahaan <i>Brief Company Profile</i> | |
| C.1. Visi, misi dan nilai keberlanjutan <i>Vision, mission and sustainability values</i> | 22 |
| C.2. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik (e-mail) dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan <i>Name, address, telephone number, fax number, e-mail address, and website/web, as well as branch and/or representative offices</i> | 9 |
| C.3. Skala Usaha <i>Enterprise Scale</i> | |
| a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban (dalam juta Rupiah) <i>Total assets or asset capitalization and total liabilities (in millions of Rupiah)</i> | 43 |
| b. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan <i>The number of employees by gender, position, age, education and employment status</i> | 56 |
| c. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah) <i>Shareholding percentage (public and government)</i> | 38 |
| d. Wilayah operasional <i>Operational area</i> | 39 |
| C.4. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan <i>Short description on products, services and business activities</i> | 40 |
| C.5. Keanggotaan pada asosiasi <i>Membership in association</i> | 43 |
| C.6. Perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan <i>Significant changes, such as those relating to branch office closure or opening and ownership structure</i> | 8 |
| D Penjelasan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i> | |
| D.1. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: <i>Policy to respond to challenges in meeting the sustainability strategy, that must cover at least the following:</i> | |
| a. Penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan <i>Elaboration the Company's sustainability values</i> | 12 |
| b. Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Elaboration on the Company's responses towards issues concerning to the implementation of Sustainable Finance</i> | 12 |
| c. Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Elaboration on commitment of Company leadership in achieving Sustainable Finance application</i> | 12 |
| d. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Achievement of Sustainable Finance application performance</i> | 12 |
| e. Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Challenges in Sustainable Finance application performance achievement</i> | 12 |

| No. Pengungkapan • Disclosure | No. Halaman Page Number |
|--|----------------------------|
| D.2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Application of Sustainable Finance</i> | |
| a. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target <i>Achievement of Sustainable Finance application (economic, social and environmental) against targets</i> | 13 |
| b. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) <i>Elaboration on achievements and challenges including notable events during the reporting period (in case FSI required to make Sustainable Finance Action Plan)</i> | 13 |
| D.3. Strategi pencapaian target <i>Target achievement strategy</i> | |
| a. Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup <i>Risk management due to the application of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects</i> | 13 |
| b. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha <i>Utilization of business opportunities and prospects</i> | 13 |
| c. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan <i>Description on economic, social and environmental external situations that have the potential to affect the Company's sustainability</i> | 13 |
| E Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainable Governance</i> | |
| E.1. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Description of tasks performed by Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance</i> | 48 |
| E.2. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Development of Board of Directors' competencies, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance.</i> | 48 |
| E.3. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan <i>Elaboration on procedure that Company applies in identifying, measuring, monitoring and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews and analyzing the effectiveness of the Company's risk management process</i> | 49-50 |
| E.4. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: <i>Description on stakeholders that includes:</i> | |
| a. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen <i>Stakeholder involvement based on management assessment results</i> | 18 |
| b. Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>The approach used by the Company in involving stakeholders in the application of Sustainable Finance</i> | 18-19 |
| E.5. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems faced, progress and influence to the implementation of Sustainable Finance</i> | 48 |

| No. Pengungkapan • Disclosure | No. Halaman Page Number |
|---|----------------------------|
| F Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i> | |
| F.1. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan <i>Sustainable culture development activities in the Company</i> | 22-23 |
| F.2. Uraian mengenai kinerja ekonomi <i>Economy performance</i> | |
| a. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan atau investasi, pendapatan dan laba rugi <i>Comparison of targets to performance of production, portfolio, financing targets or investments, revenue as well as profit and loss</i> | 33 |
| b. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of target to performance of portfolio, financing target or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance</i> | 33 |
| F.3. Kinerja Sosial <i>Social Performance</i> | |
| 1. Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen <i>The Company's commitment to provide services for equal products and/or services to consumers</i> | 70 |
| 2. Masyarakat <i>Community</i> | |
| a. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan <i>Information on operational activities or area producing positive and negative impacts on local community including financial literacy and inclusion</i> | 99 |
| b. Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti <i>Mechanism of community complaints and number of community complaints received and acted upon</i> | 98-99 |
| c. TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat <i>CSR relatable to supports sustainable development objectives including community empowerment programme activity achievements</i> | 100-101 |
| 3. Ketenagakerjaan <i>Employment</i> | |
| a. Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak <i>Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor</i> | 55 |
| b. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional <i>Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level of the regional minimum wage</i> | 55 |
| c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman <i>Decent and safe work environment</i> | 55 |
| d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai <i>Training and development of employee skills</i> | 106 |

| No. Pengungkapan • Disclosure | No. Halaman Page Number |
|---|----------------------------|
| F.4. Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environment Performance</i> | |
| 1. Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan <i>Environmental costs that incur</i> | 92 |
| 2. Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang <i>Description on the use of environmentally friendly materials such as material of recyclable type</i> | 76-77 |
| 3. Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: <i>Description on the use of energy, at least include:</i> | |
| a. Jumlah dan intensitas energi yang dikonsumsi <i>Amount and intensity of energy consumed</i> | 79-80 |
| b. Upaya dan pencapaian efisiensi energi termasuk penggunaan sumber energi terbarukan <i>Efforts and achievement made for energy efficiency including the use of renewable energy sources</i> | 79-80 |
| F.5. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: <i>Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment:</i> | |
| 1. Kinerja sebagaimana dimaksud dalam poin F.4. diatas <i>The performance under point F.4. above</i> | 76-94 |
| 2. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem <i>Information on operational activities or areas producing positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems</i> | 76 |
| 3. Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: <i>Biodiversity, including at least:</i> | |
| a. Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati <i>Impacts from operational areas close to or in conservation areas or that contain biodiversity</i> | 99 |
| b. Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna <i>Biodiversity conservation business carried run, including protection of flora or fauna species</i> | 88 |
| 4. Emisi, paling sedikit memuat: <i>Emissions, including at least:</i> | |
| a. Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya <i>Amount and intensity of emission produced by type</i> | 84-86 |
| b. Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan <i>Efforts and achievements of emission reductions carried out</i> | 84-86 |
| 5. Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: <i>Waste and effluent, containing at least:</i> | |
| a. Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis <i>Amount of waste and effluent produced by type</i> | 89-91 |
| b. Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen <i>Waste and effluent management mechanisms</i> | 89-91 |
| c. Tumpahan yang terjadi (jika ada) <i>Spillage (if any)</i> | 88 |

| No. Pengungkapan • Disclosure | No. Halaman Page Number |
|--|----------------------------|
| 6. Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan <i>Number and material of environmental complaints received and resolved</i> | 34, 70 |
| F.6. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: <i>Sustainable Finance product and/or service development responsibility at least include:</i> | |
| 1. Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Finance product and/or service innovation and development</i> | 24 |
| 2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan <i>Number and percentage of products and services having undergone safety test for customers</i> | 65 |
| 3. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif <i>Positive and negative impacts caused by Sustainable Financial products and/or services and the distribution process, as well as mitigation undertaken to mitigate negative impacts</i> | 99 |
| 4. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya <i>Number of products recalled and the reasons</i> | 70 |
| 5. Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer satisfaction survey of Sustainable Financial products and/or services</i> | 55 |
| F.7. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada <i>Written verification from independent parties (if any)</i> | 9 |

LAPORAN
KEBERLANJUTAN

2021

**SUSTAINABILITY
REPORT**



PT Duta Pertiwi Tbk

Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City Tangerang 15345

Phone • +62 21 50 368 368

Fax • +62 21 50 588 270



**Pindai di sini untuk mengakses
Laporan Keberlanjutan 2021
secara daring**

*Scan here to access Sustainability
Report 2021 online*